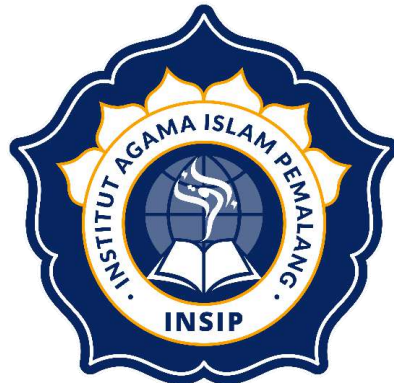


**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBIASAAN NILAI AGAMA DAN
MORAL TERHADAP ANAK USIA DINI DI KB METRO RISET
KELOMPOK B DESA LALOWIU KABUPATEN KONAWE
SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1



HERLIANA PONDA

NIM. 6200038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG

2024

ABSTRAK

Herliana Ponda, 2024, Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini Di Kb Metro Riset Kelompok B Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

**Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Institut Agama Islam (INSIP) Pemalang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral terhadap anak usia dini di KB Metro Riset Kelompok B. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah Informan dalam penelitian ini ada 9 orang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa KB Metroriset Kelompok B menerapkan metode tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, dan bercerita. Metode-metode tersebut terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dan moral.

Penelitian ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain. Persamaannya adalah penelitian ini dan penelitian lain menunjukkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini penting untuk membantu mereka berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang berbeda dan fokus pada konteks yang berbeda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa KB Metro Riset memiliki peran penting dalam menanamkan nilai agama dan moral kepada anak-anak. Dapat memberikan masukan bagi guru dan orang tua tentang bagaimana mereka dapat membantu anak-anak belajar tentang nilai-nilai agama dan moral. Dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya tentang penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Kata Kunci : *Pembiasaan, Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini*

LEMBAR PERSETUJUAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : “Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini Di KB Metro Riset Kelompok B Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara”

Yang disusun Oleh :

Nama : Herliana Ponda

NIM : 6800032

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam (INSIP) Pernalang, Pada Tanggal 09 Juli 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



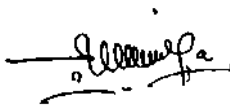
Srifariyati, S.Ag. M.S.I
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



Asrul Faruq, M.Pd.I.
NIDN. 2127098901

Penguji I



Nisrokha, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2101108102

Penguji II



H. Nursidik, M.A
NIDN. 2110018001

Pembimbing 1



Imam Faizin, M.S.I., M.Pd.
NIDN. 2120078302

Pembimbing II



Lukman, M.Pd
NIDN. 2101118701



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG

Jl. D.I Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pematang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pematang, 31 Mei 2024



HERLIANA PONDA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bertaqwa, Ikhlas, Jujur, Rajin, Semangat, Bijaksana

PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang tua saya, Bapak La Hamid dan Ibu Solehah yang sangat saya sayangi.
2. Anak-anakku yang senantiasa menemani dengan berbagai riang, gembira, keluh dan kesah.
3. Keluarga besarku Kakak saya Hermayudin, Suami saya Heryanto, 4 orang adikku Henda Hamid, Heminudin, Hisyam Said, Ensana yang mendukung dan menghiburku dalam pembuatan skripsi ini
4. Teman-teman saya semuanya, kaum muslimin, muslimah, dan para pembaca Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah seluruh pujian dan syukur bagi Ar Rahman Ar Rahim Rabb semesta alam. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada Sebaik-baiknya makhluk *Allah Subhaanahu Wata'ala*, seutama-utama Rasul dan penutup para Nabi yaitu Nabi kita Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam* manusia yang paling mulia. *Amma Ba'du*.

Skripsi ini merupakan tahapan akhir yang sangat penting dan syarat wajib mencapai gelar pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Pematang. Alhamdulillah dengan kuasa dan Kehendak Nya-lah penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini KB Metro Riset Kelompok B Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara” dapat terlaksana.

Dan yang saya hormati para petinggi aparat Institut Agama Islam Pematang dengan segenap jerih payah, jasa, dan pelayanan yang begitu baik, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Terimakasih yang sedalam-dalamnya saya ucapkan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Pematang Ibu Dr. Hj. Amiroh, M. Ag Yang telah memberikan penelitian kepada penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Khaerudin, M.Pd.
3. Ketua Jurusan S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Bapak Asrul Faruq, S. Pd. I, M. Pd. I
4. Bapak Imam Faizin, M.S.I, M.Pd, M.M Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, pengertian, dan perhatian sehingga skripsi ini dapat disusun sampai selesai.
5. Bapak Lukman M.Pd. dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, pengertian, dan perhatian sehingga skripsi ini dapat disusun sampai selesai.

6. Bapak/Ibu Dosen, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan sangat sabar, adil, dan sangat menghargai hasil-hasil tugas selama pembelajaran dari penulis dan teman-teman yang lain selama kami belajar di Institut Agama Islam Pemalang.
7. Segenap Karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Pemalang yang dengan setia membantu dengan penuh perhatian dalam melayani berbagai kebutuhan penulis selama proses pembelajaran berlangsung dengan segala kemudahan yang disuguhkan agar proses belajar dapat terlaksana.
8. Kedua orang tua yang sangat saya rindukan yang selalu mendoakan anak-anaknya dimanapun berada sehingga *Allah Subhaanahu Wata'ala* memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-Pihak yang tidak dapat saya sebutkan tiap-tiap namanya, yang telah membantu penulis hingga pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diterbitkan.

Sebagaimana manusia yang banyak salah dan khilaf, saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangat bermanfaat bagi penulis agar dapat lebih baik lagi. Semoga *Allah Subhaanahu Wata'ala* melimpahkan Rahmat dan kasih sayang-Nya serta Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Penulis berharap semoga apa-apa yang tertuang dalam hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini maupun para orang tua dan masyarakat pada umumnya.

Pemalang 31 Mei 2024



Herliana Ponda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	29

E. Prosedur Analisis Data	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum.....	43
B. Temuan Penelitian.....	52
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	65
BAB V.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3 Sarana Prasarana KB Metro Riset Desa Lalowiu	44
Tabel 4 Data Pendidik KB Metro Riset	45
Tabel 5 Jumlah Siswa KB Metro Riset	46
Tabel 6 Nama Siswa/I KB Metro Riset Kelompok B	46
Tabel 7 Struktur Organisasi KB Metro Riset.....	47
Tabel 8 Hasil Evaluasi Akhir KB Metro Riset.....	80

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Papan Lembaga KB Metro Riset Desa Lalowiu
- Gambar 2. Gambar Struktur Organisasi
- Gambar 3. Surat Keterangan melakukan Penelitian di KB Metro Riset
- Gambar 4 Proses Wawancara Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu
- Gambar 5. Proses Wawancara Guru Kelompok B KB Metro Riset Desa Lalowiu
- Gambar 6. Proses Wawancara Orang Tua Siswa Kelompok B KB Metro Riset
- Gambar 7. Wawancara Orang Tua Murid KB Metro Riset Kelompok B
- Gambar 8. Proses Wawan Cara Murid-murid Kelompok B KB Metro Riset
- Gambar 9. Kegiatan Murid-murid KB Metro Riset Kelompok

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tahap penting dalam perkembangan manusia. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek perkembangan. Perkembangan anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan dan dibina karena menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Nilai-nilai agama dan moral menjadi pedoman bagi manusia dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai ini penting ditanamkan sejak dini kepada anak agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.¹

KB Metro Riset Desa Lalowiu merupakan salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini yang terletak di Kabupaten Konawe Selatan. KB Metro Riset memiliki program pembiasaan nilai-nilai agama dan moral yang diterapkan kepada anak-anak. Pelaksanaan dan pembiasaan nilai agama dan moral anak usia dini merupakan salah satu program yang sudah berjalan sejak awal berdirinya KB Metroriset di Desa Lalowiu. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak sejak dini agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.²

Peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di KB Metro Riset Desa Lalowiu. Ingin mengetahui bagaimana program pembiasaan nilai-nilai agama dan moral

¹ Dewi, Ajeng Rahayu Tresna; Mayasarokh, Mira; Eva Gustiana, *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*, *Jurnal Golden Age*, 2020, hlm.181.

² Observasi pada tanggal 06 Mei 2024.

dilaksanakan di KB Metro Riset, metode-metode apa yang digunakan, dan manfaat apa yang diperoleh oleh anak-anak.

Belakangan ini, marak terjadi kasus anak berhadapan hukum (ABH) di Indonesia seperti di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Selama dua tahun terakhir angka kasus yang berkaitan dengan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Di tahun 2022 lalu, Anak Berhadapan Hukum (ABH) mencapai 40 kasus,³ Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kelas II Kendari, Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Tenggara mendidik sebanyak 61 anak yang sedang bermasalah dengan hukum di daerah tersebut,⁴ Meningkatnya kasus Anak Berkonflik Hukum, yang merupakan alarm bagi masyarakat dan negara.⁵ Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pembinaan moral dan karakter anak di Indonesia. Kurangnya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya ABH.

Dalam menghadapi situasi-situasi seperti ini, pembiasaan menjadi kunci utama dalam membentuk karakter dan perilaku seorang anak. Ketika anak terbiasa dengan nilai-nilai baik seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, mereka cenderung akan mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam menghadapi berbagai peristiwa. Sebaliknya, jika seorang anak terbiasa dengan perilaku yang tidak baik, seperti mengabaikan aturan hukum, mereka akan lebih rentan terjerumus dalam masalah hukum. Oleh karena itu, penting bagi orangtua maupun pengajar untuk memperhatikan pembiasaan-pembiasaan yang baik sejak dini, dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat supaya anak dapat terhindar dari hal-hal yang buruk. Hal ini sebagaimana yang

³Haerul Mulku Wataullah, *Baubau Menata Sistem, Agar Menjadi Kota Layak Anak*, Kendari: Radio Republik Indonesia, 2023, hlm.1.

⁴Muhammad Harianto, *LPKA Kendari didik 61 anak bermasalah dengan hokum*, Sulawesi Tenggara: Angkara-Sultra, 2023, hlm.1.

⁵Yohanes Advent Krisdamarjati, *Meningkatnya Kasus Anak Berkonflik Hukum, Alarm bagi Masyarakat dan Negara*, 2023, hlm.1.

Allah Subhaanahu Wata'ala perintahkan dalam al-Qur'an surat At Tahrim ayat 6 adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintah”.⁶

Berdasarkan ayat al-Qur'an di atas diatas, menunjukkan betapa pentingnya pendidikan sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga Pendidikan yang ditanamkan melalui pembiasaan secara terus menerus dengan memberikan nilai agama dan moral, dapat membantu anak membentuk kepribadian-kepribadian yang luhur, sehingga anak dapat terhindar dari hal-hal buruk dan mereka akan tumbuh dalam pembiasaan nilai-nilai positif yang menyebabkan keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang penulis kutip sebagai bahan perbandingan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral terhadap anak usia dini harus dilakukan terus menerus, dengan menanamkan sikap dan perilaku seperti kejujuran dan akhlak mulia
2. Memberi teladan yang baik dari guru maupun orang tua merupakan suatu hal yang dapat mejadikan anak untuk belajar membedakan mana hal baik dan mana hal yang buruk⁷

⁶ Aplikasi Al Qur'an, gtaf.org/apps/quran <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>, diakses pada tanggal 24 Mei 2024.

⁷ Rizki Ananda, *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*, Kab. Kampar, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017, hlm. 31.

3. Strategi guru dalam menanamkan pembiasaan nilai agama dan moral terhadap anak dilakukan dengan proses penanaman nilai-nilai agama dan moral yang dimulai sejak dini karena lebih efisien dan mudah bagi anak
4. Penanaman ini dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari yang dimulai dengan hal-hal yang sederhana⁸
5. Mengembangkan kemampuan menghafal al-Qur'an, membaca, menulis yang di sertai dengan pemahaman, penjelasan, motivasi, yang dilakukan secara berulang-ulang dapat meningkatkan nilai agama dan moral bagi anak

Pelaksanaan pembiasaan ini menunjukkan bahwa anak mampu melaksanakan suatu kegiatan sederhana yang dimulai dengan membaca doa, dapat membentuk kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral seperti jujur, hormat, peduli dan menjaga kebersihan. Anak juga mampu menghafal surat-surat pendek yang dapat digunakan dalam bacaan shalat.⁹ Penelitian terdahulu ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis adakan di KB Metro Riset, Desa Lalowiu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis sampaikan terbukti pendidikan agama dan moral dapat memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan anak. Akan tetapi di KB Metro Riset Desa Lalowiu ini perlu adanya penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Dini, karena belum adanya penelitian mengenai hal ini di KB Metro Riset Desa Lalowiu. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pendidikan agama dan moral pada anak usia dini di KB Metro Riset Desa Lalowiu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi KB Metro Riset di Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, nilai-nilai agama dan moral dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan anak-anak

⁸ Nurma & Sigit Purnama, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Bunda Woyla Barat*, Yaa Bunayya, 2022, hlm. 59.

⁹ Siti Nurul Aprida, Suyadi, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi, 2022, hlm. 2462-2470

di KB Metroriset Desa Lalowiu. Selanjutnya dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengajar di KB Metro Riset Desa Lalowiu untuk menggunakan metode yang tepat dalam pendidikan agama dan moral. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, orangtua, maupun masyarakat secara umum terlebih khusus peneliti sendiri untuk mejadi seorang guru yang lebih baik lagi.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Terhadap Anak Usia Dini di KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah dari latar belakang diatas fokus penelitian ini adalah nilai-nilai agama, metode, dan dampak apa saja yang diperoleh anak-anak KB Metro Riset Desa Lalowiu, Kabupaten Konawe Selatan. Fokus penelitian yang dapat dikaji adalah:

1. Nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan di KB Metro Riset Kelompok B
2. Metode-metode penanaman nilai agama dan moral di KB Metro Riset Kelompok B
3. Dampak dari penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak-anak KB Metro Riset Kelompok B

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan di KB Metro Riset Kelompok B?
2. Bagaimana metode-metode penanaman nilai agama dan moral di KB Metro Riset Kelompok B?
3. Bagaimana dampak dari penanaman nilai-nilai agama dan moral terhadap anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui nilai-nilai agama dan moral apa sajakah yang ditanamkan di KB Metro Riset Kelompok B.
2. Untuk mengetahui Bagaimana metode-metode penanaman nilai agama dan moral di KB Metro Riset Kelompok B.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak yang didapatkan anak-anak KB Metro Riset Kelompok B dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi untuk perkembangan agama dan moral pada pendidikan anak usia dini.
 - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.
2. Manfaat penelitian secara praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral.
 - c. Sebagai informasi bagi orang tua murid dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Pengertian Pelaksanaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti dari kata pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).¹⁰ Pengertian pelaksanaan atau implementasi menurut beberapa ahli seperti yang dikemukakan oleh Pariata Westra. Dkk adalah : "Aktivitas atau usaha- usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan dimana pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan".¹¹ Menurut "Solichin Abdul Wahab mengemukakan pendapatnya mengenai pelaksanaan atau implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok, pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan.

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses yang berjalan berdasarkan susunan perencanaan yang telah dibuat untuk tujuan yang ingin dicapai. Makna pelaksanaan dalam dalam proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang disampaikan guru kepada muridnya melalui metode-metode yang disesuaikan dengan materi dan keadaan sehingga guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses mengajar agar suasana pembelajaran lebih

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan), diunduh pada 25 mei 2024, <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>.

¹¹ R Maunde, J Posumah, Helly F Kolondam, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud*, Jurnal Administrasi, 2021, hlm. 22.

menyenangkan bagi anak. Pelaksanaan juga dapat berupa contoh teladan dari guru maupun orang tua dalam menunjukkan perilaku-perilaku terpuji di kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan dicapai dengan baik berdasarkan suatu perencanaan agar tujuan yang ingin dicapai menjadi kenyataan. Misalnya dalam proses belajar mengajar guru telah memiliki rencana pembelajaran dan ketika pelaksanaan guru dapat menyampaikan rencana pembelajaran tersebut kepada anak didik secara terus menerus sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat menjadi kenyataan.

2. Pengertian Pembiasaan

Kata "pembiasaan" berasal dari kata "biasa", yang berarti lazim atau umum dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks metode pengajaran, pembiasaan dimaknai sebagai cara untuk membiasakan peserta didik berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan yang berlaku. Pembiasaan adalah proses penting dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan karakter yang baik pada peserta didik.¹²

“Menurut Anis Ibnatul M, dkk mengatakan bahwa pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan”.¹³

Pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara berulang dan merupakan bagian dari kebiasaan yang berdasarkan pada pengalaman berupa perilaku sehari-hari serta membutuhkan penjelasan untuk memperkuat pemahaman dalam menerapkan kebiasaan-kebiasaan positif agar anak menjadi matang dalam berbuat dan mengucap sesuatu. Pembiasaan memiliki hakikat yang lebih dalam daripada sekadar menanamkan cara ini merupakan proses yang berkelanjutan dan berdampak pada karakter dan kepribadian individu. Oleh karena itu, penting untuk

¹²A.Mustika Abidin, *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan*, Didaktika Jurnal Kependidikan, 2018, hlm.191.

¹³ Eva Apriyanti, Hasan Basri, *Pembiasaan Membaca Al-Quran di Pondok Al Islah Sedangagung Paciran Lamongan*, Jurnal TAMADDUN, 2020, hlm. 56.

menerapkan pembiasaan secara konsisten dan efektif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembentukan karakter anak didik.¹⁴

a. Tujuan pembiasaan

Tujuan utama dari pembiasaan adalah penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh peserta didik, dan perbuatan-perbuatan tersebut dapat dibiasakan dan sulit untuk ditinggalkan. Tujuan diadakannya metode pembiasaan adalah untuk melatih serta membiasakan peserta didik secara konsisten dan continue dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam dalam diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari”.¹⁵

Berdasarkan uraian ini tujuan pembiasaan adalah membentuk sikap dan perilaku anak didik karena dilakukan secara berulang-ulang, dapat melatih dan membiasakan anak didik secara konsisten dan berkelanjutan dengan sebuah tujuan, menanamkan sikap, kebiasaan, dan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif.

b. Urgensi Pembiasaan Pada Anak Usia Dini

Pembiasaan menjadi kunci penting dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak. Melalui pembiasaan yang konsisten dan tepat, anak dapat belajar membedakan baik dan buruk, serta menumbuhkan akhlak mulia dalam diri anak. Kerjasama antara orang tua dan guru sangatlah penting untuk memastikan keberhasilan proses pembiasaan ini.¹⁶

¹⁴ A.Mustika Abidin, *op.cit.* hlm. 191-192.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 192-193.

¹⁶ Mutiara Sari Dewi, *Roses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Program Studi PGRA, 2017, hlm. 96-97.

Dengan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru selama proses pembiasaan, anak akan terbiasa dalam perilaku-perilaku positif sehingga akan menumbuhkan karakter-karakter baik dalam dirinya dan dapat terhindar dari perilaku-perilaku buruk.

c. Manfaat Pembiasaan Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan salah satu tujuan pembentukan karakter bagi anak usia dini yang di ungkapkan oleh Zubaidi yaitu mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.¹⁷ Tujuan ini dapat membantu anak dalam menumbuhkan karakter-karakter positif dalam dirinya. Manfaat-manfaat yang didapat oleh anak dalam melakukan pembiasaan-pembiasaan positif sejak usia dini dapat membantu anak dalam perkembangan social dan emosional seperti interaksi anak dengan lingkungan luar dapat membantu anak dalam menanamkan rasa percaya diri dan hal ini akan memberi manfaat yang besar untuk kehidupan dimasa datang yaitu mengarungi hidup sesuai norma-norma yang berlaku didalam masyarakat sehingga bisa menjalani kehidupan yang tenteram. Menjadi hal yang penting bahwa manfaat yang diperoleh tidak mesti didapatkan semua anak karena tiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda sebagai orang tua atau pengajar tetap senantia menanamkan hal-hal positif dalam diri anak dengan dengan metode-metode yang menyenangkan dan selalu menjatkan doa kepada sang Pencipta.

3. Nilai-Nilai Agama dan Moral

a. Pengertian Nilai

Nilai Agama dan Moral memiliki konsep yang berbeda namun dalam penggunaannya seringkali disandingkan. “Terdapat perbedaan

¹⁷ Eka Sapti Cahyaningrum, Dkk, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*, 2017, hlm.2017.

pendapat para ahli dalam memahami makna dan pengertian nilai. Perbedaan ini merupakan kekayaan pemikiran dan sudut pandang yang beragam seperti teoritis, empiris, dan analisis. Klasifikasi nilai menurut Spranger adalah nilai teoritik, nilai ekonomis, nilai esteti, nilai social, nilai politik, nilai agama. Berikut adalah pengertian nilai menurut beberapa ahli seperti:

- 1) Mulyana menyebutkan bahwa Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang.
- 2) Menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efesiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.
- 3) K. Bertens dalam bukunya yang berjudul “etika” menyebutkan bahwa nilai sebagai sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai, dan diinginkan, atau lebih singkatnya nilai adalah sesuatu yang baik.”¹⁸
- 4) “Richard Merril, nilai adalah patokan atau standar pola-pola pilihan yang dapat membimbing seseorang atau kelompok ke arah *satisfaction, fulfillment, and meaning*.”¹⁹
- 5) “Menurut Henry Hazlitt mengemukakan bahwa nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.”²⁰

Berdasarkan pengertian nilai diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut dijalankan dan dipertahankan dan berbeda dari makhluk lain karena

¹⁸Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2016, hlm. 86-87.

¹⁹Mukhamad Murdiono, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, FISE Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, Hlm.100.

²⁰ Lia Yuliana, *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. 3.

adanya akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika. Nilai selalu dikaitkan dengan etika, moral, dan budi pekerti.

b. Pengertian Nilai Agama

Agama menurut Bahasa sansekerta berasal dari kata ‘a’ yaitu ‘tidak’ dan ‘gam’ yaitu pergi. Dengan demikian, agama tidak dapat diartikan sebagai pergi ke suatu tempat, tetapi ke tempat yang permanen dan abadi secara terus menerus diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, mempunyai arti sebagai “gama”, yang berarti kekacauan dan dalam istilah agama kekacauan, artinya umat agama tidak mengalami gejolak dalam kehidupannya.²¹ Menurut Darajat yang dikutip oleh Suryani “Agama adalah suatu keimanan yang diyakini oleh pikiran, diresapkan oleh perasaan, dan dilaksanakan dalam tindakan, perkataan dan sikap”.²²

“Agama memiliki nilai-nilai yang harus di terapkan setiap manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Nilai Agama merupakan nilai-nilai yang berkaitan atau berasal dari Tuhan Yang Maha Esa yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia menjalankan kehidupan”²³ Sjarkawi menyatakan bahwa “nilai agama adalah nilai yang bersumber dari keyakinan diri seseorang akan Tuhannya”.²⁴

Nilai agama merupakan suatu perintah atau kewajiban bagi seorang hamba terhadap penciptanya untuk menjalani kehidupan selama didunia. Kewajiban ini yang seharusnya dilaksanakan agar manusia memiliki tujuan hidup untuk dunia maupun akhirnya. Dengan kata lain nilai agama merupakan nilai-nilai yang membantu manusia dalam menjalani kehidupan agar selamat pada kehidupan

²¹ Hilda Zahra Lubis, *Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, Edu Publisher, 2023 hlm. 11.

²² A. Anwar Zain, *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, Insania, Cirebon, 2021, hlm. 3.

²³ Amalia Husna, Farida Mayar, *Strategi Mengenalkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, hlm. 9665.

²⁴ A. Anwar Zain, *loc.cit.*

selanjutnya. Nilai-nilai agama memiliki aturan yang telah ditetapkan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah *Shalallaahu ‘alaihi wasallam*, seperti shalat wajib yang dikerjakan dalam sehari sebanyak lima kali. contoh lain berakhlak baik terhadap sesama makhluk, tidak berbohong, bertanggung jawab, dan peduli sesama.

c. Pengertian Nilai Moral

1) Pengertian Moral

Secara *etimologis* “Moral berasal dari Bahasa latin *Mores* jamak dari *Mos* yang artinya adat kebiasaan.²⁵ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia moral memiliki arti ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila.²⁶ Moral merupakan kemampuan seseorang untuk membedakan hal yang benar dan hal yang salah. Ahli lain mendefenisikan bahwa:

“Moral merupakan perilaku yang sesuai dengan norma kelompok social. Moral juga didefinisikan sebagai tindakan manusia untuk berfikir, bertingkah laku, dan bersikap dengan cara yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Fahrudin menyatakan bahwa moral sebagai keyakinan manusia untuk membedakan perilaku yang baik dan buruk.”²⁷ Prent menyatakan moral berasal dari bahasa latin *mores* dari suku kata *mos*, yang artinya adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak. Ouska dan Whellan mengartikan moral sebagai prinsip baik-buruk yang ada dan melekat dalam diri seseorang”²⁸ “Sjarkawi, mengemukakan bahwa moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu Masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Sedangkan pengertian moral atau akhlak itu sendiri oleh Al-Ghazali sebagai padanan

²⁵ Mukhamad Murdiono, *loc.cit*.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/moral> diunduh pada 25 mei 2024

²⁷ Yuli kurniawati sugiyono pranoto, Falakhul Auliya, Widayanti, *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*, NEM, 2021, hlm.9.

²⁸ Mukhamad Murdiono, *loc.cit*.

kata moral, sebagai perangai (watak, abiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya. Jamie menyatakan bahwa moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak).”²⁹

Berdasarkan beberapa pengertian moral diatas dapat peneliti simpulkan bahwa moral adalah aturan-aturan yang dapat membentuk perilaku manusia dalam batasan-batasan kemanusiaan seperti menjalin hubungan antara satu dengan lainnya dan dibiasakan secara terus menerus agar dapat memantapkan kehidupan.

2) Pengertian Nilai Moral

“Menurut Sjarkawi, Nilai moral diartikan sebagai isi mengenai keseluruhan tatanan yang mengatur perbuatan, tingkah laku, sikap dan kebiasaan manusia dalam masyarakat berdasarkan pada ajaran nilai, prinsip dan norma.”³⁰

Nilai moral adalah sikap atau tindakan yang harus dimiliki seseorang yang menyebabkan terjalinnya suatu hubungan baik antara satu dengan yang lain, jika tidak dilakukan dia akan mendapatkan kesulitan dan menjalani kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika berbicara dengan jujur, apabila tidak jujur dia akan sulit mendapatkan teman yang baik.

d. Nilai-Nilai Agama dan Moral

Menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini sudah ditentukan dalam permendiknas nomor 58 tahun 2009 sesuai dengan tingkatan usia anak. Tingkat capaian perkembangan nilai agama dan moral anak dapat dikembangkan berdasarkan usia anak yaitu: 0-12 bulan, 12-24 bulan, 2-4 tahun kurang dan 4-6 tahun kurang. Anak usia

²⁹ Lia Yuliana, *op.cit.*, hlm. 1-2.

³⁰ *Ibid.*, hlm.3.

0-24 bulan pelaksanaannya diserahkan kepada orang tua dan lembaga masing-masing.

Berikut adalah Nilai-nilai Agama dan Moral yang telah ditentukan oleh Permendiknas nomor 58 tahun 2009 sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 2 - <3 tahun:
 - a) Mulai meniru gerakan berdoa/sembahyang sesuai dengan agamanya.
 - b) Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya.
 - c) Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf.
- 2) Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia 3 - <4 tahun:
 - a) Mulai memahami pengertian perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan.
 - b) Mulai memahami arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan.
- 3) Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-<5 tahun:
 - a) Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya.
 - b) Meniru gerakan beribadah.
 - c) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu.
 - d) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.
 - e) Membiasakan diri berperilaku baik.
 - f) Mengucapkan salam dan membalas salam.
- 4) Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-<6 tahun:
 - a) Mengenal agama yang dianut.
 - b) Membiasakan diri beribadah.
 - c) Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb).

- d) Membedakan perilaku baik dan buruk.
 - e) Mengenal ritual dan hari besar agama.
 - f) Menghormati agama orang lain.³¹
- 5) Strategi-Strategi dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.

Menanamkan nilai-nilai agama dan moral terhadap anak harus memperhatikan syarat-syarat tertentu agar pengembangan nilai agama dan moral dapat terlaksana dengan baik. Menurut Cristiana bahwa dalam pengembangan nilai agama dapat terlaksana apabila: Penalaran yang digunakan oleh anak untuk membenarkan suatu keputusan moral, Perilaku anak sesuai dengan suasana dan lingkungan moral, Merasa bersalah bila melanggar aturan yang telah ditetapkan dan sebaliknya ia merasa senang bila dapat melawan godaan, Anak sudah mampu bernalar dan berfikir tentang aturan-aturan yang menyangkut etika perbuatan.³²

Beberapa metode yang efektif yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moral menurut Hamid Darmadi, antara lain:

- a) Metode Penanaman Nilai-Nilai Moral:
 - (1) Metode Bermain, Dengan metode bermain banyak nilai-nilai agama dan moral yang dapat diajarkan seperti melatih anak bersosialisasi contohnya, bekerjasama, tenggang rasa, menolong, berbagi, dan peduli. Dengan bermain dapat mengajarkan anak tata bicara sopan seperti belajar mengucapkan doa sebelum bermain, dapat

³¹ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2009, hlm 3-8.

<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/permen%2058%20th%202009.pdf>

³² A. Anwar Zain, S.Pd.I, M.Pd, *op.cit.*, hlm. 22.

mengajarkan anak mengenal aturan, menaati peraturan, dan konsekuensi.

- (2) Metode Bercerita, Dengan bercerita dapat menyampaikan pesan moral tentang nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dapat menanamkan rasa cinta kasih, toleransi, rendah hati, kejujuran, dan rasa hormat.
- (3) Metode Pemberian Tugas, Dengan metode pemberian tugas dapat melatih kesabaran, tanggung jawab, dan menaati aturan. Selain itu dapat mendorong anak untuk terbiasa kerjasama dan kemauan bersosialisasi.
- (4) Metode Bercakap-cakap, Metode bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan pengetahuan. Dapat mengenalkan kepada anak mengenai mengenai aturan, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu juga dapat melatih bersikap sopan dan santun dalam berkomunikasi.”³³

b) Cara Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Moral

Penanaman nilai agama dan moral pada AUD diperlukan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Elizabeth Hurlock berpendapat, cara-cara pembelajaran moral seorang anak sebagai berikut:

- (1) Coba ralat, Dalam proses ini anak belajar perilaku yang dapat diterima dalam lingkungan sosialnya dengan mencoba berbagai bentuk tingkah laku. Jika respons dari lingkungan tidak menyenangkan, anak akan mencoba untuk memperbaikinya dengan mencoba tingkah laku yang berbeda, dan begitu terus hingga mendapatkan

³³ Lia Yuliana, M.Pd, *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini, Jurnal Ilmiah Wuny*, 2013, hlm. 5-7.

respons yang positif. Metode ini sering kali melelahkan dan memakan waktu, dan hasilnya mungkin tidak selalu memuaskan.

- (2) Pendidikan langsung, pembelajaran yang mengutamakan pengajaran langsung kepada anak. Anak dilatih untuk menilai situasi sosial dan mengantisipasi kemungkinan yang mungkin terjadi. Pendekatan ini dimulai dengan mematuhi perintah dan peraturan dari orang tua, yang kemudian membentuk dasar bagi pola perilaku anak selanjutnya.
- (3) Identifikasi, anak mengidentifikasi orang lain yang dikaguminya dia akan meniru pola perilaku dari orang tersebut, biasanya tidak sadar dan tanpa tekanan dari mereka. Identifikasi sebagai sumber belajar konsep moral dan perilaku moral akan semakin penting tatkala dia bertambah besar dan melawan terhadap disiplin di rumah dan di sekolah.³⁴

Selain metode di atas penanaman Nilai moral terhadap Anak Usia Dini dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

- (1) Persiapan, Yaitu menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai usia.
- (2) Pelaksanaan, Penataan lingkungan bermain yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran yang melibatkan permainan edukatif, cerita, dan diskusi.

³⁴ Mutiara Sari Dewi, *Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, SELING Jurnal Program Studi PGRA, 2017, hlm. 89.

Kemudian kegiatan penutup untuk melatih daya ingat dan memperluas perbendaharaan kata.

- (3) Orang tua memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak.
- (4) Membiasakan anak dengan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
- (5) Memberikan arahan dan bimbingan kepada anak dengan penuh kasih sayang.³⁵
- (6) Cara penanaman nilai-nilai agama

Sedangkan dalam hal penanaman nilai agama, Ahmad Tafsir mengungkapkan beberapa jenis metode atau cara dalam pengajaran Islam. Adapun metode pengajarannya sebagai berikut:

- (1) Metode hiwar (percakapan) Qurani dan Nabawi. Hiwar atau percakapan ini dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Apabila dilakukan dirumah, maka dapat dilakukan antara anak dan orang tua atau pengasuh anak. Hiwar dilakukan dengan sengaja dan bahan pembicaraannya tidak dibatasi namun dalam satu tujuan (Ahmad Tafsir).
- (2) Metode kisah Qurani dan Nabawi. Metode kisah dilakukan dengan cara berceritai. Menyajikan kisah Qurani dan Nabawi dengan penyampaian yang menarik dan kaya akan contoh-contoh nyata tentang penerapan nilai agama yang baik.
- (3) Metode amtsal (perumpamaan) Qurani dan Nabawi. Dalam metode amtsal (perumpamaan) pengungkapannya

³⁵ Lia Yuliana, M.Pd , *op.cit.*, .hlm.8-9

sama dengan metode kisah, yaitu dengan membaca teks ataupun dengan bercerita.

- (4) Metode keteladanan. Metode ini dilakukan dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada anak. Dalam ayat al-Quran adanya metode keteladanan telah dijelaskan dalam Surah Al-Azab ayat : 21 dengan terjemahan Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) *Allah* dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut *Allah*.
- (5) Metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik. Pembiasaan dilakukan bukan hanya untuk tingkah laku atau tutur kata saja melainkan juga secara batiniah. Metode ini dilakukan bukan sekedar anak melakukan hal baik secara berulang-ulang, melainkan anak terlebih dahulu mampu memahami hal yang baik dan buruk, perbuatan yang moral atau amoral.
- (6) Metode targhib dan tarhib Metode ini sebenarnya hampir sama dengan metode hukuman dan hadiah. Targhib adalah janji atau rayuan terhadap kesenangan kenikmatan akhirat. Sedangkan tarhib merupakan ancaman karena dosa yang dilakukan.³⁶

4. Definisi Anak Usia Dini

Merujuk pada Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young*

³⁶ Mutiara Sari Dewi, op.cit., hlm. 90-91.

Children) yang namanya AUD adalah anak yang berusia pada rentang 0-8 tahun. Kemudian UNESCO anak usia dini adalah anak yang berada pada level 0 atau setara dengan jenjang pra sekolah untuk anak usia antara 3-5 tahun. Maka yang dapat kita ambil sebagai standar anak usia dini adalah usia 0-6 tahun, karena kita harus berpedoman pada kebijakan-kebijakan pemerintah agar mempunyai kesamaan. oleh karena itu anak pada usia 0-6 tahun ini seharusnya mendapatkan pendidikan dari orang tua atau orang dewasa sebagai wujud tanggung jawab.³⁷

Menurut Isjoni, Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini dianggap sebagai periode emas karena merupakan masa yang sangat berharga dalam perkembangan individu. Mereka memiliki karakteristik yang unik, sulit diterka, dan kadang-kadang melebihi orang dewasa dalam hal bicara, tingkah laku, dan pikiran. Karakteristiki anak usia dini menurut Isjoni, adalah:

- a. Untuk usia 0-1 tahun, bayi mengalami perkembangan fisik yang sangat cepat, mulai dari mempelajari keterampilan motorik seperti berguling, merangkak, duduk, berdiri, hingga berjalan. Mereka juga mulai belajar menggunakan panca indera dan komunikasi sosial.
- b. Pada usia 2-3 tahun, karakteristiknya masih mencakup perkembangan fisik yang pesat, dengan tambahan bahwa anak-anak pada usia ini sangat aktif mengeksplorasi lingkungan sekitar, mulai mengembangkan kemampuan berbahasa, dan juga mulai mengembangkan emosi.
- c. Sementara untuk usia 4-6 tahun, anak-anak masih sangat aktif dalam melakukan kegiatan fisik, perkembangan bahasa semakin baik,

³⁷ A. Anwar Zain, S.Pd.I, M.Pd, *op.cit.*, hlm. 5-6.

perkembangan kognitif sangat pesat, dan bentuk permainan anak masih bersifat individu.³⁸

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan temuan-temuan dari sejumlah penelitian yang terkait dengan judul yang diteliti. Berdasarkan analisis dari beberapa penelitian skripsi yang diperoleh, beberapa hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Umayah dengan judul "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa guru di Taman Kanak-kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung telah melaksanakan pembiasaan nilai moral agama kepada peserta didik dengan berbagai metode, seperti metode pembiasaan keteladanan, metode pembiasaan terprogram, metode pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, metode pembiasaan nilai moral. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik pembiasaan nilai moral agama dalam konteks pendidikan anak usia dini. Ini juga menunjukkan bahwa metode pembiasaan, baik itu terprogram maupun rutin, memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan moral anak.³⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Azkiyatun Nurlailiyah yang berjudul "Kegiatan Pembiasaan Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Purwokerto Barat." Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian

³⁸Lia Yuliana, M.Pd, *op.cit.*, hlm. 4-5.

³⁹ Siti Umayah, *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung*,(Skripsi: 2018).

langsung dilakukan di lapangan untuk memperoleh data. Hasil temuan dari penelitian ini adalah Kegiatan pembiasaan ini dilakukan untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. penerapan pembiasaan di TK Negeri Purwokerto Barat terlihat cukup efektif dalam membentuk perilaku anak-anak, baik dalam aspek agama, sosial, maupun moral. Dari pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan seperti pembiasaan berjabat tangan, pembiasaan berdoa, pembiasaan hafalan Surat-surat dan Hadits Pendek, Pembiasaan Spontan seperti membuang sampah, antri, meminta izin, pembiasaan keteladanan, terlihat bahwa pembiasaan-pembiasaan tersebut telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter anak-anak. Selain itu, peran guru dalam memberikan contoh dan pendampingan terhadap anak-anak sangatlah penting seperti saling kerjasama antara semua pihak terkait, termasuk guru, murid, dan orang tua, dalam mencapai tujuan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di lingkungan pendidikan.⁴⁰

3. penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lenas Tsuroiya dengan judul skripsi “Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Pembiasaan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 1 Kota Malang.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil temuan dari penelitian saudara Lenas Tsuroiya adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembiasaan di TK Negeri Pembina 1 Kota Malang efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, khususnya kelompok B (usia 5-6 tahun) yang menggunakan metode pembiasaan secara terus menerus hingga membentuk perilaku anak sesuai dengan nilai agama dan moral. Anak-anak kelompok B di TK Pembina mengalami peningkatan dalam pemahaman dan praktik nilai agama dan moral. Mereka mulai mengerti pentingnya

⁴⁰ Azkiyatun Nurlailiyah, *Kegiatan Pembiasaan Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Purwokerto Barat*, (Skripsi: 2023).

menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Guru-guru dengan kesabaran membimbing anak-anak dalam mengembangkan nilai-nilai tersebut. Penerapan Metode Pembiasaan meliputi pembiasaan rutin, terprogram, spontan, teladan, dengan demikian, metode pembiasaan efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan nilai agama dan moralnya.⁴¹

4. Penelitian dari Saudari Aprilla Abni Khunnisaq dengan judul skripsi “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Al-Rasyid Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembiasaan pada nilai-nilai moral dan agama anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Al- Rasyid Pekanbaru tergolong “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi guru yang menunjukkan angka 75% dan hasil observasi anak menunjukkan angka 76,77% berada diantara 61%- 80%.⁴²
5. Penelitiann skripsi dari saudari Fajrina Muthoharoh Wulandari yang berjudul “Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok Tk-B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang ada di TK-B Sekolah

⁴¹ Lenas Tsuruiya, *Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Pembiasaan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 1 Kota Malang*, (Skripsi: 2020).

⁴² Aprilla Abni Khunnisaq, *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Al-Rasyid Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru*, (Skripsi tahun:2020).

Alam Bintaro menjadikan siswa-siswanya memiliki moral agama yang baik⁴³

Di Kelompok Bermain Metroriset pendidikan yang diberikan berbasis agama. Pelajaran moral dan agama diberikan setiap hari. Guru yang khusus mengajar moral dan agama berjumlah 2 orang guru. Pemberian pendidikan yang berbasis agama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk kepribadian anak.

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Penulisan	Persamaan	Perbedaan
Siti Umayah dengan judul Sripsi ”Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung”	a. Meneliti bidang yang sama b. Meneliti metode kualitatif yang sama	a. Judul berbeda b. Rumusan masalah berbeda
Azkiyatun Nurlailiyah “Kegiatan Pembiasaan Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Purwokerto Barat.”	a. Meneliti bidang yang sama b. Meneliti metode kualitatif yang sama c. Meneliti kelompok usia yang sama	a. Judul berbeda b. Rumusan masalah berbeda
Lenas Tsuroiya “Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Pembiasaan Di Kelompok B Tk	a. Meneliti bidang yang sama b. Meneliti metode	a. Judul berbeda b. Rumusan masalah sama

⁴³ Fajrina Muthoharoh Wulandari, “Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok Tk-B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019, (Skripsi tahun: 2019).

Negeri Pembina 1 Kota Malang”	kualitatif yang sama c. Meneliti kelompok usia yang sama	
Aprilla Abni Khunnisaq “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Al-Rasyid Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”	a. Meneliti dibidang yang sama b. Meneliti metode kuantitatif c. Meneliti kelompok usia yang sama	a. Judul berbeda b. Rumusan masalah berbeda
Fajrina Muthoharoh Wulandari yang berjudul “Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok Tk-B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019”	a. Meneliti dibidang yang sama b. Meneliti metode kualitatif yang sama c. Meneliti kelompok usia yang sama	a. Judul berbeda b. Rumusan masalah berbeda

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi. *Creswell* menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Ini meliputi pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut. Pendekatan ini berfokus pada makna, konstruksi sosial, dan kompleksitas dari fenomena yang sedang dipelajari.⁴⁴

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan susunan perencanaan kemudian waktu penelitian, pengumpulan data lapangan, dan menganalisis data tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu Kelompok Bermain yang berada di Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kelompok Bermain Metro Riset sebagai tempat untuk meneliti. Berikut adalah rencana kegiatan yang dirancang untuk melaksanakan penelitian ini:

⁴⁴ Ardiansyah, Risnita, M. Syahran Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 2023, hlm. 3-4.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan		✓					
2	Penelitian dan pengolahan data				✓	✓		
3	Pembuatan Skripsi					✓	✓	✓
4	Ujian Munaqosah							

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui hasil observasi, hasil wawancara, pengumpulan data, dan sumber-sumber buku maupun jurnal untuk mendukung penelitian ini. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data Primer dan data Sekunder.

“Data primer adalah data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu pengamatan secara langsung, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.”⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data Primer dari informan di KB Metro Riset Desa Lalowiu yang berjumlah 9 Orang yaitu, Kepala sekolah, Guru Kelompok B kb Metro Riset, Orang tua murid kelompok B, dan Murid-murid di Kelompok B KB Metro Riset. Data primer yang dikumpulkan dari informan adalah program pembiasaan nilai-nilai agama dan moral, Metode-metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama

⁴⁵ Yani Sukriah Siregar, Dkk, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Side mpuan*, Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, hlm. 72.

dan moral, Dampak-Dampak apa saja yang didapat selama ini dalam kegiatan penanaman nilai agama dan moral di KB Metro Riset. Selain para informan peneliti mengambil data primer untuk penelitian dari kitab al-Qur'an.

Proses pengumpulan data sekunder yang peneliti kumpulkan berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil observasi yaitu, profil sekolah, Data pendidik, Visi misi, Waktu pembelajaran, data siswa, Struktur organisasi, Tata tertib peserta didik, dan tata tertib guru dan sumber lainnya dari buku maupun jurnal-jurnal untuk mendukung penelitian ini.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memiliki teknik dan prosedur-prosedur agar keabsahan hasil penelitian ini tidak dapat diragukan. Dalam penelitian ini terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Jenis-jenis observasi menurut Baskoro adalah:

- a. Observasi Sistematis atau terstruktur yaitu, Memiliki struktur yang jelas dan terencana, memfokuskan pada faktor-faktor dan ciri-ciri tertentu yang diamati, dan menekankan waktu tertentu (misalnya, setiap 10 menit).

⁴⁶ Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, *op.cit.*, hlm.2.

- b. Observasi Unsistematis, Dilakukan tanpa persiapan yang sistematis atau terencana. Peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati, fleksibilitas dalam mengubah fokus pengamatan berdasarkan situasi.
- c. Observasi Eksperimental, Mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi untuk mengetahui penyebab perilaku. Subjek (observee) dihadapkan pada situasi stimulus yang seragam atau berbeda dan peneliti memanipulasi situasi untuk memunculkan variasi perilaku, Observee tidak mengetahui maksud observasi.
- d. Observasi Natural, dilakukan di lingkungan alami subjek tanpa kontrol atau manipulasi. Memberikan data yang representatif dari perilaku alami subjek. Kurang dapat menjelaskan hubungan sebab akibat. Cocok untuk penelitian deskriptif.
- e. Observasi Partisipan, Orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi, menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi, waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian secara kronologis sistematis.
- f. Observasi Non-Partisipan, metode observasi dimana observer tidak ambil bagian dalam kehidupan observee.
- g. Observasi Unobtrusive. menggunakan alat bantu atau menyembunyikan identitas peneliti, biasanya digunakan untuk penelitian yang ingin menghindari reaktivitas dari subjek. Memerlukan kreativitas dan kejelian dalam merancang metode pengumpulan data.
- h. Observasi Formal, Memiliki sifat terstruktur, terkontrol, dan biasanya digunakan untuk penelitian yang jelas dan terstruktur. Data disusun dengan rapi dan sistematis.

- i. Observasi Informal, Memiliki sifat yang lebih longgar dalam hal kontrol, elaborasi, dan struktur. Biasanya digunakan untuk perencanaan pengajaran dan implementasi program. Lebih mudah dan lebih fleksibel untuk digunakan dalam berbagai situasi. Sering disebut juga observasi naturalistik.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi partisipan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan dan mengamati perilaku mereka dalam konteks alami.

Tahapan atau proses observasi tersebut meliputi: Pemilihan (*selection*), yaitu peneliti memilih gejala alam, sosial, atau kemanusiaan tertentu yang dianggap penting dan relevan dan memilih gejala yang tepat untuk diteliti agar mencapai kesimpulan yang valid, Pengubahan (*provocation*), yaitu peneliti tidak hanya mengamati apa yang terjadi secara alami, tetapi mereka juga secara aktif mengubah situasi untuk melihat apa yang terjadi. Misalnya memberi pengarahan mengenai dilema moral kepada partisipan tertentu dan mengamati bagaimana mereka merespons dan membuat keputusan, Pencatatan (*recording*), Yaitu peneliti mendokumentasikan perilaku dan percakapan, mengumpulkan dokumentasi yang ada dan membuat catatan lapangan yang akurat. Pengkodeaan (*encoding*), Yaitu proses menyederhanakan catatan-catatan melalui metode reduksi data, *In situ*, Yaitu peneliti mengamati kejadian dalam situasi alami tanpa manipulasi eksperimental.⁴⁸

2. Wawancara

Pengertian wawancara adalah proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang

⁴⁷ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 201, hlm. 35-37.

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 26-28.

diteliti. Teknik wawancara menurut Nasution pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Teknik berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, Sementara wawancara tak berstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.⁴⁹

Berdasarkan 2 bentuk wawancara tersebut, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur dalam penelitian ini. Wawancara yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru, Murid, dan Orang Tua KB Metro Riset Desa Lalowiu. Ada beberapa orang tua murid yang peneliti wawancarai melalui *chat* aplikasi *Whats App*.

Tahap wawancara dilakukan dengan mempersiapkan wawancara, gerakan awal, melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, menghentikan wawancara dan memperoleh rangkuman hasil wawancara.

- a. Peneliti mempersiapkan wawancara dengan menentukan tujuan yang telah disetujui oleh partisipan dalam wawancara yaitu mendapatkan informasi yang mendalam dan akurat tentang bagaimana nilai-nilai agama dan moral ditanamkan dan dipraktikkan, kemudian membuat daftar pertanyaan.
- b. Gerakan awal, Peneliti menjalin hubungan silaturahmi dengan menjelaskan tujuan wawancara, dan menjelaskan prosedur wawancara, berapa lama waktu digunakan dan bagaimana data akan digunakan.
- c. Melakukan wawancara dan melihat apakah wawancara produktif. Peneliti mempersiapkan teknik wawancara yang efektif agar

⁴⁹ Dr. Ajat Rukajat, M.MPd., *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Deepublish, 2018, hlm.23-24.

partisipan aktif dalam berbagi informasi, kemudian menjaga fokus topik agar tidak keluar dari topik wawancara.

- d. Memperoleh rangkuman hasil wawancara, Dalam penutupan wawancara, peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan berterimakasih atas partisipasi dari partisipan, kemudian meninjau data, menganalisis dan membuat laporan.”⁵⁰

Proses wawancara di KB Metro Riset Desa Lalowiu, peneliti mengambil 9 partisipan sebagai informan dalam penelitian ini. Teknik wawancara ini sebagai persiapan bagi peneliti agar proses wawancara menjadi terstruktur dan peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman maupun alat-alat pendukung seperti Hp maupun binder untuk proses pengumpulan data. Dalam proses wawancara ini peneliti menggali data tambahan dengan mengadakan wawancara yang kedua kalinya dengan Kepala Sekolah dan Guru KB Metro Riset Desa Lalowiu untuk memastikan kesesuaian dan keabsahan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data-data lapangan. Pengambilan data melalui dokumen dapat dilakukan dengan cara mengamati arsip-arsip yang sudah tersimpan. dalam sebuah institusi maupun pribadi. Peneliti mencermati arsip tersebut kemudian menginterpretasikan makna yang terkandung didalamnya sesuai dengan substansi dari penelitian kualitatif. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan dokumentasi dengan cara mengambil data berupa dokumen resmi dari institute atau lembaga, Data-data yang disimpan oleh seseorang baik privat maupun tidak, Data fisik berupa benda yang

⁵⁰ *Ibid.*

ditemukan dalam sebuah studi.⁵¹ Peneliti menggunakan tehnik-tehnik dokumentasi ini dalam menggali informasi mengenai identitas lembaga tempat penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan data melalui tehnik dokumentasi adalah:

- a. Membuat daftar pencarian dalam dokumen dengan menentukan partisipan yang dituju.
- b. Mempertimbangkan bagaimana dokumen dapat diakses, Apakah perlu izin atau tidak.
- c. Mengatasi bias yaitu tidak menggunakan dokumen pribadi.
- d. Mempertimbangkan strategi dalam memastikan kredibilitas, Dokumen yang dimiliki terdapat nama institusi, tanggal, dan data-data penting yang mendukung dan tertulis dalam dokumen.
- e. Mengetahui apa yang dicari, membuat daftar pedoman dokumentasi.
- f. Mempertimbangkan masalah etika, berhati hati dengan dokumen yang rahasia.
- g. Memiliki alternatif dan rencana cadangan, Apabila dokumen yang dicari tidak ditemukan sehingga membutuhkan tehnik lain untuk memperoleh informasi yang diharapkan.⁵²

Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah diatas yaitu peneliti mengambil dokumen-dokumen pendukung dari KB Metro Metro Riset Desa Lalowiu dengan meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah KB Metro Riset.⁵³

E. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisi data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Miles dan Huberman sebagai berikut:

⁵¹ Dr. Fitri Nur Mahmudah, Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas, TI 8, Yogyakarta, UAD Press, 2021, hlm. 24.

⁵² *Ibid*, hlm. 25.

⁵³ Hasil Observasi Jumat 01 Maret 2024

Pengumpulan Data, Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan setelah data terkumpul.⁵⁴

1. Reduksi data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting. Mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.⁵⁵

Dalam Penelitian ini peneliti mereduksi hasil data dari wawancara para informan dengan menganalisis data terlebih dahulu kemudian mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian membuat kesimpulan dari hasil reduksi data tersebut.

2. Penyajian Data

Data berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau

⁵⁴ Dr. Fitri Nur Mahmudah, *op.cit.*, hlm. 10

⁵⁵ *Ibid.*

data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar.⁵⁶

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir.⁵⁷

Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan setelah semua data terkumpul baik data hasil observasi, wawancara, maupun pengumpulan dokumen di KB Metro Riset Desa Lalowiu. Kemudian peneliti menganalisis dan mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian ini kemudian menyimpulkan data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kemudian menyajikan hasil reduksi tersebut dengan menganalisis data sesuai dengan focus penelitian dan membuat kesimpulan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian yang diperoleh adalah akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa strategi untuk meningkatkan keabsahan yaitu:

⁵⁶ *Ibid*, hlm 10-11.

⁵⁷ *Ibid*.

1. Kredibilitas

Data kualitatif dapat dikatakan kredibel jika terdapat kesesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Peneliti mampu memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang realitas yang diteliti. Uji kredibilitas atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas data dan memperkuat hubungan dengan narasumber. Hal ini dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh, menggali informasi yang lebih mendalam dan komprehensif, serta memperkuat hubungan dengan narasumber. Bukti perpanjangan pengamatan berupa catatan lapangan, dokumentasi observasi dan interaksi dengan narasumber, serta transkrip wawancara.

Tujuan utama perpanjangan pengamatan adalah untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh, memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat dipercaya, menggali informasi yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, memperkuat hubungan dengan narasumber, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka kepada peneliti.⁵⁸

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mencari kesesuaian dan kelengkapan data. Perpanjangan pengamatan berupa interaksi dengan nara sumber yaitu Guru kelompok B di KB Metro Riset Desa Lalowiu.⁵⁹

⁵⁸ Arnild Augina Mekarisce, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2020, hlm. 147 dan 150.

⁵⁹ Perpanjangan pengamatan dengan Ibu Resky Suci Mulyanti, Guru Kelas B KB Mtro Riset Desa Lalowiu, pada tanggal 17 Mei 2024 Pukul 19:00 WITA.

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan berupa wawancara dengan guru di KB Metro Riset Desa Lalowiu yaitu Ibu Resky Suci Mulyanti A.Md, Kom., untuk menyamakan data antara guru dan hasil observasi yang peneliti lakukan.⁶⁰

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan berkelanjutan, mengamati situasi dan perilaku secara terus menerus untuk memastikan keakuratan data, membaca referensi untuk memperluas wawasan dengan mempelajari buku, hasil penelitian, dan dokumentasi terkait. Menajamkan analisis untuk memperkuat pemahaman dengan menganalisis data secara kritis dan cermat.⁶¹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian. Terdapat tiga jenis triangulasi yang umum digunakan, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, seperti informan, dokumen. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikonfirmasi dan diperkuat oleh sumber lain.⁶² Dalam penelitian ini peneliti mengambil informasi dari 9 informan berupa kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan murid dengan tujuan informasi yang

⁶⁰ Perpanjangan Pengamatan Guru KB Metro Riset Kelompk B Pada ahad 17 Mei 2024.

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce . *loc.it*, 147dan150

⁶² *Ibid.*

didapatkan akurat karena diperkuat antara informan yang satu dengan yang lainnya.

- 2) Triangulasi teknik, Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menguji keabsahan data yang sama. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, untuk mendapatkan data tentang topik yang sama. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, guru, orang tua, dan murid di KB Metro Riset Desa Lalowiu dan hasil observasi menjadi kuat.
- 3) Triangulasi waktu, Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sama kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh pada waktu atau situasi yang berbeda tetap konsisten dan stabil.”⁶³

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam. Uji ini bergantung pada seberapa besar kasus negatif. Misalnya kasus negatif dalam penelitian ini adalah anak-anak yang perilakunya tidak membaik setelah mengikuti program pembiasaan moral agama, mereka menunjukkan data atau informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan utama penelitian. Saat Anda menemukan anak-anak yang perilakunya tidak membaik, telusuri lebih lanjut untuk memahami alasan di baliknya.

⁶³ *Ibid.*

Apakah mereka memiliki masalah keluarga, Apakah mereka tidak memahami materi pembiasaan moral agama dengan baik, Cari sumber lain dan bicaralah dengan orang tua atau guru anak-anak tersebut untuk mendapatkan perspektif lain. Jangan langsung berasumsi bahwa program pembiasaan moral agama tidak efektif untuk anak-anak tersebut. Pertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku mereka.⁶⁴

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya kasus negatif sehingga hasil penelitian sejalan dengan temuan dalam penelitian ini.

e. Member check

Member check merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif untuk memverifikasi data yang diperoleh dengan sumber data. Tujuan member check adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dilaporkan dalam penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

Member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai. Mekanisme member check dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data secara langsung atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam proses member check, data dapat ditambahkan, dikurangi, atau bahkan ditolak oleh sumber data. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai data yang dilaporkan. Hasil member check dapat didokumentasikan dalam bentuk dokumen yang ditandatangani oleh sumber data.⁶⁵ Dengan adanya proses *member check* dapat membatu data dan sumber data dalam penelitian ini mejadi kredibel.

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Arnild Augina Mekarisce . *loc.it*, 147dan150

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pertemuan secara individual dengan guru Kelompok B KB Metro Riset untuk menguatkan bukti observasi guru dan murid yang peneliti lakukan di KB Metro Riset Desa Lalowi.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi lain. Sederhananya, transferabilitas menjawab pertanyaan: "Bisakah hasil penelitian ini digunakan untuk memahami situasi atau kelompok lain yang mirip?" Nilai transferabilitas dalam penelitian kualitatif bergantung pada pembaca. Artinya, pembaca yang memahami konteks dan situasi penelitian dengan baik akan lebih mudah menilai apakah temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi lain.⁶⁶

Menurut peneliti hasil penelitian ini bisa dipahami dan diterapkan pada kelompok lain yang sama usianya, tentunya membutuhkan guru yang berpengalaman dan memiliki tekad yang kuat dan bersungguh-sungguh serta peduli dengan kondisi anak.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kuantitatif, yang juga dikenal sebagai reliabilitas, menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain. Hal ini berarti jika peneliti lain mengikuti langkah-langkah penelitian yang sama dengan tepat, mereka seharusnya mendapatkan hasil yang sama.

Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Audit ini dapat dilakukan oleh pembimbing penelitian. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa

⁶⁶ Arnild Augina Mekarisce . *loc.it*, 147dan150

peneliti telah mengikuti langkah-langkah penelitian dengan benar dan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis secara akurat.

Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependabel jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa mereka telah mengikuti rangkaian proses penelitian secara nyata. Artinya, peneliti harus mendokumentasikan dengan jelas semua langkah yang mereka ambil selama penelitian, termasuk bagaimana mereka mengumpulkan data, bagaimana mereka menganalisis data, dan bagaimana mereka mencapai kesimpulan mereka.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dokumen, kemudian menganalisis data tersebut, dan memilih data agar sesuai dengan fokus penelitian, setelah itu peneliti mengumpulkan data tersebut dan membuat kesimpulan dari hasil reduksi data tersebut.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi). Konsep ini menekankan pada keterbukaan peneliti dalam mengungkapkan proses dan elemen penelitiannya kepada publik. Hal ini memungkinkan pihak lain untuk menilai temuan penelitian dan mencapai kesepakatan bersama. Konfirmabilitas bukan hanya tentang langkah-langkah yang dipilih peneliti untuk mengkonfirmasi temuannya. Ini adalah proses yang lebih luas yang melibatkan refleksi, diskusi, dan triangulasi data.⁶⁸

Peneliti melakukan konfirmabilitas dengan langkah melakukan perpanjangan pengamatan berupa wawancara dengan guru kelompok B KB Metro riset untuk memastikan keabsahan data hasil observasi sesuai dengan kenyataan atau ungkapan yang disebutkan guru KB Metro Kelompok B Desa Lalowiu.

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah singkat Kelompok Bermain Metro Riset Desa Lalowiu

KB Metro Riset adalah kelompok bermain yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini di Desa Lalowiu, Sulawesi Tenggara. KB ini didirikan pada Juli 2017 dengan nama Al Ikhlas. Bergabung dengan PKBM Metro Riset pada tahun 2017. Kemudian berubah nama menjadi KB Metro Riset. Tujuan didirikan KB Metro Riset untuk memberikan pendidikan Islam bagi anak usia dini, membentuk karakter dan akhlak mulia anak-anak. Kepemimpinan KB Metro Riset Desa Lalowiu:

- a. Heryanto A.Md.Kom (2017-2018)
- b. Abdul Hakim S.Pd (2019-2021)
- c. Heryanto A.Md.Kom (2021-sekarang)

KB Metro Riset berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di Desa Lalowiu. KB ini diharapkan dapat membantu anak-anak di Desa Lalowiu untuk, mempelajari nilai-nilai agama Islam dengan baik dan benar, membentuk karakter dan akhlak mulia, mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.⁶⁹

⁶⁹ Heryanto A.Md.Kom, Catatan Lapangan Hasil Wawancara Kepala Sekolah pada ahad 05 Mei 2024

2. Profil Sekolah KB Metro Riset

Data Yayasan

Nama : PKBM Metro Riset
Alamat : Jl. Mayjen Katamso Lr Bolubu Kecamatan Baruga Kota Kendari
Akte Notaris : No. 147
Tahun : 2010

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : KB Metro Riset
NPSN : P9980058
Akreditasi : A
Alamat : Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
Tahun Berdiri : 2019
Yayasan : PKBM KB Metro Riset

Identitas Kepala KB

Nama : Heryanto, A.Md.Kom
TTL : Kendari, 23 Januari 1986
Pendidikan : D3
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara
No. Telepon : 0812-7046-7980

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 3 Sarana Prasarana KB Metro Riset Desa Lalowiu

No	Bangunan/Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang Kelas	3	3x6 Meter	Baik
2	Ruang Kantor	1	3x3 Meter	Baik
3	Toilet	2	2x1,5 Meter	Baik
4	Rumah Guru	1	2,5x5 Meter	Baik

5	Teras	1	2x3 Meter	Baik
---	-------	---	-----------	------

4. Data pendidik

Tabel 14 Data Pendidik KB Metro Riset	No	Nama	TTL	Pendidikan	Alamat	No. HP	Ket
	1	Herliana Ponda	02 Juni 1984	SMK	Desa Lalowiu	0878 03287885	Guru Inti
	2	Reski Suci Mulyanti	19 Februari 1993	D3	Desa Lalowiu	0852 4158 5650	Guru Inti
	3	Siti Marhamah	08 Februari 2002	SMA	Poasia	0821 8895 637	Guru Bantu
	4	Nimas Priwilandari	06 November 1999	S1	Desa Lalowiu	0821 5405 6129	Guru Bantu

5. Visi Misi Tujuan

a. Visi

- 1) Terwujudnya generasi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri.
- 2) Menyiapkan anak menjadi pribadi yang beriman, bertakwa berakhlak karimah, sehat jasmani rohani, serta memiliki ketrampilan hidup.
- 3) Mengembangkan potensi anak secara optimal, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan potensi anak melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 2) Menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman, aman, kondusif.

- 3) Menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kerjasam yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

6. Tujuan

- a. Menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua siswa.
- b. Menanamkan nilai-nilai moral agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin.
- c. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- d. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat siswa seperti ,sains, berhitung dasar, dan sosial.
- e. Membentuk kepribadian yang mandiri, dan berakhlak mulia, untuk menjadi individu yang berprestasi.

7. Waktu Pembelajaran

Hari Pembelajaran : Senin s.d Jum'at

Jam Pembelajaran : 07.30 s.d 11.30 WIB⁷⁰

8. Data Siswa

- a. Jumlah Siswa KB Metro Riset Desa Lalowiu

**Tabel 5 Jumlah Siswa KB Metro Riset
Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	A	1	1	2
2	B	14	10	24
	TOTAL	15	11	26

- b. Nama-nama Siswa KB Metro Riset Desa Lalowiu

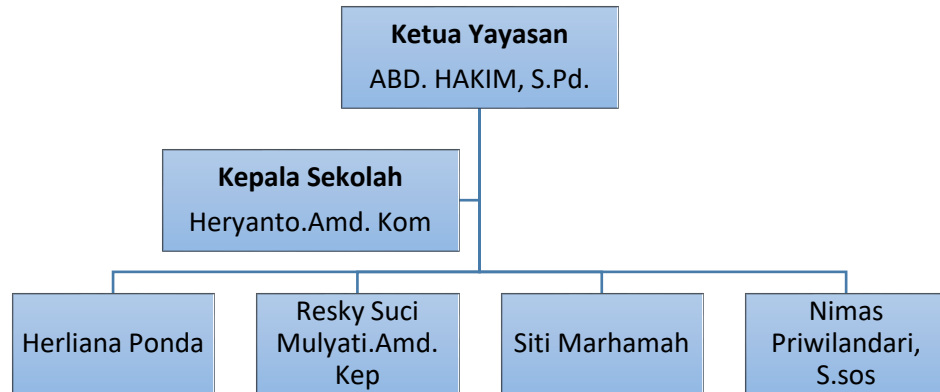
**Tabel 6 Nama Siswa/I KB Metro Riset Kelompok B
Tahun Ajaran 2023/2024**

⁷⁰ Hasil Observasi dan Dokumentasi di KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan pada tanggal 12 Mei 2024 jam 08:00 WITA.

No	NISN	Nama Siswa
1	3174461143	Afifah Oktaviani Arifin
2	3182385256	Alif Ya syah
3	3170452951	Fadilah Nur Sakinah
4	3167086413	Haykal Ananda Prasetya
5	3173361318	Humairah Keliobas
6	3180312040	Inayah Liane
7	3181281611	Khadijah Ainur Rafiq
8	3180330743	Khalifatul Fatayat
9	3171610173	Muhammad Fadil
10	3171425006	Ragil Setiawan
11	3182257540	M. Raska Maulana Yusuf
12	3188812848	Madinah Nur Aqila
13	3183218305	Maryam Salsabila
14	3187416410	Muhammad Azka Ramadhan
15	3189848616	Muhammad Ibrahim M
16	3188573110	Muhammad Syawal
17	3177105277	Nur Aisyah
18	3187567046	Nur Arsyla Ramadani
19	3182120868	Prisca Auliya Ramadani
20	3178712241	Reva Tri Wulandari
21	3176106423	Reynovan Dafi Suhendrik
22	3174641318	Rizky Ar Rasul
23	3185552851	Ulfaliana Afifi Sanjaya
24	-	Wa Ode Khadijah

r Organisasi

Tabel 7 Struktur Organisasi KB Metro Riset



10. Tata Tertib Peserta Didik dan Tata Tertib Guru

a. Tata Tertib Siswa

1) Waktu Kegiatan di Sekolah

- a) Siswa masuk 5 hari dalam 1 minggu, yaitu hari Senin-Jumat seluruh siswa KB METRORISSET pada hari Sabtu libur.
- b) Kelas A dan B masuk pukul 07.30 dan pulang pukul 11.30 wib Siswa sudah berada di sekolah 5 menit sebelum jadwal masuk dan saat pulang dijemput tepat waktu.
- c) Apabila siswa tidak masuk karena sakit atau sesuatu hal orang tua/wali murid wajib menginformasikan kepada guru kelas melalui surat/telepon.

2) Barang Bawaan Siswa

- a) Siswa wajib membawa bekal makanan dan minuman sehat serta ramah lingkungan.
- b) Siswa tidak diperkenankan membawa alat permainan dari rumah ke sekolah

3) Penampilan

- a) Senin dan Selasa Putih-Biru polos, Rabu dan Kamis Tosca, Jumat Pakaian Olah raga, Seluruh siswa wajib berpakaian seragam yang bersih dan rapih.
- b) Siswa dilarang mengenakan perhiasan berlebihan, kecuali sepasang anting-anting sederhana bagi anak putri. Siswa tidak dipekenankan memelihara kuku panjang.
- c) Tatanan rambut siswa rapi dan bersih, Untuk anak putri, rambut yang melebihi bahu harus diikat dan anak putra tidak boleh panjang melebihi krah baju dan model rambut anak putra standar.
- d) Sopan Santun, Siswa wajib bersikap ramah dan sopan terhadap kepala sekolah, semua guru, karyawan, teman dan seluruh warga KB Metro Riset di dalam maupun di luar sekolah.
- e) Menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan membiasakan budaya TOMAT (Tolong, Maaf dan Terimakasih).

b. Fasilitas Sekolah

Siswa ikut menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas serta lingkungan sekolah misalnya, membuang sampah pada tempatnya.

c. Tata Tertib Orang Tua / Wali Murid

- 1) Penampilan, orang tua/wali murid dan pengantar, masuk dilingkungan sekolah PAUD Jateng dengan berpenampilan sopan dan rapi.
- 2) Pengantar Siswa
 - a) Orang tua/ wali murid mengantar dan menjemput putra-putrinya hanya sampai di pagar halaman sekolah.
 - b) Siswa diantar dan dijemput tepat pada waktunya.

- c) Saat waktu masuk orang tua/pengantar dan kendaraannya tidak diperkenankan berada di halaman sekolah kecuali ada hal yang ingin disampaikan dari orang tua perihal sekolah.
 - d) Saat kegiatan belajar berlangsung pukul 07.00-11.30 WIB, orangtua/wali murid tidak diperkenankan berada dilingkungan sekolah.
 - e) Orang tua/wali murid bisa berkonsultasi dengan guru/ wali kelas setelah selesai kegiatan mengajar..⁷¹
- d. Tata tertib Guru
- 1) Hari Senin-Jumat Setiap guru wajib hadir di sekolah paling lambat pukul 07.30 dan meninggalkan sekolah pukul 12.00, kecuali piket jam 07.15 pagi.
 - 2) Guru Bantu wajib hadir di sekolah 15 menit sebelum mengajar dan 15 menit sesudah mengajar.
 - 3) Guru yang berhalangan hadir karena sakit atau keperluan yang mendadak dan mendesak wajib memberitahu kepada kepala sekolah serta menyerahkan tugas kelas.
 - 4) Tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, kecuali dengan ijin kepala sekolah.
 - 5) Guru yang meninggalkan sekolah walau masih dalam lingkungan KB Metro Riset wajib minta izin kepada kepala sekolah/salah satu tim guru dan mencatat di buku ijin.
 - 6) Membuat perangkat mengajar Protah, Promes yang harus dikumpulkan kepada kepala sekolah pada awal semester dan Modul Ajar.

⁷¹ Hasil Dokumentasi Kepala Sekolah KB Metro Riset 12 Mei 2024.

- 7) Menyelesaikan dan menyerahkan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya kepada kepala sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

e. Penampilan Dan Sikap Guru

- 1) Berpakaian seragam/ bebas sesuai kesepakatan dengan ketentuan Berpakaian rapi dan sopan (tidak ketat dan mengenakan).
- 2) Jilbab panjang yang bukan warna-warni.
- 3) Kuku selalu pendek dan bersih.
- 4) Boleh mengaktifkan ponsel atau menerima/mengirim SMS/telpon pada saat kegiatan belajar jika diperlukan saja.
- 5) Menjaga nama baik sekolah dan memberi contoh yang baik bagi siswa, sesama guru dan karyawan di sekolah maupun di masyarakat.
- 6) Tidak memberikan keterangan apapun apabila ada kejadian di sekolah yang berdampak kurang baik bagi sekolah jika tidak ditunjuk oleh kepala sekolah.
- 7) Tidak diperkenankan merayakan hari ulang tahun di sekolah bersama siswa.
- 8) Jika ada persoalan yang berhubungan dengan sekolah, maka wajib dan berhak membicarakannya dengan penanggung jawab sekolah.
- 9) Memberi teladan dan ikut aktif memperhatikan dan menegakkan tata tertib sekolah serta menanamkan nilai-nilai ahlak yang baik.
- 10) Secara aktif dan proaktif terlibat dalam kegiatan sekolah.
- 11) Dilarang menarik iuran apapun selain iuran bulanan.
- 12) Menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua murid namun ada batasannya.
- 13) Menggunakan dan menjaga semua fasilitas sekolah dengan baik serta segera melaporkan kepada kepala sekolah atau yang bertugas apabila terjadi kerusakan.

- 14) Peraturan lainnya disesuaikan dengan peraturan yayasan.
- 15) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai dengan kondisi dan situasi menurut kebijaksanaan saat itu.⁷²

B. Temuan Penelitian

Bab ini akan memaparkan temuan penelitian terkait analisis pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset kelompok B. Temuan ini diperoleh melalui penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, yaitu peneliti mengamati langsung kegiatan pembiasaan di KB Metro Riset kelompok B, termasuk interaksi guru dan anak, sesama anak-anak, dan penerapan nilai-nilai agama dan moral dalam kegiatan sehari-hari. Teknik wawancara yaitu Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua murid, dan murid untuk mendapatkan informasi mengenai program pembiasaan, dan pelaksanaannya. Pengumpulan data yaitu, peneliti mengumpulkan data dokumentasi terkait program pembiasaan, seperti struktur organisasi, profil sekolah, data guru dan murid.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa temuan terkait pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset kelompok B, yaitu:

1. Nilai-Nilai Agama dan Moral yang Ditanamkan di KB Metro Riset Kelompok B

KB Metro Riset memiliki program pembiasaan yang rutin dilakukan setiap hari dengan baik. Program ini mencakup berbagai aspek nilai-nilai agama dan moral, seperti:

a. Penanaman Keimanan dan Ketaqwaan

Penanaman keimanan dan ketaqwaan seperti muroja'ah dan menghafal al-Qur'an yang diberikan secara klasikal dengan metode

⁷² *Ibid.*

Talqin setiap hari, majelis dzikir pagi dilakukan setiap hari secara bersamaan, doa sebelum belajar dilakukan setiap hari sebelum murid melakukan kegiatan belajar, mempelajari Aqidah dan Fiqih secara klasikal murid duduk dengan rapih dan guru menjelaskan, kemudian ada guru bantu yang menenangkan anak-anak. Pembelajaran ini dilakukan dengan dengan metode ceramah dan Tanya jawab. Mempelajari siroh Nabi dan sahabat Dsecara klasikan dengan metode bercerita dan Tanya jawab. Hal ini menunjukkan upaya KB Metro Riset Desa Lalowiu menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada anak sejak dini. Kebiasaan-kebiasaan ini diharapkan dapat membantu anak untuk mengenal *Allah Subhaanahu Wata'ala*, memahami ajaran Islam, dan termotivasi untuk menjalankan ibadah dengan baik.

b. Kedisiplinan

Pembiasaan seperti memberi salam yang dilakukan ketika anak-anak memasuki ruangan kelas dan keluar ruangan, menaruh tas dengan rapih ketika masuk kelas, Anak-anak mengumpulkan buku komunikasi di atas meja yang telah disediakan oleh guru, duduk di tempat masing-masing dengan rapih, Ketrampilan menulis diberikan untuk melatih motoric halus anak dilakukan dengan cara guru menjelaskan cara penulisan huruf kemudian murid mengikuti, meletakkan meja dan bersiap membaca, membaca satu per satu secara bergiliran diberikan secara individual, Berbaris dengan rapih dilakukan setiap hari ketika hendak cuci tangan sebelum makan dan membaca doa keluar rumahsetiap kali anak-anak menutup majelis. Dilakukan dengan cara membaca bersamaan dengan guru, mencuci tangan dilakukan sebelum dan setelah makan, atau setelah melakukan kegiatan mewarnai atau menempel, mengambil bekal dan makan dengan rapi dari dalam tas masing-masing anak. Mengucapkan doa sebelum dan setelah makan

dilakukan secara bersamaan, Hal ini menunjukkan adanya pembiasaan kedisiplinan.

c. Penanaman Kebersihan

Kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dilakukan setelah anak-anak berbaris rapih membentuk kereta dan dipisah antara anak laki-laki dan anak perempuan. Makan dengan rapih dilakukan secara bersamaan, yaitu guru memberi semangat ketika anak-anak makan agar makanannya dihabiskan, Hal ini menunjukkan penanaman nilai-nilai kebersihan pada anak sebagai bentuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit bagi anak.

d. Kesyukuran

Kebiasaan mengucapkan doa sebelum dan setelah makan menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diterima. Anak-anak mengucapkan doa “*Bismillah*” sebelum makan. Sikap ini penting untuk menumbuhkan rasa *syukur* dan menghargai apa yang dimiliki.

Selain nilai-nilai agama yang disebutkan di atas, pembiasaan sehari-hari di sekolah juga berpotensi untuk menanamkan nilai-nilai moral lainnya, seperti kejujuran, keadilan, keberanian, kerjasama, dan rasa hormat kepada orang lain. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan seperti saling meminta maaf di akhir pembelajaran.⁷³

Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai kegiatan seperti muroja'ah al-Qur'an, majelis dzikir pagi, doa sebelum belajar, mempelajari materi agama, kesenian dan pembiasaan lainnya, memiliki potensi untuk menumbuhkan keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan, kebersihan, kesyukuran, dan nilai-nilai moral lainnya pada anak. Penting untuk terus

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bapak Heryanto, A. Md, Kom, Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu, 05 Mei 2024 dan Hasil Wawancara Ibu Resky Suci Mulyanti A. Md, Kom. Selaku guru KB Metro Riset Kelompok B Pada 14 Mei 2024.

menevaluasi dan menyempurnakan program pembiasaan di sekolah agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan anak.

2. Metode-Metode Penanaman Nilai Agama dan Moral di KB Metro Riset Kelompok B

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan temuan penelitian terkait metode-metode penanaman nilai agama dan moral di Kelompok Bermain Metroriset Desa Lalowiu, Kab. Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Bermain Metroriset menerapkan beberapa metode untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak. Metode-metode tersebut di antaranya:

a. Metode Tanya Jawab

Di KB Metro Riset penanaman nilai-nilai moral dan agama dilakukan dengan metode bertanya jawab yang dilakukan ketika metode ceramah diberikan dalam memberikan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Heryanto Amd. Kom, yang mengatakan bahwa di KB Metro Riset, kami menggunakan metode pembelajaran berbasis materi Aqidah, akhlak, dan siroh dengan menerapkan metode tanya jawab dan praktek untuk memahami materi.

Membiasakan nilai moral agama dalam berbagai kegiatan sehari-hari dengan tujuan membantu anak-anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dengan mudah dan menyenangkan. Membentuk karakter yang berakhlak mulia dan beriman pada diri anak.⁷⁴

Hal ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan ibu Reksy Suci Mulyanti Amd. Kep, yang mengatakan bahwa di KB Metro Riset, kami menggunakan metode tanya jawab untuk memperkuat

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Heryanto Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu, 05 Mei 2024 Pukul 07:50 WITA.

pemahaman anak terhadap materi pelajaran agama, membantu anak mengulangi materi dengan lebih mudah. Metode ini diterapkan dalam pemberian materi Doa-doa harian, Aqidah, Rukun Islam dan Iman, Nama-nama Malaikat, Doa sholat, Wudhu, Adzan.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru di KB Metro Riset dapat peneliti buktikan melalui hasil observasi yang peneliti lakukan selama sepekan bahwa di KB Metro Riset ada penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan secara istiqamah setiap hari menggunakan metode tanya jawab yaitu ketika pelajaran muroja'ah di pagi hari, dan ketika pembelian materi di siang hari.⁷⁶

b. Metode Pembiasaan

Penanaman nilai moral dan agama melalui metode pembiasaan di KB Metro Riset sudah diterapkan dan anak-anak terlihat ada yang masih belum disiplin dan sebagian besar sudah mandiri. Pembiasaan nilai-nilai agama yang ditanamkan di KB Metro Riset menggunakan metode pembiasaan ini adalah anak-anak berbaris rapih ketika keluar ruangan untuk cuci tangan, kemudian memberi salam dan menjawab salam yang dilakukan setiap masuk ruangan sekolah dan ketika pulang sekolah. disekolah, anak-anak membaca doa sebelum belajar dan ketika pulang sekolah. Anak-anak belajar meletakkan tas dan menyimpan buku komunikasi pada tempatnya. Hal ini terbukti dapat menumbuhkan kedisiplinan terhadap anak-anak yang terlihat sejauh ini sudah melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut tanpa harus disuru. Kecuali ketika kegiatan berbaris anak-anak masih perlu untuk di atur dalam merapihkan barisan. Pembiasaan-pembiasaan ini peneliti

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Resky Suci Mulyanti, Guru Kelas B KB Mtro Riset Desa Lalowiu, 17 Mei 2024 Pukul 19:00 WITA.

⁷⁶ Hasil observasi guru dan murid di KB Metro Riset Desa Lalowiu pada tanggal 25 April 2024 Pukul 07:30-11:30 WITA.

deskripsikan berdasarkan hasil observasi lapangan selama sepekan di KB Metro Riset.⁷⁷

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan yang diterapkan di KB Metro Riset dalam pelaksanaan nilai agama dan moral adalah berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama sepekan berupa keteladanan dari guru mengenai kedisiplinan seperti hadir tepat waktu, kemudian keteladanan dalam sopan santun seperti guru meminta maaf jika selama belajar ada kesalahan, kemudian mengajak murid salaman ketika pulang, dan guru berbagi kue kepada murid-muridnya. Ketika ada hal buruk yang dilakukan murid guru menunjukkan ekspresi wajah tidak suka, kemudian ketika ada hal baik yang dilakukan murid guru menunjukkan ekspresi wajah senang.⁷⁸

d. Metode Bercerita

Salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset Desa Lalowiu yaitu menggunakan metode bercerita. Hal ini seperti yang disampaikan oleh guru kelompok B ibu Reski Suci Mulyanti Amd, Kep. Yang menyatakan bahwa Guru KB Metro Riset Kelompok B menggunakan metode berceramah dan bercerita dengan gerakan dan ekspresi untuk menanamkan nilai moral dan keagamaan kepada anak usia dini. Alasan penggunaan metode ini untuk memudahkan pemahaman anak sehingga anak lebih mudah memahami materi. Kemudian meningkatkan minat anak dengan memberikan gerakan dan

⁷⁷ Hasil observasi guru dan murid di KB Metro Riset Desa Lalowiu pada tanggal 23 April, 25 April 2024 Pukul 07:30-11:30 WITA, 12 mei, 17 mei 2024 Pukul 07:30-11:30 WITA.

⁷⁸ *Ibid.*

ekspresi membuat anak-anak merasa nyaman dan semangat untuk belajar.⁷⁹

Pernyataan ini sesuai dengan fakta dilapangan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan. Ketika guru memberikan materi pelajaran seperti sejarah, guru KB Metro Riset menggunakan metode bercerita dalam menyampaikan kisah-kisah Nabi dan Para sahabat. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama sepekan.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan dari pemaparan kepala sekolah, guru KB Metro Riset Kelompok B metode pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral anak-anak di KB Metro Riset merasa senang ketika mengikuti pelajaran yang diberikan dengan metode bercerita, hal ini terlihat ketika mereka menyimak pelajaran yang disampaikan oleh ustadzahnya dengan serius, walaupun ada sebagian anak yang masih terlihat bermain-main.

e. Metode Ceramah

Berdasarkan hasil observasi di KB Metroriset, ditemukan beberapa temuan penting terkait metode ceramah. Metode ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi agama dan moral.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pemahaman yang diperoleh anak-anak melalui metode tanya jawab dalam pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran ini terlihat aktif. Metode ceramah mudah diterapkan oleh guru karena tidak memerlukan banyak persiapan dari guru dan metode ini dapat menjangkau banyak siswa dalam waktu yang singkat. Pembelajaran

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Resky Suci Mulyanti, Amd, Kep. Guru Kelas B KB Mtro Riset Desa Lalowiu, 14 Mei 2024 Pukul 09:30 WITA.

⁸⁰ Hasil observasi guru dan murid di KB Metro Riset Desa Lalowiu pada tanggal 23 April, 23 April, 25 April 2024 Pukul 07:30-11:30 WITA, 12 mei, 17 mei 2024 Pukul 07:30-11:30 WITA.

dengan metode ini dapat di padukan dengan metode lain seperti tanya jawab. Penggunaan metode ceramah di KB Metro Riset ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Kepala sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu Bapak Heryanto Amd, Kom. yang menyatakan bahwa, Metode yang digunakan dalam pembelajaran dikelas adalah metode berceramah, maksudnya pada saat pemberian materi pelajaran.⁸¹

Temuan ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh ibu ibu Resky Suci Mulyanti Amd, Kep. Selaku guru kelas kelompok B yang menyatakan bahwa metode yang digunakan di KB Metro Riset kelompok B adalah metode berceramah supaya anak-anak mudah memahami apa yang kita sampaikan dengan gerakan-gerakan atau ekspresi, yang membuat anak-anak itu merasa nyaman dan semangat ingin mengetahui tentang apa yang mau kita sampaikan mengenai nilai-nilai moral dan keagamaan.⁸²

Berdasarkan apa yang telah Kepala sekolah KB Metro Riset dan guru kelas nyatakan, peneliti buktikan dengan hasil pengamatan observasi selama sepekan di Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan yang menyimpulkan bahwa anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B belajar dengan menggunakan metode berceramah, yaitu guru memberikan pelajaran kepada murid dengan cara berceramah dan ketika murid sedang bermain metode ini dipakai untuk menasehati murid ketika ada yang bertengkar.

3. Dampak Dari Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral Bagi Anak-Anak KB Metro Riset Kelompok B

Penanaman nilai-nilai agama dan moral di Kelompok Bermain Metro Riset, Desa Lalowiu memiliki dampak yang positif bagi anak-anak

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Heryanto, Amd.Kom. Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu, 05 Mei 2024 Pukul 07:50 WITA.

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Resky Suci Mulyanti, Amd, Kep. Guru Kelas B KB Mtro Riset Desa Lalowiu, 14 Mei 2024 Pukul 09:30 WITA.

yang mengenyam pendidikan di tempat tersebut. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dalam pengembangan karakter, kecerdasan, maupun sosial-emosional anak. Dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral peneliti jelaskan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen mengenai apa saja dampak yang didapatkan oleh anak-anak KB Metro Riset kelompok B di Desa Lalowiu:

- a. Dengan belajar mengenal *Allah* anak-anak di KB Metro Riset kelompok B mereka merasa cinta dan takut kepada *Allah*.

Hal ini terlihat ketika mereka melakukan kesalahan mereka meminta maaf dan melakukan *istighfar*, ketika melakukan kebaikan mereka berharap pahala dari *Allah*. Mereka sudah terbiasa menyebutkan siapa Rabb yang menciptakan, nama-nama *Allah* dan artinya. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil hasil observasi peneliti di KB Metro Riset Desa Lalowiu selama sepekan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah KB Metro Riset Bapak Heryanto A. Md.Kom. yang mengatakan bahwa Anak-anak di KB Metro Riset belajar mengenal Rabb penciptanya melalui nama-nama dan sifat-sifat *Allah Subhaanahu Wata'ala*. Dampak lain yaitu ketika mereka berselisih dengan temannya guru menengahi anak-anak dengan menasehati untuk berkata jujur karena *Allah* maha mendengar maha melihat. Sehingga anak-anak mau berkata jujur.”⁸³

Pembelajaran mengenal *Allah* sebagai Rabb yang menciptakan manusia memberikan dampak baik bagi anak-anak KB Metro Riset Desa Lalowiu yaitu mereka merasa terawasi untuk tidak berbuat hal buruk. Pernyataan ini didukung oleh Ibu Reski Suci Mulyanti A.Md.Kep. yang menyatakan bahwa jika ada anak yang berkata

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Heryanto, Amd.Kom, Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu, 05 Mei 2024 Pukul 07:50 WITA.

kurang baik maka anak-anak diperintahkan untuk beristighfar, dan guru selalu menanamkan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan itu akan selalu dilihat oleh *Allah Subhaanahu Wata'ala*. Jadi mereka selalu merasa terawasi dengan apa yang mereka lakukan.”⁸⁴ Kemudian berdasarkan apa yang murid di KB Metro Riset kelompok B katakan bahwa manfaat yang mereka dapat selama belajar agama adalah Anak merasa mendapat pahala, memiliki teman yang baik, dan saling berbagi.⁸⁵

Berdasarkan hasil pemaparan yang diungkapkan kepala sekolah dan guru di KB Metro Riset Desa Lalowiu hal ini dapat dibuktikan juga hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu mereka sudah bisa melakukan hal-hal yang baik ketika melakukan kesalahan, mereka merasa telah melakukan hal yang *Allah* larang sehingga ini membuat mereka untuk bersegera meminta maaf.

b. Mengetahui bahwa islam agama yang benar

Dengan belajar Mengenal agama islam anak-anak KB Metro Riset Kelompok B sudah menegatahui bahwa islam adalah agama yang benar, alasan kenapa beragama islam karena islam adalah agama para Nabi dan Rasul, kemudian anak-anak juga telah dibiaskan mengenal bahwa kewajiban beragama islam itu dengan mengucapkan syahadat, shalat, bayar zakat, dan puasa. Hal ini peneliti deskripsikan berdasarkan hasil observasi guru dan murid di KB Metro riset Desa Lalowiu.⁸⁶

Anak menjadi pandai dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah seperti Menghafal al-Qur'an, doa-doa harian, gerakan

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Resky Suci Mulyanti, Amd, Kep. Guru Kelas B KB Mtro Riset Desa Lalowiu, 17 Mei 2024 Pukul 19:00 WITA.

⁸⁵ Hasil Wawancara Murid KB Metro Riset Haykal Ananda Prasetya, pada Selasa 14 mei 2024 pukul 08:30.WITA.

⁸⁶ Hasil observasi guru dan murid pada Selasa 23 April 2024 pukul 07:30.WITA.

berwudhu, doa harian, gerakan adzan dan iqamat beserta doanya, kemudian gerakan shalat dan lafadz nya.⁸⁷ Selain itu pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama murid-murid KB Metro Riset Kelompok B yang menyatakan dalam wawancara bahwa ananda sudah pandai melafadzkan adzan dengan fasih, sudah pandai mengucapkan doa sehari-hari, dan merasa dapat manfaat bias muroja;ah.⁸⁸

Pembiasaan-pembiasaan ini merupakan bentuk-bentuk ibadah yang dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap penciptanya dengan kecintaan yang tumbuh ini akan membuat anak yakin bahwa islam adalah agama yang benar yaitu agama yang diperintahkan *Allah Subhaanahu Wata'ala*.

- a. Anak menjadi mudah untuk melakukan perilaku-perilaku terpuji.

Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B menjadi mudah dalam melakukan perilaku-perilaku terpuji sebagaimana dengan hasil wawancara dari Kepala sekolah KB Metro Riset Bapak Heryanto A.Md.Kom. menyatakan tentang dampak nilai-nilai agama dan moral ini bermanfaat bagi diri anak sendiri seperti berkata yang baik, bermoral yang baik, itu akan menjadi dasar bagi mereka ketika bergaul dimasyarakat.”⁸⁹ Kemudian pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari orang tua murid KB Metro Riset Kelompk B Ananda Haykal yang menyatakan bahwa ananda Haykal sudah bisa membaca al-Qur'an dan huruf latin, meskipun masih tersendat-sendat, Ananda sudah bisa menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an, menjaga adab dan membaca doa saat keluar dan masuk rumah, mandi dan berpakaian sendiri,

⁸⁷ Hasil wawancara orang tua murid KB Metro Riset kelompok B Siti Marhamah, pada Rabu 15 Mei 2024 Pukul 12:00.

⁸⁸ Hasil wawancara murid KB Metro Riset Kelompok B Muhammad Ibrahim Maulana, pada rabu 14 Mei 2024 Pukul 09:00.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Heryanto, A.Md.Kom. Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu, 05 Mei 2024 Pukul 07:50 WITA.

menjaga kebersihan diri setelah BAB dan BAK, mau berbagi dengan teman, dan ananda Haykal merasa semakin pintar dan rajin.⁹⁰ Pernyataan ananda Haykal didukung dengan pernyataan dari orang tua murid ananda Haykal ibu Ayu Lya Crisnawati bahwa ananda Haykal ketika disuruh orang tuanya tidak membantah, kalau suruh shalat langsung berangkat shalat, mau menurut sama orang tua.⁹¹

Hasil temuan ini di dukung oleh pernyataan orang tua murid dari ananda Khadijah yang menyatakan bahwa Khadijah menunjukkan banyak perubahan positif sejak mengikuti pembiasaan nilai agama dan moral di sekolah. Khadijah menjadi lebih sabar, baik saat belajar mengaji maupun dalam menghadapi situasi sehari-hari. Dia lebih mandiri dalam beraktivitas, seperti bangun pagi untuk sekolah tanpa perlu dibujuk. Khadijah belajar mengendalikan amarah dengan membaca doa agar orang tua tidak marah. Menjaga hubungan baik dengan orang tua dan berperilaku baik dengan teman serta saudara. Khadijah terkadang suka menasihati teman atau sepupunya layaknya orang dewasa. Perubahan ini menunjukkan bahwa pembiasaan nilai agama dan moral di sekolah membantu anak untuk mengembangkan karakter yang terpuji dan berakhlak mulia.

Belajar mengendalikan diri dan emosi dengan menumbuhkan rasa sabar. Menjadi pribadi yang mandiri dan bisa membangun hubungan yang baik dengan orang tua, teman, dan lingkungan sekitar.⁹² Manfaat lain yang di dapat anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid Ananda Muhammad Fadhil yang menyatakan bahwa Alhamdulillah,

⁹⁰ Hasil Wawancara Murid KB Metro Riset Haykal Ananda Prasetya, pada Selasa 14 mei 2024 pukul 08:30.WITA.

⁹¹ Hasil wawancara orang tua murid KB Metro Metro Riset Ayu Lya Crisnawati, pada Selasa 14 Mei 2024, Pukul 11:30.WITA.

⁹² Hasil wawancara orang tua murid KB Metro Riset Ummu Khadijah, pada Rabu 14 Mei 2024 Pukul 11:00.WITA.

anak saya menunjukkan banyak perubahan positif setelah belajar di KB Metro Riset. Dia lebih sopan kepada orang tua, rajin dalam beribadah, seperti sholat dan mengaji, suka membantu adik-adiknya, seperti membersihkan mainan. Kemampuan mengajinya meningkat, hafalannya bertambah banyak, dan akhlakunya semakin baik. Dia selalu berkata jujur dan berkata baik kepada orang lain.⁹³

Dari pernyataan-pernyataan orang tua murid di atas dapat diketahui bahwa dampak penanaman nilai-nilai moral dan agama ini peneliti perkuat berdasarkan hasil wawancara murid-murid di KB Metro Riset Kelompok B Ananda Khalifathul Fatayat yang menyatakan bahwa Alifah menunjukkan banyak manfaat positif setelah belajar di KB Metro Riset seperti sudah bisa membaca doa sebelum tidur dan sebelum makan. Alifah sudah mengetahui dan mempraktikkan adab makan dengan tangan kanan. Alifah senang menghabiskan waktu di sekolah, bahkan rela menunggu lama saat dijemput.⁹⁴ Dampak lain yang dirasakan ananda Muhammad Ibrahim Maulana yaitu ananda sudah bisa muroja'ah, membaca suku kata secara sederhana, dan menulis huruf.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara orang tua dan murid di atas peneliti buktikan dengan hasil observasi selama sepekan di KB Metro Riset bahwa anak-anak sebagian besar sudah mampu berbuat baik terlihat dari cara bergaul ketika mereka bermain bersama, ketika kegiatan makan mereka suka berbagi, datang sekolah tepat waktu, walaupun masih ada sebagian yang datang terlambat. Mereka sudah bisa tertib dalam menunggu buku komunikasinya dibagikan ketika

⁹³ Hasil wawancara orang tua murid KB Metro Riset Siti Marhamah, kelompok B pada Rabu 15 Mei 2024 Pukul 12:00.

⁹⁴ Laporan hasil wawancara murid KB Metro Riset, Khalifatul Fatayat, pada hari rabu 14 Mei 2024 Pukul 08:45.

⁹⁵ Hasil wawancara murid KB Metro Riset Kelompok B Muhammad Ibrahim Maulana, pada rabu 14 Mei 2024 Pukul 09:00.

pulang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku yang mereka lakukan secara tidak langsung melatih anak itu sendiri untuk senantiasa melakukan hal-hal yang baik.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Nilai-Nilai Agama dan Moral yang Ditanamkan di KB Metro Riset Kelompok B

Penelitian di KB Metro Riset Desa Lalowiu mengungkap temuan mengenai penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui pembiasaan sehari-hari sebagai berikut:

a. Penanaman Keimanan dan Ketaqwaan Sejak Dini

Anak yang baik akan membawa banyak manfaat bagi orang tuanya di dunia maupun diakhirat. Mengajarkan anak tentang ilmu agama merupakan hal utama yang dilakukan bagi orang tua sebagaimana yang *Allah Subhaanahu Wata'ala* kabarkan dalam Al Qur'an surat At Tahrim ayat 6 adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” Yaitu bertakwalah kamu kepada *Allah* dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk bertakwa kepada *Allah*. Disebutkan dalam Tafsir Ibnu Katsir.⁹⁶ Dalam ayat lain disebutkan anak merupakan perhiasan kehidupan dunia sebagaimana yang *Allah Subhaanahu Wata'ala* kabarkan dalam Al Qur'an adalah

بِك تَوَابًا وَخَيْرُ الْمَالِ وَالْبُنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّ
أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di

⁹⁶ At-Tahrim 66:6, Tafsir Ibn Kathir, gtaf.org/apps/quran, <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>

Pengenalan Rabb merupakan pondasi utama keimanan seorang muslim, hal ini sejalan dengan firman *Allah Subhaanahu Wata'ala* dalam Al-Qur'an surat Thaha:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“Sungguh Aku ini adalah *Allah*, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.” (QS. Thaa Ha 20:14)⁹⁹

“Pada ayat ini *Allah* menerangkan bahwa wahyu yang utama dan yang disampaikan ialah bahwa tiada Tuhan yang sebenarnya melainkan *Allah* dan tiada sekutu bagi-Nya, untuk menanamkan rasa tauhid, mengesakan *Allah*, memantapkan pengakuan yang disertai dengan keyakinan dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Oleh karena itu hanya Dialah satu-satunya yang wajib disembah, ditaati peraturan-peraturan-Nya. Tauhid ini, adalah pokok dari segala yang pokok, dan tauhid ini juga merupakan kewajiban pertama dan harus diajarkan lebih dahulu kepada manusia, sebelum pelajaran-pelajaran agama yang lain.”¹⁰⁰

نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ لَذِي آ لِكْتَابٍ أَوْ وَرَسُولِهِ لِّلَّهِ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِلَّذِينَ آ يَأْتِيهَا لِيَوْمٍ أَوْ وَرَسُولِهِ وَكُنْتُمْ لِمَلٰٓئِكْتِهِ لِّلَّهِ ءَانزَلَ مِنْ قَبْلِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِلَّذِي آ لِكْتَابٍ أَوْ ضَلَّآ بَعِيدًا لَّفَقَدَ ضَلَّ ءَآخِرًا

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada *Allah* dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang *Allah* turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang *Allah* turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada *Allah*, malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisa’: 136)¹⁰¹

Hal ini ditegaskan dalam tafsir Kemenag “Ayat ini memperingatkan orang-orang yang mengingkari seruan-Nya. Barang siapa mengingkari *Allah*, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan hari

⁹⁹ *ibid.* hlm.483.

¹⁰⁰ Thaa Ha - 20:14 Tafsir Kemenag RI (14), gtaf.org/apps/quran, <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>,

¹⁰¹ Yayasan penyelenggara penterjemah/tafsir Al Qur'an, *op.cit*, hlm.147.

akhirat, ia telah tersesat dari jalan yang benar, yaitu jalan yang akan menyelamatkan mereka dari azab yang pedih dan membawanya kepada kebahagiaan yang abadi. Iman kepada kitab-kitab *Allah* dan kepada rasul-rasul-Nya adalah satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Tidak boleh beriman kepada sebagian rasul dan kitab saja, tetapi mengingkari bagian yang lain seperti dilakukan oleh orang-orang Yahudi dan Nasrani.”¹⁰²

KB Metro Riset Desa Lalowiu telah menunjukkan bahwa anak-anak usia dini sudah memahami tentang keimanan dan ketakwaan. Hal ini sejalan dengan ajaran *Al-qur'an* yang menekankan pentingnya pendidikan agama sejak dini. Ayat *Al-qur'an* yang sesuai dengan temuan ini adalah QS. Ali Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi *Allah* hanyalah Islam.”¹⁰³

Berdasarkan tafsir kemenag, maksud dari ayat ini adalah Sesungguhnya agama yang diterima di sisi *Allah* ialah Islam. Yaitu ketundukan kepada *Allah* semata dengan menunjukkan ketaatan dan kepasrahan hanya kepada-Nya melalui ibadah dan keimanan kepada semua Rasul hingga Rasul penutup, Muhammad Sallallāhu 'alaihi wa sallam yang menjadi penutup risalah, sehingga tidak ada syariat yang bisa diterima kecuali syariatnya.”¹⁰⁴

Anak-anak di KB Mtero Riset telah diajarkan tentang pendidikan keimanan dan ketakwaan seperti belajar mengenai rukun-rukun iman dan rukun-rukun islam yang diajarkan setiap hari. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak di KB Metro Riset telah memahami

¹⁰² An-Nisa'-4:136, Tafsir Kemenag RI (136), gtaf.org/apps/quran <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>.

¹⁰³ Yayasan penyelenggara penterjemah/tafsir Al Qur'an, *op.cit*, hlm. 77.

¹⁰⁴ Ali-Imran-3:19 Tafsir Kemenag RI (19), gtaf.org/apps/quran <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>.

kewajiban dasar dalam Islam, seperti mengucapkan syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji, yang merupakan rukun-rukun Islam. Pelaksanaan ini dilakukan sepekan sekali di KB Metro Riset yaitu dengan cara praktek langsung dalam gerakan shalat. Anak-anak di KB Metro Riset setiap hari Rabu mengadakan kegiatan praktek Shalat dengan cara Mereka berbaris keluar untuk berwudhu,. Kegiatan ini dilakukan oleh anak laki-laki terlebih dahulu kemudian anak perempuan. Setelah itu guru menunjuk salah seorang anak lelaki untuk adzan dan Iqamah. Kemudian menunjukkan anak lelaki yang lainnya untuk menjadi imam shalat. Dalam kegiatan ini guru membaca teks shalat dan murid mengikuti bacaan guru. Kemudian membaca surat Al Faatihah dan surat-surat pendek dilakukan sendiri oleh murid-murid. Gerakan shalat di contohkan guru terlebih dahulu kemudian murid-murid mencontoh. Jika ada anak yang masih salah gerakan shalatnya. Gurupun membenarkan gerakan yang salah tersebut. Kegiatan ini dapat dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi anak.

Al-Qur'an menekankan pentingnya pendidikan agama sejak dini. "Pendidikan agama Islam merupakan prioritas utama bagi semua orang termasuk peserta didik. Sehingga Pendidikan agama Islam diberikan dimulai sejak dini, seperti yang kita tahu bahwa menuntut ilmu dimulai dari lahir sampai akhir hayat tidak kan pernah ada putusannya, ini merupakan suatu bukti bahwa pendidikan adalah hal utama yang mampu membawa manusia menjadi manusia yang lebih baik."¹⁰⁵

Rukun Islam yang menjadi pondasi dasar Islam yang harus melekat jiwa manusia khususnya dimulai sejak dini. Adapun rukun Islam yang dikenalkan adalah, belajar melafadkan kalimat syahadat, belajar salat, belajar berpuasa, belajar membayar zakat, dan belajar

¹⁰⁵ Ike Septianti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist*, Falasifa Jurnal Studi Keislaman, 2021, hlm.26.

ibadah haji. Lima rukun ini menjadi penting untuk anak supaya memiliki keterampilan dalam melaksanakan ibadah, kemandirian, dan kedisiplinan anak.¹⁰⁶

KB Metro Riset Kelompok B telah berperan dengan baik dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral mengenai pengenalan seorang hamba terhadap penciptanya yang sejalan dengan ajaran Islam. Dengan pengenalan Rabb yang baik, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam dan KB Metro Riset dapat menghasilkan generasi muda yang berakhlak mulia dan beriman kepada *Allah Subhaanahu Wata'ala*.

b. Kedisiplinan

Pembiasaan memberi salam, menaruh tas dengan rapi, mengumpulkan buku komunikasi, duduk di tempat masing-masing dengan rapi, menulis, meletakkan meja dan bersiap membaca, membaca satu per satu secara bergiliran, menghafal al-Qur'an dan Hadits, berbaris dengan rapi dan membaca doa keluar rumah, mencuci tangan, mengambil bekal dan makan dengan rapi, mengucapkan doa sebelum dan setelah makan, menunjukkan pembiasaan KB Metro Riset Desa Lalowiu pada kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan salah satu kunci penting dalam meraih kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, menanamkan nilai kedisiplinan pada anak sejak dini perlu mendapatkan perhatian yang serius karena nilai kedisiplinan merupakan salah satu bentuk karakter anak yang positif dan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Selain itu, mengembangkan

¹⁰⁶ Nur Hafidz, *Pengenalan Rukun Islam Untuk Anak Usia Dini Dalam Hadis di Era Digital*. Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2022, hlm.88.

nilai-nilai kepribadian yang baik dapat membiasakan anak untuk mengembangkan nilai-nilai agama yang positif bagi anak.¹⁰⁷

Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa KB Metroriset Kelompok B telah berperan dengan baik dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui pembiasaan ibadah. Dengan pembiasaan ibadah yang baik, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam.

c. Penanaman Kebersihan

Kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta makan dengan rapi menunjukkan upaya KB Metro Riset Desa Lalowiu dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan pada anak. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan merupakan salah satu wujud rasa syukur atas nikmat kesehatan yang telah diberikan *Allah Subhaanahu Wata'ala*. Membiasakan anak untuk hidup bersih dan rapi merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Selain bermanfaat bagi kesehatan, kebersihan juga merupakan salah satu ajaran agama Islam sebagai mana yang *Allah Subhaanahu Wata'ala* kabarkan:

وَيَأْتِكَ فَطَهْرٌ

“Dan pakaianmu bersihkanlah.” (QS. Al Mudatstsir: 4).

“Dalam ayat ini, *Allah* memerintahkan Nabi Muhammad Shalallaahu ‘Alaihi Wa Sallam supaya membersihkan pakaian. Makna membersihkan pakaian menurut sebagian ahli tafsir adalah: 1. Membersihkan pakaian dari segala najis dan kotoran, karena bersuci dengan maksud beribadah hukumnya wajib, dan selain beribadah hukumnya sunah. Membersihkan di sini juga termasuk cara

¹⁰⁷ Lidia Oktamarina, *Analisis Kurikulum di Kelompok Bermain Teratai Palembang*, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023, hlm.362.

memperolehnya, yaitu pakaian yang digunakan harus diperoleh dengan cara yang halal. Ketika Ibnu 'Abbas ditanya orang tentang maksud ayat ini, beliau menjawab bahwa firman *Allah* tersebut berarti larangan memakai pakaian untuk perbuatan dosa dan penipuan. Jadi menyucikan pakaian adalah membersihkannya dari najis dan kotoran. Pengertian yang lebih luas lagi, yakni membersihkan tempat tinggal dan lingkungan hidup dari segala bentuk kotoran, sampah, dan lain-lain, sebab dalam pakaian, tubuh, dan lingkungan yang kotor banyak terdapat dosa. Sebaliknya dengan membersihkan badan, tempat tinggal, dan lain-lain berarti berusaha menjauhkan diri dari dosa.”¹⁰⁸

d. Kesyukuran

Kebiasaan mengucapkan doa sebelum dan setelah makan di KB Metro Riset merupakan pembiasaan yang rutin dikerjakan. Hal ini merupakan menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diterima. Sikap ini penting untuk menumbuhkan rasa syukur dan menghargai apa yang dimiliki. Mengajarkan anak untuk bersyukur atas nikmat yang mereka terima akan membantu mereka untuk menjadi pribadi yang lebih positif dan optimis dalam menjalani hidup. Rasa syukur merupakan nilai penting dalam agama Islam ayat. Dalam ayat al-Quran menjelaskan mengenai rasa syukur adalah Surat Ibrahim ayat 7 yaitu:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبٌ مِنْ آلِهَتِكُمْ فَخُذُوا الصَّلَاةَ فِي حَقِّهَا وَإِذَا تَأْتَى الْيَقِينَ فَسَبِّحُوا بِحَمْدِ رَبِّكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”¹⁰⁹

¹⁰⁸ Al-Muddatstsir74:4TafsirKemenagRI(4),gtaf.org/apps/quran <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>, diakses pada tanggal 27 Mei 2024.

¹⁰⁹ Yayasan penyelenggara penterjemah/tafsir al-Qur'an, *op.cit*, hlm. .

2. Metode-Metode Penanaman Nilai Agama dan Moral di KB Metro Riset Kelompok B

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat kesamaan informasi antara guru kepala sekolah dan hasil observasi dilapangan yang menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai moral dan agama di KB Metro Riset kelompok B menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode tanya jawab.

Metode ini merupakan salah satu metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset. Selain untuk merangsang daya ingat, anak-anak mulai terbiasa mengenal siapa tuhan nya siapa yang menciptakannya karena sering mendapat pertanyaan yang sama dari pelajaran muroja'ah yang di lakukan setiap hari. metode ini dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan materi kemudian menanyakan ulang terkait materi yang disampaikan. Tanya jawab merupakan suatu metode pembelajaran yang menggambarkan komunikasi dua arah antara guru dan murid (*two-way street*). Metode ini dapat digunakan untuk menggali informasi atau mengevaluasi kemampuan belajar anak.”¹¹⁰

Melalui berbagai upaya kreatif dan inovatif, KB Metro Riset berusaha menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak didiknya. Upaya ini diharapkan dapat mengantarkan anak-anak ke arah yang lebih baik, menjadi generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang upaya KB Metro Riset dalam membangun karakter dan kepribadian anak yang positif melalui pembelajaran dengan metode tanya jawab.

¹¹⁰ Mahdi M. Ali, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini*, Jurnal Edukasi, 2015, hlm 200.

b. Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi di KB Metro Riset Desa Lalowiu, metode pembiasaan terbukti efektif dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak-anak. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak-anak yang sudah mandiri dalam melakukan beberapa kegiatan, seperti berbaris rapih, Shalat, memberi salam, membaca doa, dan meletakkan tas di tempatnya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang belum disiplin dalam berbaris. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembiasaan perlu diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

Peneliti menyarankan agar guru di KB Metro Riset terus menerapkan metode pembiasaan ini dan melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan anak-anak. Peneliti juga menyarankan agar orang tua di rumah juga membantu menanamkan nilai moral dan agama pada anak-anak dengan cara menerapkan kebiasaan yang sama di rumah. Dengan kerjasama antara guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang bermoral dan berakhlak mulia.

Metode pembiasaan terbukti efektif dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak-anak di KB Metro Riset. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak-anak yang sudah mandiri dalam melakukan beberapa kegiatan, seperti berbaris rapih, memberi salam, membaca doa, dan meletakkan tas di tempatnya. Kebiasaan-kebiasaan ini menunjukkan bahwa anak-anak telah terbiasa dengan nilai-nilai moral dan agama yang ditanamkan melalui metode pembiasaan. Pembelajaran menggunakan metode ini sejalan dengan pola belajar *stimulus-respon*.

“*stimulus-respon* yaitu suatu pola belajar dengan mengandalkan rangsangan sehingga menimbulkan respon. Belajar tipe ini lebih

banyak menggunakan “trial and error (mencoba- coba). Kondisi belajar yang diperlukan untuk berlangsungnya *stimulus-respon* adalah guru yang melahirkan reaksi anak untuk belajar. Contohnya, guru membiasakan peserta didik untuk membaca doa sebelum makan, ungkapan guru “berdoa” setiap anak akan makan melatih mereka untuk merespon dengan berdoa setiap menghadapi makanan. Lebih maju lagi jika nantinya anak makan sendiri, maka ia akan secara otomatis membaca doa makan. Jadi makan merupakan stimulus untuk melahirkan respon untuk membaca doa. Intinya *stimulus-respon* berupaya membangun karakter anak agar terbiasa dengan perilaku positif.”¹¹¹

Metode pembiasaan terbukti efektif, penting untuk terus melakukan evaluasi dan menerapkan metode ini secara berkelanjutan. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati perilaku anak-anak. Penerapan metode ini secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan terus memberikan penguatan positif kepada anak-anak yang melakukan kebiasaan yang baik dan memberikan teguran kepada anak-anak yang belum disiplin.

Penanaman nilai moral dan agama pada anak-anak tidak hanya bisa dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah. Oleh karena itu, penting untuk menjalin kerjasama antara guru dan orang tua. Dengan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang bermoral dan berakhlak mulia.

c. Metode Keteladanan

Penelitian di KB Metro Riset menunjukkan bahwa metode keteladanan diterapkan secara efektif dalam menanamkan nilai agama dan moral kepada anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan beberapa

¹¹¹Mahdi M. Ali, *op.cit*, hlm. 202.

temuan, yaitu guru menunjukkan keteladanan dalam kedisiplinan, seperti hadir tepat waktu, menunjukkan keteladanan dalam sopan santun, seperti meminta maaf jika ada kesalahan, mengajak murid salaman ketika pulang, dan berbagi kue. Guru menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan situasi, yaitu tidak suka ketika ada hal buruk yang dilakukan murid dan senang ketika ada hal baik yang dilakukan murid.

Metode keteladanan yang diterapkan di KB Metro Riset memiliki beberapa dampak positif, yaitu anak-anak termotivasi untuk meniru perilaku yang baik dari gurunya. Anak-anak belajar tentang nilai-nilai agama dan moral dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan serta terjalin hubungan yang baik antara guru dan murid.

Metode keteladanan merupakan metode yang efektif untuk menanamkan nilai agama dan moral kepada anak-anak di KB Metro Riset. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa guru di KB Metro Riset menerapkan metode keteladanan secara konsisten dan efektif, dan metode ini memiliki dampak positif bagi anak-anak.

“Metode ini sejalan dengan teori Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa pendidikan adalah *ing ngarso sungtulodo, ing madyo mangunkarso, tut wuri handayani*. Pendidikan dilaksanakan dengan memberi contoh teladan, memberi semangat, dan mendorong anak untuk berkembang. Sistem yang dipakai ialah sistem “among” dengan maksud memberi kemerdekaan, kesukarelaan, demokrasi, toleransi, ketertiban, kedamaian, kesesuaian dengan keadaan, dan hindari perintah dan paksaan. Dengan jiwa yang merdeka anak merasa nyaman dan tenang ketika mendapat pembelajaran misalnya dalam aspek pengembangan keilmuan anak akan semakin mudah mengingat-

ngingat nasehat-nasehat yang dia peroleh.. Sistem ini mendidik anak menjadi manusia yang merdeka batinnya, pikirannya, dan tenaganya, serta dapat mencari pengetahuan sendiri.”¹¹²

d. Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian di KB Metro Riset Desa Lalowiu yang menunjukkan bahwa metode bercerita dapat membantu anak-anak dalam memahami nilai-nilai agama dan moral dengan lebih mudah, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Anak-anak yang tertarik dengan cerita yang disampaikan guru akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Metode bercerita dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Cerita yang sarat dengan nilai-nilai positif yang dilakukan guru kelompok B seperti cerita kisah Nabi Muhammad *Shalallaahu ‘alaihi wasallam* yang dapat membantu anak-anak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, guru di KB Metro Riset menerapkan metode bercerita dengan baik dalam pembelajaran agama dan moral. Guru menggunakan berbagai teknik bercerita, seperti bercerita secara langsung dan melibatkan anak-anak secara aktif dalam kegiatan bercerita, seperti bertanya jawab.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di

¹¹² Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak, *Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam terhadap Anak di Pondok Pesantren*, Mojokerto, Al Ta’dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2019, hlm. 310.

KB Metro Riset. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator, yaitu peningkatan pengetahuan tentang agama, anak-anak menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang agama, seperti nama-nama nabi, doa-doa harian. Penerapan metode bercerita di KB Metro Riset menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan tentang agama, menerapkan nilai-nilai moral, dan meningkatkan rasa senang dan semangat belajar pada anak-anak.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di Taman kanka-kanak. Metode ini memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini secara lisan dengan menceritakan misalnya ketokohan Nabi atau perjuangan Cut Nyak Dhien. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak namun tidak terlepas dari tujuan pendidikan bagi anak. Bercerita dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat atau ketentuan agama yang dianut komunitas tertentu.¹¹³

Penelitian di KB Metro Riset menunjukkan bahwa metode bercerita efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan, yaitu, Anak-anak merasa nyaman dan semangat untuk belajar dengan metode bercerita, anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan metode bercerita. Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah KB Metro Riset, Bapak Heryanto A.Md.Kom. dan guru kelas kelompok B, Ibu Resky Suci Mulyanti A.Md.Kep. Yang menyatakan bahwa metode bercerita memang digunakan di KB Metro Riset dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Peneliti yang melakukan observasi selama

¹¹³ Mahdi M. Ali , *loc.cit.* hlm. 200.

sepekan di KB Metro Riset juga mengamati bahwa metode bercerita diterapkan secara efektif. Guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak, menggunakan bahasa yang sederhana dengan cerita-cerita nyata yang mengandung nilai-nilai agama dan moral. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Metode bercerita merupakan metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak di KB Metroriset. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa guru di KB Metro Riset menerapkan metode bercerita secara konsisten dan efektif, dan metode ini memiliki dampak positif bagi anak-anak.

e. Metode ceramah

Penelitian di KB Metroriset menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi agama dan moral. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan hasil tes pemahaman yang diperoleh anak-anak dalam metode tanya jawab yang dilakukan setiap pagi. KB Metro Riset, Bapak Heryanto A.Md.Kom. dan guru kelas kelompok B, Ibu Resky Suci Mulyanti A.Md.Kep. Mereka berdua menyatakan bahwa metode ceramah memang digunakan di KB Metro Riset dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Peneliti yang melakukan observasi selama sepekan di KB Metro Riset juga mengamati bahwa metode ceramah diterapkan secara efektif. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.

Meskipun metode ceramah terbukti efektif, namun perlu diingat bahwa metode ini tidak boleh digunakan secara tunggal. Guru perlu

memadukan metode ceramah dengan metode pembelajaran lain yang lebih aktif dan partisipatif seperti tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam menerapkan materi yang telah dipelajari.

Metode ceramah dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak tentang materi agama dan moral. Namun, efektivitas metode ini tergantung pada pengetahuan guru dalam menguasai materi, Guru yang menguasai materi selama memberikan pembelajaran dengan metode ceramah tidak lagi memikirkan pembahasan apa yang akan disampaikan tetapi guru sudah dalam taraf bahasa apa yang mudah digunakan agar anak faham akan materi yang disampaikan. Dengan penguasaan materi guru merasa tidak terbebani dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga mudah dalam menguasai suasana kelas terutama menghadapi anak-anak yang masih butuh pembiasaan dalam pembelajaran.

Penggunaan materi ceramah ini sejalan dengan metode yang digunakan para Rasul untuk menyampaikan dakwah kepada umatnya, sebagaimana dalam surat Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka *Allah* menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.”¹¹⁴

“Dalam ayat ini menyebutkan bahwa bahwa *Allah* menjelaskan pula rahmat-Nya yang lain, yaitu diutus-Nya para rasul kepada suatu

¹¹⁴ Aplikasi Al Qur'an, Surat Ibrahim - 14:4, gtaf.org/apps/quran, <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>.

kaum menggunakan bahasa yang dipakai oleh kaum tersebut. Ini memudahkan komunikasi antara para rasul tersebut dengan umat mereka untuk memberikan penjelasan dan bimbingan kepada umat-umat tersebut.”¹¹⁵

Penyampaian Wahyu al-Qur’an yang disampaikan para Rasul melalui penjelasan dan bimbingan yaitu dengan metode ceramah yang diberikan kepada umat manusia. Hal ini sesuai dengan apa yang diterapkan oleh KB Metro Riset Desa Lalowiu.

3. Dampak dari penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak-anak KB Metro Riset Kelompok B

Penanaman nilai-nilai agama dan moral yang dilakukan dengan berbagai metode di KB Metro Riset Desa Lalowiu terbukti dapat memberikan berbagai dampak terhadap diri anak. Sebagaimana peneliti dapat dari hasil evaluasi akhir beberapa anak-anak KB Metro Riset sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Evaluasi Akhir KB Metro Riset

No	Elemen Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti	Nama				
		Ulfaliana	Reynovan	Arsyla	Alif	Khadijah
1	Percaya kepada Tuhan Yang	A	A	A	A	A

¹¹⁵Aplikasi Al Qur’an, Tafsir Kemenag RI, gtaf.org/apps/quran, <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>.

	Maha Esa					
2	Mempraktekkan ajaran pokok Agama dan kepercayaannya	A	A	A	A	A
3	Menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri.	A	A	A	A	A
4	Menghargai sesama manusia	A	A	A	A	A
5	Menghargai alam dengan cara merawatnya	A	A	A	A	A
6	Menyayangi makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	A	A	A	A	A

Penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset Kelompok B, secara tidak langsung memberikan dampak yang dapat dirasakan anak sendiri tanpa disadari seperti:

- a. Dengan belajar mengenal *Allah* anak-anak di KB Metro Riset kelompok B mereka merasa cinta dan takut kepada *Allah*

Pembelajaran mengenal *Allah Subhaanahu Wata'ala* di KB Metro Riset memberikan dampak bagi anak-anak seperti, meningkatkan kepercayaan kepada *Allah Subhaanahu Wata'ala*, Anak-anak belajar tentang nama-nama dan sifat-sifat *Allah Subhaanahu Wata'ala*, sehingga mereka semakin mengenal *Allah Subhaanahu Wata'ala* sebagai pencipta dan penguasa alam semesta. Hal ini dapat menumbuhkan rasa cinta dan takut terhadap penciptanya, menjadikan anak mudah dalam melakukan kebaikan dan takut melakukan kesalahan. Selain itu dapat menumbuhkan sifat jujur dan bertanggung jawab, anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B diajarkan bahwa *Allah Subhaanahu Wata'ala* maha melihat dan maha mendengar, sehingga mereka terdorong untuk selalu berkata jujur dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Pembelajaran tentang nama-nama *Allah* kisah Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam* dan kisah sahabat Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam* membantu anak-anak

untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

Dampak yang anak-anak KB Metro Riset Kelompok B dapatkan ini dialami dengan pernyataan dari salah satu murid yang mengatakan bahwa mereka tidak boleh berbohong karena *Allah Subhaanahu wa'tala* maha melihat dan maha mendengar. anak-anak merasa dapat pahala, punya teman baik, bisa saling berbagi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama di KB Metro Riset membantu anak-anak untuk mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, dorongan berbuat baik, dan kasih sayang.

b. Mengetahui bahwa islam agama yang benar

Berdasarkan hasil observasi di KB Metro Riset, ditemukan bahwa anak-anak sudah memiliki pemahaman dasar tentang agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan yaitu anak-anak mengetahui bahwa Islam adalah agama yang benar, mengetahui alasan kenapa beragama Islam, mengetahui kewajiban beragama Islam yaitu rukun-rukun islam. Hal ini terlihat dari pernyataan anak-anak ketika mengikuti pelajaran mengulang materi di pagi hari.

Orang tua di KB Metro Riset juga membiasakan anak-anak mereka untuk melakukan ibadah, seperti sholat dan mengaji. Anak-anak di KB Metro Riset tinggal di lingkungan yang mayoritas beragama Islam. Hal ini membuat mereka mudah untuk belajar tentang agama Islam dari orang-orang di sekitar mereka. Pemahaman agama Islam di KB Metro Riset memberikan dampak positif bagi anak-anak, mereka menjadi tahu bahwa agama islam adalah agama yang di ridhai *Allah*, mengetahui rukun-rukun islam seperti kalimat tauhid, shalat, puasa, zakat, haji. Pemahaman agama Islam di KB Metro Riset tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa KB Metro Riset berhasil

dalam menanamkan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak.

c. Anak menjadi pandai dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara orang tua, dan wawancara murid di KB Metro Riset, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ibadah, seperti, menghafal al-Qur'an yaitu anak-anak mampu menghafal surat-surat pendek al-Qur'an dengan lancar. mengucapkan doa-doa harian dengan lengkap dan benar. melakukan gerakan wudhu dan doa-doanya, melakukan gerakan adzan dan iqamat beserta doanya, melakukan gerakan shalat dan lafadznya.

Pembelajaran ibadah di sekolah KB Metro Riset memberikan pembelajaran ibadah yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Orang tua di KB Metro Riset juga membiasakan anak-anak mereka untuk melakukan ibadah di rumah, seperti sholat dan mengaji. Pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa percaya diri pada diri anak seperti berani tampil di depan untuk memimpin adzan maupun shalat. Keterampilan ibadah anak-anak di KB Metro Riset menunjukkan hasil yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa KB Metro Riset berhasil dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak-anak.

d. Anak menjadi mudah untuk melakukan perilaku-perilaku terpuji

Berdasarkan hasil observasi, wawancara orang tua, dan wawancara murid di KB Metro Riset, ditemukan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam berperilaku terpuji, seperti, berkata yang baik. Hal ini terlihat dari anak-anak yang selalu mengucapkan salam saat bertemu orang tua, guru, dan teman-teman. Membantu orang tua dan orang lain. Hal ini terlihat dari anak-anak yang membantu orang tua membersihkan rumah, membantu teman yang

kesulitan, dan berbagi makanan dengan teman. Menjaga kebersihan. Hal ini terlihat dari anak-anak yang selalu mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas, menjaga kebersihan diri. Menjalankan ibadah dengan baik. Hal ini terlihat dari anak-anak yang selalu sholat tepat waktu, mengaji, dan membaca doa sebelum makan dan tidur.

Pembiasaan di rumah. Orang tua di KB Metro Riset juga membiasakan anak-anak mereka untuk berperilaku terpuji di rumah, seperti membantu orang tua, bersikap sopan, dan menjaga kebersihan. Peningkatan perilaku terpuji anak-anak di KB Metro Riset memberikan dampak positif yaitu mereka mampu untuk melaksanakan ibadah walaupun belum sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa KB Metro Riset berhasil dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak-anak.

Dampak-dampak dari pembiasaan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di KB Metro Riset Kelompok B di Desa Lalowiu diperoleh sesuai dengan standar Peraturan Menteri (Permen) Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-Kanak. Kurikulum ini memuat standar kompetensi yang harus dimiliki anak setelah proses pembelajaran pendidikan agama islam untuk anak usia dini terjadi. Menurut Permen ini, standar kompetensi pendidikan agama islam bagi anak Kelompok Bermain (usia 4-5 tahun) mencakup:

a. Pengenalan dan kemampuan membaca doa

Doa makan, doa sebelum dan sesudah belajar. Kemampuan meniru gerakan ibadah: Takbiratul ihram, sujud, iktidal, rukuk, duduk antara dua sujud, duduk tahyat awal dan akhir. Pemahaman dan kemampuan mengikuti aturan agama yang sederhana: Berwudhu dan shalat secara sederhana.

b. Perilaku baik dan sopan

Bersikap ramah, meminta tolong pada teman dengan baik, mengucapkan salam ketika masuk kelas dan keluar rumah, berbahasa sopan dalam berbicara, menyapa dengan ramah, dan siap meminta maaf jika melakukan kesalahan.

Dampak yang di peroleh anak-anak di KB Mtero Riset sejalan dengan standar kompetensi yang tercantum dalam peraturan ini.¹¹⁶ Dampak ini merupakan karunia dari *Allah Subhaahu Wata'ala*, dan semata-mata kehendak dari *Allah Subhaanahu Wata'ala*, karena guru sebatas pembimbing siswa dan *Allah Subhaanahu Wata'ala* menentukan dan berkendak sebagaimana dalam dalam surat Al Baqarah ayat 20 adalah "*InnAllaha 'ala kulli syaiin qadir*" yang artinya sesungguhnya *Allah* berkuasa atas segala sesuatu. Kemudian dalam ayat Al Qur'an surat Al Insan ayat 30 yang artinya, "dan kamu tidak mampu menempuh jalan itu, kecuali bila dikehendaki *Allah*" (Al Insan:30). Yakni tidak seorangpun yang mampu memberi petunjuk kepada dirinya, dan tiada (pula mampu) memasukan iman ke dalam hatinya, dan tiada (pula mampu mendatangkan) manfaat bagi dirinya. Kecuali kehendak *Allah*, sesungguhnya *Allah* maha mengetahui lagi maha bijaksana. (Al Insan:30).¹¹⁷

¹¹⁶ Mahdi M. Ali , *op.cit.* hlm. 209.

¹¹⁷ Aplikasi Al Qur'an, Tafsir Kemenag RI, gtaf.org/apps/quran, <https://apps.apple.com/id/app/al-quran-tafsir-by-word/id1437038111?l=id>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut bahwa penanaman nilai-nilai agama di KB Metro Riset Kelompok B bahwa anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B telah menunjukkan pemahaman tentang *Allah Subhaanahu Wata'ala* sebagai Rabb pencipta alam semesta. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran Aqidah, serta kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang *Allah Subhaanahu Wata'ala*. Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B telah mengenal islam sebagai agama yang benar. Hal ini terlihat dari pemahaman mereka tentang rukun Islam dan rukun iman. Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam penerapan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, serta kemampuan mereka untuk melakukan ibadah. Penanaman Nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset menggunakan berbagai metode seperti metode tanya jawab untuk membantu anak-anak memahami materi agama dan moral. Mereka membiasakan anak-anak untuk melakukan ibadah, berperilaku terpuji, dan membaca al-Qur'an melalui metode pembiasaan. Guru KB Metro Riset juga menunjukkan keteladanan yang baik kepada anak-anak dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral. Dengan metode bercakap-cakap untuk membantu anak-anak memahami nilai-nilai agama dan moral. Dampak dari penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak-anak KB Metro Riset Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B mengenal *Allah Subhaanahu Wata'ala* sebagai pencipta dan penguasa alam semesta. Hal ini meningkatkan rasa cinta dan takut kepada *Allah Subhaanahu Wata'ala* dalam diri anak-anak.mereka memahami

dasar-dasar agama Islam, seperti rukun Islam dan rukun iman. Hal ini membantu anak-anak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga belajar tentang cara melaksanakan ibadah dengan benar, seperti sholat, wudhu, dan mengaji. Hal ini membantu anak-anak untuk menjadi pribadi yang religius dan taat kepada *Allah Subhaanahu Wata'ala*. Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B belajar tentang nilai-nilai moral yang baik, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Hal ini membantu anak-anak untuk menjadi pribadi yang berakhlak muli. Pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset Kelompok B telah berhasil dilakukan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak. Anak-anak di KB Metro Riset Kelompok B belajar membaca dan menghafal al-Qur'an yang dapat merangsang daya ingat anak.

B. Rekomendasi

Rekomendasi Penelitian Lanjutan dan Implementasi Temuan Penelitian tentang Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama dan Moral di KB Metro Riset seperti Penelitian lanjutan. Mengembangkan program pembiasaan nilai agama dan moral yang lebih efektif di KB Metro Riset. Program ini dapat dikembangkan berdasarkan pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral yang mencakup: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama dan moral, Peningkatan kualitas media pembelajaran agama dan moral, Penguatan kerjasama dengan orang tua dan sekolah, Pemberian pelatihan kepada guru tentang metode pembelajaran agama dan moral yang efektif, Pembuatan materi edukasi tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak dini.

Dengan melakukan penelitian lanjutan dan mengimplementasikan temuan penelitian, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset dan di KB lain di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada orang tua peserta didik lembaga tersebut:

1. Mendukung penuh pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset

Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan anak-anak untuk beribadah dan berperilaku terpuji di rumah. Orang tua juga dapat membantu anak-anak dalam belajar Al-Qur'an dan menghafal doa-doa. Orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin dengan guru, atau dengan berkomunikasi langsung dengan guru melalui telepon atau media sosial. Guru maupun Orang tua dapat menjadi teladan yang baik bagi anak-anak dalam menerapkan nilai-nilai agama dan moral.

2. Memperkuat komunikasi dengan guru tentang perkembangan nilai agama dan moral anak-anak

Menanyakan tentang kegiatan anak-anak di sekolah terkait nilai agama dan moral. Membagikan informasi tentang perilaku anak-anak di rumah yang terkait dengan nilai agama dan moral. Berdiskusi dengan guru tentang bagaimana membantu anak-anak dalam menerapkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai agama dan moral. Membiasakan anak-anak untuk beribadah di rumah. Membawa anak-anak ke masjid, atau tempat ibadah lainnya secara rutin. Mengajak anak-anak untuk membaca al-Qur'an bersama-sama.

3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral dengan menggunakan berbagai metode dan media yang inovatif.

Dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar tentang metode pembelajaran agama dan moral yang kreatif dan efektif.

Guru juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dapat melakukan kegiatan parenting, pembinaan, dan sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan tes, observasi, dan wawancara kepada anak-anak, orang tua, dan guru. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menyempurnakan program pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarak, A. A. S. A., 2019, “Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam *Kependidikan*, Volume 12(2), Mojokerto: Academia.edu.
- Amalia Husna, 2021, “Strategi Mengenalkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Edisi 3 Volume 5, Jptam.org.
- A.Mustika Abidin, 2018, “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan” *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, Edisi 2 Volume 12, Sulawesi Selatan: Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.
- Ananda, Rizki, 2017, “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, Kab. Kampar” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 1 Volume 1, obsesi.or.id.
- Aprilla Abni Khunnisaq, 2020, “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Al-Rasyid Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru” Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Apriyanti, Eva; BASRI, Hasan, 2020, “Pembiasaan membaca Al Quran di Pondok Al Islah Sedangagung Paciran Lamongan” *TAMADDUN Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Edisi 1 Volume 21, journal.umg.ac.id.
- Arnild Augina Mekarisce, 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Edisi 3 Volume 12, Jakarta: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S., 2023, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Edisi 2 Volume 1.

- Azkiyatun, Nurlailiyah, 2023, *Kegiatan Pembiasaan Dalam Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Purwokerto Barat*, Purwokerto.
- Cahyaningrum, Eka Sapti; Sudaryanti; Purwanto, Nurtanio Agus, 2017, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan” *Jurnal Pendidikan Anak*, Edisi 2 Volume 6, journal.uny.ac.id.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna; Mayasarokh, Mira; Eva Gustiana, 2020, “Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Edisi 1 Volume 4.
- Dewi, M., 2017, “Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini” *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, Edisi 1 Volume 3, Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah.
- Hafidz, Nur; Bastian, Abda Billah Faza Muhammadkan; Wibowo, Hasyim, 2022, “Pengenalan Rukun Islam Untuk Anak Usia Dini Dalam Hadis di Era Digital” *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Edisi 1 Volume 3, ejournal.iainmadura.ac.id.
- Haerul Mulku Wataullah, *Baubau Menata Sistem Agar Menjadi Kota Layak Anak*, <https://www.rri.co.id/kendari/daerah/239597/baubau-menata-sistem-agar-menjadi-kota-layak-anak>, diunduh pada tanggal 26 Mei 2024.
- Hasana, Hasyim, 2016, “Teknik-Teknik Observasi”, *At Taqaddum*, Edisi 1 Volume 8, Semarang: Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/permen%2058%20th%202009.pdf>, Diunduh pada 04 Mei 2024.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/moral> diunduh pada 25 mei 2024.
- Lubis, Hilda Zahra, 2023, *Permainan Tradisional Mengembangkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, Edu Publisher.
- Lenas Tsurouiya, Lenas, 2020, *Implementasi Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Pembiasaan Di Kelompok B Tk Negeri Pembina 1 Kota Malang*.

- Mahmudah, Fitri Nur, 2021, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas, TI 8*, Yogyakarta: UAD Press.
- MM. Ali, 2016, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini" *Jurnal Edukasi*, Edisi 2 Volume 1, jurnal.ar-raniry.ac.id.
- Muhammad Harianto, *LPKA Kendari didik 61 anak bermasalah dengan hukum*, <https://sultra.antaranews.com/berita/445794/lpka-kendari-didik-61-anak-bermasalah-dengan-hukum> diunduh pada 26 Mei 2024.
- Mukhamad Murdiono, 2010, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi" *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutiara Sari Dewi, *Roses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Program Studi PGRA*, 2017.
- Nurma & Sigit Purnama, 2022, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini di Tk Harapan Bunda Woyla Barat" *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 1 Volume 6, jurnal.umj.ac.id.
- Oktamarina, L., Ayu Permata, D., Rizkia, A., Istiqomah, G., Juwita, V., & Shelomita, K., 2023, "Analisis Kurikulum di Kelompok Bermain Teratai Palembang" *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Edisi 1 Volume 3, 2023, journal-nusantara.com.
- R Maunde, J Posumah, Helly F Kolondam, 2021, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud" *Jurnal Administrasi*, 2021, ejournal.unsrat.ac.id.
- Rukajat Ajat, 2021, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, Y.S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W., 2022, "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan" *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Edisi 1 Volume 2, journals.alptkptm.org.
- Siti Nurul Aprida, Suyadi, 2022, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, academia.edu.

Siti Umayah, 2018, *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung*, Lampung.

Sukitman, Tri, 2016, “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Edisi 2 Volume 2, garuda.kemdikbud.go.id.

Susandi, Ari; Septianti, Ike; Muhammad, Devy Habibi, 2021, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Dan Hadist”, *Falasifa Jurnal Studi Keislaman*, Edisi 2 Volume 12, 2021, ejournal.uas.ac.id.

Widayanti; Pranoto, Yuli kurniawati sugiyono; Auliya, Falakhul Auliya, 2021, *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*, NEM.

Wulandari, Fajrina Muthoharoh, 2019, *Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok Tk-B Sekolah Alam Bintaro Tahun Ajaran 2018/2019*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yayasan penyelenggara penterjemah/tafsir Al Qur’an, 1971, *Al Qur’an dan terjemahnya*, Madinah: Percetakan Al Qur’an Al karim Raja Fahd.

Yuliana, Lia, 2013, “Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini” *Jurnal Ilmiah Wuny*, Edisi 1, Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta.

Yohanes Advent Krisdamarjati, *Meningkatnya Kasus Anak Berkonflik Hukum, Alarm bagi Masyarakat dan Negara*, 2023.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/28/meningkatnya-kasus-anak-berkonflik-hukum-alarm-bagi-masyarakat-dan-negara&ved=2ahUKEwjq-J7v2qeGAXWQ2TgGHQDhBDsQFnoECBYQAO&usg=AOvVaw0fX5DsChngXMWzXAIJpwGz>, diunduh pada 26 Mei 2024

Zain Anwar, 2021, *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, Cirebon: Insani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Tanggal	Kegiatan Sekolah
1	Jumat 01 Maret 2024	Observasi kepala sekolah
2	Selasa 23 April 2024	Observasi Sekolah dan
3	Rabu 24 April 2024	Observasi Guru dan murid
4	Kamis 25 April 2024	Observasi Guru dan murid
	Ahad 12 Mei 2024	Observasi Kepala Sekolah
5	Senin 13 Mei 2024	Observasi Guru dan murid (Dokumentasi kegiatan murid)
6	Jumat 17 Mei 2024	Observasi Guru dan murid

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan
1	Seperti apa sejarah singkat berdirinya KB Metro Riset di Desa Lalowiu dan apa tujuan didirikan KB Metro Riset di Desa Lalowiu ini?
2	Bagaimana sejarah dan visi misi KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
3	Bagaimana perencanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metroriset?
4	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral pada anak usia dini? (Misalnya, dari materi pagi hingga penutup)
5	Apakah terdapat program semester yang khusus menambah materi keagamaan?
6	Nilai-nilai agama dan moral apa saja yang ditanamkan di KB Metro Riset?
7	Bagaimana metode yang digunakan KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
8	Bagaimana KB Metro Riset menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak?
9	Bagaimana KB Metro Riset meningkatkan kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
10	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral?
11	Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak KB Metroriset dari pembiasaan penanaman nilai-nilai agama dan moral?
12	Apa harapan Anda untuk masa depan program penanaman nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset?

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELOMPOK B

No	Pertanyaan
1	Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di kelas Anda?
2	Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
3	Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
4	Bagaimana Anda mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
5	Apa saran Anda untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai agama dan moral di KB Metroriset?
6	Bagaimana Anda menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak?
7	Bagaimana Anda memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan moral di sekolah dan di rumah?
8	Bagaimana Anda meningkatkan kompetensi diri dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
9	Bagaimana Anda membuat kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak-anak?
10	Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak di kelas Anda dari program penanaman nilai-nilai agama dan moral?

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA MURID KELOMPOK B

No	Pertanyaan
1	Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak
2	Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
3	Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset
4	Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan sekolah Metro Riset dalam menanamkan ajaran agama dan akhlak pada ananda khadijah
5	Bagaimana cara kita memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan akhlak dirumah dan disekolah
6	Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
7	Apakah ada perubahan perilaku ananda khadijah setelah sekolah di KB Metroriset? Contohnya seperti apa
8	Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak Ananda
9	Apa saran Anda untuk KB Metro Riset dalam meningkatkan program penanaman nilai-nilai agama dan moral um?

PEDOMAN WAWANCARA MURID MURID KELOMPOK B

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu merasa banyak tidak, belajar tentang agama dan moral di sini? Banyak. banyak, ,
2	Kamu belajar apa saja di sini? Berbuat baik, berbagi, menolong teman, belajar doa2 harian-dll , muroja'ah, menulis, membaca, pakai jilbab, nda boleh bicara kotor, shlat, mengaji,
3	Setelah kamu belajar disini kamu senang tidak berteman dengan teman-teman kamu disini? Senang, senang
4	Kamu suka merasa bersyukur tidak atas kesenangan yang kamu dapatkan ?bersyukur
5	Diajar shalat, praktek langsung, kamu sudah bisa adzan belum? Sudah , coba kamu adzan, haykal,
6	Sejak kamu sekolah disini kamu suka memaafkan teman kamu tidak ? memaafkan
7	Apakah kamu ingin belajar lebih banyak tentang agama dan moral di luar? Pingin

Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

1. Jumat, 01 Maret 2024

Peneliti datang ke KB Metro Riset bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta izin mengadakan penelitian di KB Metro Riset, dan mengutarakan tema yang akan diteliti. Alhamdulillah dalam pertemuan ini peneliti mendapat izin penelitian ini.

2. Selasa, 23 April 2024

Waktu : 07:30-09:00

Peneliti : Herliana Ponda

07:30-09:00

Peneliti datang jam 07:30 di KB Metro Riset Kelompk B Desa Lalowiu. Anak-anak KB Metro Riset Kelompok B, masuk kelas sambil memberi salam. Setelah itu ustadzah ummu Idris dan ustadzah Nimas membuka majelis, Ustadzah Ummu Idris memandu anak-anak untuk berdoa sebelum belajar yang dimulai dengan pemberian salam kepada anak-anak dan ustadzah Nimas mendampingi anak-anak. setelah anak-anak membaca doa pembuka majelis, *dzikir* pagi dan doa sebelum belajar.

Kegiatan belajar dimulai dengan menghafal *Al Qur'an* surat Al 'Ala sampai saurat Al Fajr secara *tartil* dan surat Al Balad sampai Al 'Alaq secara bersamaan. Setelah itu anak-anak mengikuti kegiatan mengulang materi akhlak berupa doa-doa harian seperti doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, doa ketika sakit, doa memakai pakaian, doa turun hujan, doa ketika ada halilintar dan doa ketika bepergian. Kegiatan ini diberikan dengan metode tanya jawab.

Selanjutnya kegiatan menulis diberikan oleh ustadzah Ummu Idris dan Ustadzah Nimas, Anak-anak dibagi menjadi 2 kelompok laki-laki dan perempuan. Sebelum memulai kegiatan menulis anak-anak membaca doa sebelum menulis. Ustadzah Ummu Idris dan Nimas mengajari masing-masing anak satu persatu.

09:00-10:00

Datang seorang ustadzah pembantu (Ustadzah Ummu Hanifah) yang akan membantu mengajarkan bacaan *Iqro* kepada anak-anak. Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok, untuk persiapan membaca, kegiatan membaca dilakukan secara individual, sambil menunggu giliran membaca anak-anak melakukan kegiatan bermain lego. Selama kegiatan bermain anak-anak diawasi oleh guru masing-masing. Anak-anak membaca *BasmAllah* dan *ta'awudz* sebelum memulai baca *iqra*.

10:00-10:30

Setelah kegiatan membaca, ustadzah Nimas memandu anak-anak untuk merapikan mainan dan berbaris rapih didepan pintu. Setelah itu anak-anak membaca doa keluar rumah untuk mencuci tangan. Setelah duduk rapih semua anak-anak dipandu oleh ustadzah Nimas mengucapkan doa sebelum makan. Selama kegiatan makan anak-anak saling berbagi dan tukaran lauk dengan temannya.

10:30-11:30

Setelah makan anak-anak mengucapkan doa setelah makan mereka mulai belajar kembali. Kegiatan belajar dilanjutkan dengan muroja'ah surat Al Qadr sampai surat An Naas. Setelah itu pemberian materi Akhlak yang diberikan oleh ustadzah Ummu Idris. Anak-anak belajar mengucapkan doa sebelum hujan dan doa ketika hujan turun. Pembelajaran doa sebelum hujan turun diberikan secara *tartil* agar *fasih*. Anak-anak terlihat *fasih* dalam mengucapkan doa turun hujan di setiap penggalan kata.

Anak-anak bersiap untuk pulang. Ustadzah ummu idris menutup majelis dengan saling memaafkan antara ustadzah dan murid, kemudian saling memaafkan antara sesama murid. Setelah itu anak-anak membaca doa keluar rumah dan doa sebelum naik kendaraan. Selanjutnya buku komunikasi anak-anak dikembalikan sambil anak-anak berpamitan pulang dan salim dengan masing-masing ustadzah.

3. Rabu, 24 April 2024

Waktu : 10:30-11:30

Peneliti : Herliana Ponda

Jam 10:30-11:30

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran anak-anak yaitu menghafal *Al Qur'an* Surat-surat pendek surat *Al 'Ala* sampai *Al Fajr* yang diberikan secara *tartil* oleh ustadzah Ummu Hanifah, kemudian surat *Al Balad* sampai *Al Alaq* diberikan dengan menghafal bersama-sama. Setelah kegiatan Hafalan *Al Qur'an* anak-anak belajar praktek shalat yang dibimbing oleh ustadzah Ummu Idris. Mereka mempraktekkan gerakan berwudhu tanpa air kemudian seorang anak ditunjuk untuk mengumandangkan *adzan* dilanjutkan dengan anak yang lain mengumandangkan *Qamat*. Setelah itu praktek shalat dimulai dengan dipimpin oleh seorang imam yaitu salah satu murid Kelompok B ananda Haykal. Sebagian anak-nak-anak sudah menghafal gerakan dan doa shalat. Mereka melakukan shalat 2 rakaat hingga salam dan diakhiri dengan istighfar.

Setelah kegiatan shalat, anak-anak bersiap untuk pulang. Persiapan pulang dipandu oleh ustadzah ummu Idris dengan membaca doa penutup majelis. doa keluar rumah, dan doa naik kendaraan. Setelah itu anak-anak meminta maaf terhadap ustadzahnya, dan sebaliknya ustadzah meminta maaf kepada anak-anak dan anak-anak meminta maaf kepada sesama temannya. Kemudian buku komunikasi dibagikan dan anak-anak bersalaman dengan masing-masing ustadzah.

4. Kamis, 25 April 2024

Waktu : 07:30-09:00

Peneliti : Herliana Ponda

Jam 07:30-09:00

Peneliti datang ke KB Metro Riset dan melihat kegiatan anak-anak berjalan seperti hari-hari yang lalu. Dimulai dengan doa pembuka majelis dan doa sebelum belajar, kemudian ustadzah ummu idris memberikan materi hafalan *Al Qur'an* seperti biasanya dan di ikuti muroja'ah materi siroh dengan metode tanya jawab. Materi Siroh yang diajarkan adalah Siroh Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam* seperti nama lengkap Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*, nama kedua orang tua, kakek, paman, istri dan anak-anak Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*. Kemudian peristiwa isra miraj,siroh para shahabat Nabi yaitu khalifah islam. Selanjutnya kegiatan menulis yang dibagi menjadi 2 kelompok laki-laki dan perempuan yang dibimbing oleh ustadzah Ummu Idris dan Ustadzah Nimas.

09:00-10:30

Kegiatan belajar dilanjutkan dengan membaca sambil bermain. Ketika anak-anak menunggu giliran membaca anak-anak bermain lego dengan dipandu oleh ustadzah. Kegiatan membaca di ajarkan secara individual. Setiap anak membaca doa *BasmAllah* dan *Ta'awudz* sebelum memulai membaca. Setelah selesai kegiatan membaca anak-anak melakukan kegiatan persiapan cuci tangan dengan berbaris dan membaca doa keluar rumah. Kemudian mengambil bekal masing-masing dan duduk rapih. Setelah itu membaca doa sebelum makan. Kegiatan makan berlangsung selama stengah jam.

10:30-11:30

Setelah itu kegiatan belajar dilanjutkan dengan menghafal surat-surat AL Qadr sampai surat An Naas. Setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran Siroh. Ustadzah Ummu Idris membawakan materi siroh dengan metode bercerita , yaitu bercerita siroh Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*.

Anak-anak terlihat bersemangat menjawab pertanyaan ustadzah ummu idris. Mereka semua telah menghafal nama lengkap nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*, nama ayah, ibu, paman, kakek, istri, bahkan anak-anak Nabi Muhammad *Sallallāhu 'alaihi wa sallam* . Selanjutnya ustadzah ummu idris memberikan pelajaran siroh dengan Sahabat dengan menceritakan kisah seorang sahabat Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam*, yaitu Abu Hurairah *Radhiallaahu 'anhu*. Anak-anak terlihat penasaran selama pemberian materi siroh. Ketika selesai satu kisah dari kisah Abu Hurairah mengajak ibunya untuk masuk islam, anak-anak diberikan pertanyaan oleh ustadzah ummu idris, mengenai sikap baik terhadap orang tua dan anak-anak menjawab pertanyaan. Selanjutnya kisah Abu Hurairah *Radhiallaahu 'Anhu* berdoa di masjid dengan 2 orang temannya. Kemudian ustadzah ummu Idris memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang matematika, yaitu ada berapa orang yang berdoa di masjid dalam kisah itu? Anak-anak menjawab dengan serentak ada 3. Kemudian ditanya lagi, ada berapa orang yang sudah berdoa, mereka menjawab ada 2 orang. Setelah itu (ustadzah ummu idris melanjutkan kisahnya ketika datang Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam*) kemudian bertanya lagi, sekarang ada berapa orang dimasjid dalam kisah ini, mereka menjawab ada 4 orang ustadzah. Setelah kegiatan berakhir anak-anak melakukan persiapan pulang dan membaca doa penutup majelis dan doa lainnya seperti biasanya. Setelah itu saling memaafkan dan mengambil buku komunikasi kemudian anak-anak bersalaman pamit untuk pulang.

5. Sabtu : 12 Mei 2024

Peneliti melanjutkan kegiatan observasi di KB Metro Riset. Peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah KB Metro Riset Bapak Heryanto, A.Md.Kom. dan mengutarakan maksud mengenai tujuan dari pertemuan ini adalah ingin mewawancari, dan meminta beberapa dokumen-dokumen yang menyangkut dengan penelitian. Peneliti mengutarakan maksud mengenai tema wawancara mengenai nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan di KB Metro Riset

Desa Lalowiu. Kemudian peneliti menguraikan perihal prosedur wawancara, berapa lama proses wawancara, mengenai guru siapa yang bisa diwawancarai, murid dan orang tua siapa yang bisa diwawancarai. Peneliti mengajukan 9 orang yang akan diwawancarai. Kemudian peneliti mengutarakan maksud untuk meminta izin mengambil beberapa dokumen sekolah seperti profil sekolah, Struktur organisasi, dan sama siapa dokumen tersebut bisa peneliti dapatkan. Dan peneliti mengutarakan maksud agar bisa mendapatkan dokumen-dokumen yang di butuhkan selama penelitian yang mana dokumen tersebut terdapat nama institusi, tanggal dan data penting yang mendukung kredibilitas penelitian.

6. Senin, 13 Mei 2024

Waktu : 07:30 - 11:30 WIB

Lokasi : Kelompok Bermain Metroriset, Desa Lalowiu, Kabupaten
Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Peneliti : Herliana Ponda

07:00 -19:00

Peneliti tiba di Kelompok Bermain Metroriset Desa Lalowiu dan mengamati persiapan kelas oleh ustadzah Reski Suci Mulyanti dan asistennya Ustadzah Nimas Priwilandari. Anak-anak mulai berdatangan dan langsung meletakkan tas pada tempatnya masing-masing kemudian duduk manis untuk persiapan membuka majelis.

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan salam dan sapa, Kemudian dilanjutkan membaca doa pembuka majelis secara bersama-sama antara guru dan murid. Anak-anak sudah lancar dalam membaca doa pembuka majelis, doa belajar, dan doa berlindung dari rasa malas. Setelah itu ustadzah kiki mengajak anak-anak untuk membaca *Al-Qur'an* bersama-sama dimulai surat *Al Ala* sampai surat *AL Fajr* di *tartil*, kemudian dari Surat *Al Balad Al 'Alaq* dibaca bersama-sama, selanjutnya mengulang materi pelajaran Aqidah dengan metode

tanya jawab tentang rukun-rukun iman dan islam, kalimat-kalimat *Thayyibah* mengenal siapa Rabbmu, apa agamamu, dan siapa Nabimu, nama-nama *Allah* dan artinya, macam-macam Tauhid, Nama-nama Malikat, nama kitab, Islam agama yang benar, hari kiamat dan taqdir *Allah*.

Anak-anak membaca *Al-Qur'an* dengan semangat secara *tartil* dan *fasih* walaupun terlihat masih ada beberapa anak yang bermain-main ketika belajar. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembiasaan menulis, anak-anak dikelompokkan menjadi 2 kelompok laki-laki dan perempuan, kemudian Ustadzah Kiki membagikan buku menulis dan Ustadzah Nimas membagikan pensil. Kegiatan menulis dimulai dengan membaca doa sebelum menulis.

09:00 - 10:00 WIB

Datang ustadzah Ummu Hanifah untuk membantu anak-anak memberikan pelajaran membaca *Iqra*. Setelah kegiatan menulis, anak-anak KB Metro Riset Bermain lego yang disusun sesuai tema. Mereka diawasi oleh ustadzah ummu idris, kemudian ustadzah Kiki, Ustadzah Nimas, dan Ustadzah Ummu Hanifah. Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok untuk diajarkan membaca secara individual, setiap anak-anak yang memulai kegiatan membaca mengucapkan doa *BasmAllah* dan *Ta'awudz*. Anak-anak terlihat bersemangat ketika bermain, sambil menunggu giliran untuk dipanggil membaca. Setelah itu anak-anak diarahkan untuk mengumpulkan permainan, dan membereskan permainannya masing-masing.

10:00 - 10:30 WIB

Waktu Istirahat. Ustadzah Nimas mengajak anak-anak untuk berkumpul dan berbaris rapih didepan pintu, anak-anak membaca doa keluar rumah untuk pergi cuci tangan. Setelah itu anak-anak mengambil bekal dan air minum untuk bersiap-siap makan. Sebelum makan anak-anak membaca doa bersama yaitu doa sebelum makan. Selesai makan anak-anak membaca doa setelah makan. Sambil menunggu semua selesai makan ada yang bermain-main. Mereka

menerapkan berbagai situasi yang berkaitan dengan nilai-nilai moral yang telah dipelajari, anak-anak terlihat senang dan aktif dalam bermain.

10:30-11:30 WIB

Kegiatan belajar dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dalam *Al-Qur'an*, dibimbing oleh ustadzah Ummu Hanifah, kemudian dilanjutkan dengan belajar Agama yaitu Aqidah yang dibawakan oleh ustadzah Kiki. Ustadzah kiki menceritakan tentang rukun-rukun islam, Anak-anak menjawab pertanyaan ustadzah kiki dengan antusias, anak-anak penuh semangat dari awal sampai akhir pelajaran menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan ustadzah kiki, seperti lafadz kalimat syahadat, macam-macam shalat wajib, pengertian puasa, kewajiban membayar zakat fitrah, dan mengenai haji ke *Baitullah*. Ustadzah kiki menanyakan apa saja yang ada di kota Mekkah, anak-anak dengan penuh semangat menjawab *Ka'bah*, Burung-Burung, *Masjidil haram*, Hotel, Unta, kemudian ustadzah menambahkan ada pohon kurma. Kemudian materi dilanjutkan dengan penjelasan pengertian islam dan kenapa harus beragama islam karena islam adalah agama yang benar. Anak-anak terlihat antusias mendengarkan cerita dan mengajukan banyak pertanyaan kepada ustadzah. Ustadzah menjelaskan nilai-nilai agama dan moral moral yang terkandung dalam pelajaran ini, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Anak-anak terlihat antusias mendengarkan cerita dan mengajukan banyak pertanyaan kepada Ustadzah kiki menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*.

7. Jumat, 17 Mei 2024

Waktu : 07:30 - 11:00 WIB

Lokasi : Kelompok Bermain Metroriset, Desa Lalowiu, Kab.
Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Peneliti : Herliana Ponda

07:30-09:00

Anak-Anak KB Metro Riset Kelompok B masuk kelas seperti biasanya, meletakkan tas pada tempatnya, mengambil buku komunikasi dan duduk didepan ustadzah. Kemudian ustadzah ummu Idris merapihkan buku komunikasi dan buku tabungan anak-anak. Anak-anak di KB Metro Riset sudah diajarkan untuk menabung. Terlihat uang tabungan di kumpulkan ustadzah ummu idris dan di tulis ke dalam buku tabungan anak-anak kemudian menginformasikan hasil tabungan anak-anak ke dalam buku komunikais. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat. Kemudian dilanjutkan dengan salam dan doa pembuka majelis, doa belajar dan dzikir-dzikir pagi yang di ucapkan bersama-sama. Setelah itu anak-anak mulai menghafal surat-surat pendek pada juz 30 yang dibawakan secara *tartil* dan di hafal bersama-sama.

09:00-10:00

Kegiatan membaca secara individual dan bermain dilakukan selama 1 jam. Anak-anak terlihat bersemangat mengambil mainan di dalam keranjang mainan, yang berisi balok-balok dari kayu. Mereka bermain sambil menunggu dipanggil oleh ustadzah untuk belajar. selama bermain terlihat ada anak yang menangis, kemudian ditanya sama ustadzahnya siapa yang ganggu, anak-anak pun menjawab Khadijah nda mau temani ustadzah, kemudian ada lagi yang berkata kalau patah hatinya ustadzah karena di marah sama Khadijah. setelah teman-temanya memberitahu kalau ada yang ganggu, ustadzah pun mengelus-ngelus kepala kedua anak tersebut sambil menyuruh keduanya untuk

bersalaman dan meminta maaf. Serentak suara tangisan hilang dan mereka bermain seperti sedia kala.

10:00-11:00

Hari ini usatdzah Nimas mempersiapkan beberapa alat peraga untuk belajar, ternyata ada alat peraga yang dibuat untuk menjelaskan mengenai bencana-bencana alam, seperti banjir, angin puting beliung, dan tanah longsor, pembelajaranpun terlihat menarik dan anak-anak semakin bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan. Selain alat peraga mengenai bencana-bencana alam tersebut, terlihat pula alat peraga mengenai gempa bumi yang dibuat dari kardus dengan gambar dan posisi bisa di goyangkan gambar tersebut dengan mudah, setelah itu anak-anak terlihat memahami akan materi yang disampaikan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh ustadzahnya. Setelah teori disampaikan ustadzahpun mempraktekkan ke anak-anak mengenai proses terjadinya gunung meletus, yang dibuat dari gelas dan tanah sehingga berbentuk gunung kemudian gelasnya di isi dengan cairan sabun cuci dan soda. Setelah beberapa gunung sudah siap kemudian anak-anak diarahkan untuk tertib dan dibagi menjadi beberapa kelompok. kemudian masing-masing kelompok memegang cairan cuka yang siap untuk di tuang ke dalam gelas. Setelah mendengar perintah dari ustadzah ummu idris anak-anak di arahkan untuk membaca *BasmAllah* sebelum memulai kegiatan, serempak membaca dan kemudian menuangkan air cuka ke dalam, gelas, terlihat gelembung-gelembung naik dan tumpah keluar seakan-akan gunung meletus, anak-anakpun merasa kaget dan bahagia karena merasa apa yang telah di tuang keluar dengan sangat menarik berbentuk busa-busa yang tumpah. Dan kegiatan ini pun dijelaskan oleh ustadzah Nimas kalau ini adalah proses gunung meletus, ada larva yang panas keluar dari dalam gunung.

MaasyaaAllah anak-anak tampak senang masuk ke dalam kelas untuk menutup majelis dan berdoa untuk pulang. Setelah membaca doa penutup majelis dan saling memaafkan ustadzah Resky memberikan hadiah kepada

anak-anak berupa balon yang dibagikan satu per satu, ada anak yang balonnya pecah dan minta gantinya, ternyata balonnya habis, kemudian ustazah Resky menggantikan balon tersebut dengan jajanan coklat untuk ananda Raska yang sudah pecah balonnya. Ananda pun terlihat senang dan bahagia ketika pulang.

8. Instrumen Observasi

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Ya/ Tidak
1	Kegiatan Pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	Ya
		Guru memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak	Ya
		Guru melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran	Ya
		Guru melakukan penilaian pembelajaran secara sistematis dan objektif	Tidak
2	Interaksi Guru dan Murid	Guru berkomunikasi dengan baik dengan murid	Ya
		Guru menunjukkan sikap yang ramah dan sabar terhadap murid	Ya
		Guru memberikan motivasi kepada murid	Ya
		Guru memberikan hadiah kepada anak-anak	Ya
3	Nilai-Nilai Agama dan Moral	Apakah guru menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak	Ya
		Guru memberikan contoh yang baik	Ya

		kepada anak dalam berperilaku	
		Guru membiasakan anak untuk beribadah dan melakukan amalan-amalan agama	Ya
		Anak-anak diajarkan untuk menabung	Ya
		Anak-anak diajarkan tentang kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab	Ya
4	Aspek Lainnya	kondisi sarana dan prasarana sekolah memadai untuk mendukung proses pembelajaran	Ya
		Apakah kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah terjaga	Ya

9. Kegiatan Wawancara Dengan Informan

No	Tanggal	Informan
1	05 Mei 2024	Heryanto.A.Md.Kom
2	14 Mei 2024	Heryanto.A.Md.Kom
3	14 Mei 2024	Resky Suci Mulyanti.A.Md.Kep
4	14 Mei 2024	Ummu Maryam
5	14 Mei 2024	Ayu Lya Crisnawati
6	14 Mei 2024	Haykal Ananda Prasetya
7	14 Mei 2024	Muhammad Ibrahim Maulana
8	14 Mei 2024	Khalifatul Fatayat
9	15 Mei 2024	Siti Marhamah
10	14 Mei 2024	Uminya Wa Ode Khadijah

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Heryanto A.Md.Kom
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : Ahad 05 Mei 2024
Pukul : 07:30

1. Seperti apa sejarah singkat berdirinya KB Metro Riset di Desa Lalowiu dan apa tujuan didirikan KB Metro Riset di Desa Lalowiu ini?

Kelompok bermain KB Metro Riset bertempat di sebuah desa terpencil yaitu Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara, dibawah naungan yayasan PKBM Metro Riset. Kelompok Bermain Metro Riset ini didirikan oleh Bapak Heryanto dan Istrinya Herliana Ponda sejak Juli 2017. Perjalanan KB Metroriset tidak lepas dari perubahan nama. Awalnya didirikan dengan nama Al Ikhlas. Seiring dengan perkembangan dan visi yang semakin besar nama Al Ikhlas akhirnya kami bergabung dengan PKBM Metro Riset yang didalamnya ada KB Metro Riset hingga saat ini. Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Anak Usia Dini di Desa Lalowiu. karena melihat minimnya akses pendidikan Islam bagi anak-anak usia dini di Desa Lalowiu. Berhubung pendidikan islam sangatlah penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia anak-anak, pada akhirnya didirikanlah sekolah ini di Desa Lalowiu. Kepemimpinan di KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan adalah:

- a. Heryanto A.Md.Kom 2017-2018
- b. Abdul Hakim S.Pd 2019-2021
- c. Bapak Heryanto A.Md.Kom 2021-2024

2. Bagaimana sejarah dan visi misi KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Visi Misi ingin menjadi anak-anak disini sebagai anak-anak yang bertakwa, berguna bagi bangsa dan negara, tentunya semua itu tidak bisa di dapat dengan instan, butuh namanya proses. Proses yang kita lalui itu juga dinamakan sebagai sejarah, sejarah untuk mencapai visi dan misi. Sejarahnya yaah cukup melelahkan, yaitu dimulai ketika anak-anak usia dini pertama kali masuk di KB Metro Riset, tentunya bukan satu atau 2 orang , melainkan lebih dari itu, yang mana berbeda-beda latar belakang dan mempunyai sifat2 yang kompleks, berbagai sikap dan perilaku. Ada anak-anak yang bawaannya lemah lembut, ada juga yang tempramen, ada juga yang kasar, dan lain sebagainya. Tentunya tugas sebagai seorang guru untuk merubah semua itu menjadi 1 misi, untuk mewujudkan anak-anak yang bertakwa dan berbudi pekerti luhur. Disitulah dilihat peran seorang guru dalam mendidik anak-anak yang kita cintai tentunya dengan banyak pengorbanan, baik tenaga, waktu dan yang paling berat yaitu pengorbanan perasaan, yaitu harus bersabar untuk mencapai tujuan visi dan misi tersebut/Alhamdulillah dengan berjalannya hari demi hari Alhamdulillah anak-anak mengalami perubahan yang cukup menonjol.dan bisa dibuktikan dari komentar-komentar orang tua murid, bagaimana mereka setelah berada di jenjang sekolah dasar. Ini merupakan suatu pemandangan yang sangat indah, itulah sejarah singkat dalam mencapai visi dan misi.

3. Bagaimana perencanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metro Riset? Perencanaanya itu sudah tertuang dalam kurikulum atau jadwal mengajar. dalam kurikulum tersebut sudah tersusun dengan sistematis mengenai moral agama sedikit demi sedikit, selangkah demi selangkah. Dimulai berdasarkan materi-materi yang diajarkan, misalnya akhlak, yang mana didalamnya ada doa-doa seperti doa masuk rumah yaitu memberi salam, begitu juga seperti pada materi siroh atau sejarah yang menceritakan tentang kisah-kisah Rasulullah Sallallāhu ‘alaihi wa sallam dan para Sahabatnya.

4. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral pada anak usia dini? (Misalnya, dari materi pagi hingga penutup)

Yaitu ketika masuk kelas anak-anak memberi salam, kemudian sebelum belajar membaca dzikir pagi kemudian doa pembuka majelis dan dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, kemudian guru memberikan materi agama, ketika kegiatan bermain anak-anak diawasi oleh gurunya secara langsung. Sehingga ketika anak-anak berebut mainan atau terjadi kesalah pahaman guru menasehi sampai anak-anak merasa tenang dan puas karena saling memaafkan, kemudian sebelum makan anak-anak dibiasakan adab-adab makan dengan berbaris mencuci tangan kemudian duduk yang rapih, membaca doa sebelum makan, makan dengan tangan kanan, berdoa setelah makan, ketika pulang membaca doa penutup majelis, membaca doa keluar rumah, doa naik kendaraan, dan saling memaafkan sesama teman, ini dilakukan setiap hari. Pembiasaan hal-hal positif ini sudah dimulai sejak awal berdirinya sekolah.

5. Apakah terdapat program semester yang khusus menambah materi keagamaan? Untuk Saat ini belum ada.
6. Nilai-nilai agama dan moral apa saja yang ditanamkan di KB Metro Riset?

Nilai agama dalam islam secara tidak langsung mengajarkan moral kepada anak. seperti makan dengan tangan kanan atau memberi salam ketika bertemu seseorang. Ini secara tidak langsung mengandung nilai moral yang baik. Caranya yaitu dengan kita membiasakan anak-anak setiap hari ketika masuk kelas dan beri salam, kemudian kita menjelaskan ketika ada penyampaian materi secara klasikal guru juga sering mengingatkan anak-anak tentang nilai agama dan moral melalui penyampaian materi dan ini berlangsung setiap hari. sehingga dapat membentuk moral anak atau kepribadian anak.

7. Bagaimana metode yang digunakan KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Metode yang digunakan yaitu dengan cara berceramah, maksudnya pada saat pemberian materi pelajaran, kemudian dengan cara bertanya, kemudian apabila

dibutuhkan praktek maka kita mengadakan praktek, secara kondisional, apakah ada saat anak makan, masuk, kelas atau bermain, disitulah kita membiasakan anak-anak untuk membiasakan anak dalam menanamkan nilai moral agama.

8. Bagaimana KB Metro Riset menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak?

Dengan mengadakan buku komunikasi, apabila orang tua ada keluhan dengan anaknya, orang tua menyampaikan langsung kepada ustadzahnya, kira2 bagaiman solusi dari masalah orang tua tersebut terhadap anaknya, sehingga terselesaikan.

9. Bagaimana KB Metro Riset meningkatkan kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Yaitu untuk saat ini kami belum ada untuk pelatihan meningkatkan kompetensi guru. Namun guru2 disini memiliki kompetensi dasar yang cukup bagus, karena mereka adalah guru yang sudah berpengalaman, atau memiliki dasar ilmu agama islam yang baik sehingga dengan dasar itu mereka bisa meningkatkan kompetensinya sendiri melalui pengalaman mengajar dan mereka berusaha meningkatkan kompetensinya secara mandiri.

10. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral?

Kadang terjadi tidak ada sinkronisasinya antara guru dan orang tua murid, dengan metode yang kami terapkan, sehingga menghambat perkembangan anak itu sendiri.

11. Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak KB Metroriset dari pembiasaan penanaman nilai-nilai agama dan moral?

Manfaatnya kembali kepada diri anak sendiri seperti berkata yang baik, bermoral yang baik, itu akan menjadi dasar bagi mereka ketika bergaul dimasyarakat.

12. Apa harapan Anda untuk masa depan program penanaman nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset?

Harapan saya kami saat ini masih menggunakan metode2 klasik, tentunya kedepan nya kami dapat menggabungkan dengan cara2 modern misalnya dengan mengadakan infokus atau dapat menampilkan layar sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik, disertai dengan gambar menarik terkait materi. Tentunya itu akan lebih menarik bagi anak2.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA GURU KELAS

Nama : Resky Suci Mulyanti.A.Md.Kep.

Jabatan : Guru Kelas

Tempat : KB Metro Riset Kelompok B

Hari/Tanggal : 14 Mei 2024

Pukul : 09:30

1. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di lingkungan KB Metro Riset ini?

Saya menggunakan berbagai macam metode dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak, jadi kebanyakan kita mengajarkan nilai-nilai islam di dalam sekolah ini, seperti praktek shalat, mengajarkan aqidah, siapa tuhanmu?, apa agamamu dan berbagai macam doa-doa, harian yang bermanfaat untuk keseharian anak-anak.

Kalau dari nilai moral seperti kedisiplinan, berbagi dengan teman-teman, menjaga perkataan yang baik-baik, tingkah laku anak kita jaga, kita awasi apa tingkah lakunya, kalau buruk kita tegur, sehingga anak menjadi manusia yang memiliki moral di kehidupannya.

2. Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Kita kebanyakan menggunakan metode-metode berceramah dan bercerita, supaya anak-anak mudah memahami apa yang kita sampaikan dengan gerakan-gerakan atau ekspresi, yang membuat anak-anak itu merasa nyaman dan semangat ingin mengetahui tentang apa yang mau kita sampaikan mengenai nilai-nilai moral dan keagamaan.

3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Sebagai seorang pendidik ya pasti ada tantangannya dalam menghadapi anak-anak, apalagi anak usia dini yang usia 3-5 tahun itu adalah masa-masa yang dimana anak ini masih perlu dilatih karena dia belum ada kedewasaan, jadi masih harus sering di tegur, karena nilai akhlak yang dari rumah itu biasanya terbawa kesekolah, jadi itu tantangan kita sebagai seorang guru bagaimana caranya kita agar anak didik kita ini bisa berakhlak seperti apa yang kita inginkan sesuai visi dan misi sekolah ini. juga membuat murid-murid lebih baik lagi dari sebelumnya.

4. Bagaimana Anda mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Yang pertama dengan banyak-banyak berdoa, dan bersabar sebagai seorang pendidik itu memang dituntut untuk banyak bersabar, karena anak-anak memiliki berbagai macam karakter, ada yang penurut ada juga yang tidak mendengar, jadi bagaimana kita bisa bersabar menghadapi anak-anak seperti itu.

5. Apa saran Anda untuk meningkatkan penanaman nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset?

Mungkin untuk sekolah ini, ditingkatkan cara yang lebih kreatif, kan sekarang sudah kurikulum merdeka, jadi seorang guru ini harus kreatif untuk membuat peserta didik kita ini belajar dengan rasa senang dan bahagia, girang, dengancara seperti itu maka siswa kita akan lebih mudah menyerap apa yang kita sampaikan.

6. Bagaimana Anda menjalin kerjasama dengan orang tua murid dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak?

Mungkin dengan orang tua murid itu kita memperbanyak komunikasi tentang apa yang terjadi disekolah, apa-apa yang telah dipelajari anak disekolah kita sampaikan ke orang tua, misalnya anak ini hafalannya sudah sampai sekian, akhlaknya yang dulunya tidak penurut sekarang sudah penurut, jadi semua itu harus kita diskusikan, kita kolaborasikan dengan orang tua agar tujuan kita dalam proses pembelajaran ini selaras dengan orang tua supaya bisa tercapai

tujuan pembelajaran. Dan orang tua juga merasa senang karena selalu mendapat informasi tentang perkembangan anaknya disekolah. Biasanya berkomunikasi dengan orang tua itu menggunakan apa? WA, Buku komunikasi atau berbicara secara langsung?

Kalau disekolah ini menggunakan buku komunikasi yang telah disediakan disekolah dan juga bisa dari WA jika ada keluhan dari orang tua, atau ada yang ingin kita sampaikan, untuk mempermudah kita menggunakan alat teknologi seperti, WA .

7. Bagaimana Anda memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan moral di sekolah dan di rumah?

Mungkin kita lihat dari kebiasaan anak-anak, kebanyakan anak-anak yg tinggalnya dekat area sekolah jadi kita bisa memantau setiap harinya, seperti yang dulu mungkin dia tidak pernah ke masjid sekarang Alhamdulillah setelah sekolah dia jadi rajin ke masjid, untuk shalat bersama teman-temannya. Dan juga yang dulunya dia belum tau tentang bacaan-bacaan surat pendek, sekarang sudah mengetahui, dan juga bacaan hadits, dan juga sebelum dia melakukan sesuatu dirumahnya dia ber doa dulu seperti sebelumnya, belum baca doa, setelah sekolah dia sudah bisa baca doa sebelum makan, tidur, masuk wc, Alhamdulillah ini menurut survey anak-anak yang sering kita tanyakan, mereka melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dirumah.

8. Bagaimana Anda meningkatkan kompetensi diri dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?

Bagi saya sendiri , mungkin saya ini sebenarnya mendidik dan saya juga belajar, bukan cuman mendidik jadi saya belajar disini juga untuk diri saya, jadi bukan didapat dari pelatihan saja, tapi juga dari lingkungan, pengalaman, dan apa yang saya dapatkan dari kampus juga belajar mengenai pendidikan akhlak dan moral anak.

9. Bagaimana Anda membuat kegiatan penanaman nilai-nilai agama dan moral menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak-anak?

Menanamkan nilai-nilai moral dengan metode yang menarik itu seperti bercerita mengenai siroh, kita gunakan metode bercerita dengan berbagai ekspresi yang kita sampaikan, itu juga dapat menarik perhatian anak-anak membuat mereka penasaran, apa sih lagi yang akan disampaikan, dan juga dengan metode tematik, seperti yang kemarin kita buat kegiatan bencana alam gunung meletus, disitu ada penanaman nilai moral agama anak, yaitu kita mendidik supaya anak dapat mengetahui berbagai macam bencana alam yang harus diwaspadai, jika akan terjadi nantinya, jadi anak-anak sebaiknya berdoa, minta perlindungan sama anak, dan juga misalnya tanah longsor ini karena penanaman liar jadi kita tanamkan ke anak bahwa menanam itu dapat menjadikan lingkungan terjaga dari tanah longsor

10. Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak di kelas Anda dari program penanaman nilai-nilai agama dan moral?

Manfaatnya sangat banyak untuk kehidupan anak kedepannya, karena ini nilai moral dan agama dimana ini sangat penting bagi mereka yg usi masih mudah yang mudah dalam mengingat apa yang kita sampaikan, jadi manfaatnya adalah doa-doa harian, bacaan shaalat dan prakteknya, adzan, dan doanya, dan banyak sekali manfaat-manfaat yang anda dapatkan setelah lulus di KB Metro Riset ini.

11. Apa nilai-nilai moral agama yg diajarkan disini?

Kejujuran, untuk disiplin seperti masuk tepat waktu belajar menulis diberikan waktu agar selesai sesuai jadwalnya.

12. Ada pesan apa Bu KB Metro Riset?

Alhamdulillah sekolah ini menurut masyarakat lebih unggul dibandingkan sekolah pendidikan islam yang lain, untuk meningkatkan itu

LAPORAN HASIL WAWANCARA PERPANJANGAN PENGAMATAN

Nama : Resky Suci Mulyanti.A.Md.Kep
Jabatan : Guru Kelas
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : 17 Mei 2024
Pukul : 19:00
Tujuan : Perpanjangan pengamatan wawancara

1. Seperti apa pembiasaan penanaman nilai-nilai moral agama di metro riset dan apa saja nilai-nilai agama yang ditanamkan di KB Metro Riset, mungkin bisa dijelaskan dari awal kegiatan anak sampai pulang?

Disini saya akan menjelaskan sedikit selama saya mengajar di KB Metro Riset dalam penanaman moral dan agama yaitu dari pagi sampai anak-anak pulang. Yaitu anak-anak ketika masuk memberi salam Assalaamu'alaikum kemudian menaruh tas dengan rapih ditempat yang sudah disediakan, kemudian anak-anak mengumpulkan buku komunikasi tanpa disuruh lagi karena merek sudah terbiasa, dan anak-anak duduk ditempatnya masing-masing dengan rapih karena akan melakukan kegiatan, tanpa disuruh lagi karena sudah pembiasaan.

Setelah itu sebelum memulai kegiatan anak-anak selalu berdoa dulu pada saat pagi itu kita lakukan pembukaan majelis dzikir pagi dan doa sebelum belajar itu dilakukan setiap hari. kemudian setelah itu di dalam muroja'ah pagi anak-anak belajar hafalan Al Qur'an di juz 30.

Kemudian pembiasaan-pembiasaan yang lain kita berikan pelajaran muroja'ah dengan cara bertanya kepada anak-anak mengenai materi yang sudah lalu seperti materi doa-doa harian, Aqidah, memberi dan menjawab salam dengan baik dan benar, kemudian rukun-rukun islam dan iman, nama-nama malaikat tugas-tugas malaikat dan banyak lagi pembiasaan-pembiasaan agar anak-anak dapat menghafalnya jika setiap hari diterapkan. Juga ada tentang fiqih, doa-doa shalat,

berwudhu, lafadz adzan, doa setelah adzan. Kemudian setelah muroja'ah kami menutup dengan ucapan salam.

Dan anak-anak tanpa diberitahu lagi langsung pergi mengambil meja dan mengambil mejanya masing-masing karena sudah waktunya menulis, dan mereka menunggu untuk pembagian buku tulis dan pensil. Setelah kegiatan menulis anak-anak meletakkan mejanya masing-masing kemudian bersiap melakukan kegiatan membaca yang dipanggil satu persatu dan yang lainnya bermain, sebelum membaca anak-anak selalu mengucapkan ta'awudz dan basm*Allah*.

Setelah itu ada kegiatan makan, jadi jam 10:00 teng anak-anak langsung berbaris dengan rapih dan membaca doa keluar rumah untuk cuci tangan diluar. Setelah itu mereka mengambil bekal masing-masing dan duduk manis dengan rapih dan melingkar, kemudian sebelum makan, semua bersamaan mengucapkan doa sebelum makan bismillah, kemudian semuanya makan, dan saat jam makan selesai maka semuanya menutup makanannya, dan kita biasakan makanan untuk menghabiskan makannya tanpa kita paksakan.

Kemudian dilanjutkan dengan hafalan Al Qur'an dan Hadits dan membaca doa setelah makan kemudian lanjutkan dengan hafalan , dan dilanjutkan dengan materi keagamaan, seperti aqidah, doa-doa harian, ini diberikan dengan metode apa? Kami dengan metode ceramah, kemudian materi fiqih kami ajarkan doa-doa shalat, jadi anak-anak sudah terbiasa dengan doa-doa shalat, jika diterapkan dalam setahun anak-anak setelah lepas dari sini mereka sudah bisa melakukan shalat. Ada juga pelajaran siroh diberikan dengan bercerita kisah nabi, sahabat-sahabat nabi, setelah kita melakukan metode ceramah kita bertanya satu-satu, apakah anak-anak mengerti apa yang ustadzah sampaikan, siapa yang bisa mengulang apa yang tadi ustadzah sampaikan? Jadi kita tau mana yang dengar yang faham dan mana yang tidak.

Materi KTK an itu kita adakan materi bencana alam, supaya anak-anak tau seperti apa gempa bumi, apa penyebabnya, apa yang harus kita lakukan,

kemudian saat ada gempa bumi, atau tanah longsor, dan ada alat peraga yang dibuat oleh ustadzah.

2. Manfaat apa yang anak-anak dapat setelah anak-anak belajar agama yang banyak ini?

Anak-anak sudah bisa memberi dan menjawab salam dengan baik dan benar, bisa saling memaafkan jika bermain bertengkar kita biasakan meminta maaf jika terulang mereka dengan spontan datang ketemannya untuk meminta maaf dan temannya memaafkan. Dan juga Alhamdulillah anak-anak sudah bisa menghafal doa-doa shalat, sudah bisa menulis, membaca, Anak-anak dari nilai moral sudah bisa disiplin , datang sekolah tepat waktu jika bersalah langsung meminta maaf kepada temannya tanpa disuruh lagi, jika ada yang berkata kurang baik maka kita suruh untuk beristighfar, dan kita selalu menanamkan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan itu *Allah* maha melihat dan *Allah* maha mengetahui. Jadi mereka selalu merasa terawasi dengan apa yang mereka lakukan.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Ayu Lya Crisnawati
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2024
Pukul : 11:30

1. Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak?
Shalat, doa hari-hari, surat-surat pendek, Tanggung jawab dengan pekerjaannya dirumah, nyapu, bantu ibunya dirumah.
2. Metode apa yang anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
Biasanya dikasih petua atau langsung di praktekan dirumah.
3. Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset?
Alhamdulillah baik ada peningkatan dari nilai agamanya seperti shalat, bisa menghafal, akhlaknya juga Alhamdulillah lebih baik
4. Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan sekolah Metro Riset dalam menanamkan ajaran agama dan akhlak pada ananda khadijah?
Biasanya komunikais sama orang tua kalau ada pesan-pesan untuk anak,
5. Bagaimana cara kita memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan akhlak dirumah dan disekolah?
Haykal diajarkan sesuai buku panduan dari sekolah.
6. Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
Haykal tambah pintar, tambah rajin.
7. Apakah ada perubahan perilaku ananda khadijah setelah sekolah di KB Metroriset? Contohnya seperti apa

Ada, kalau disuruh orang tuanya tidak membantah, kalau suruh shalat langsung berangkat shalat, mau menurut sama orang tua.

8. Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak Ananda?

Tidak membangkang sama orang tua

9. Apa saran Anda untuk KB Metro Riset dalam meningkatkan program penanaman nilai-nilai agama dan moral um?

Ga ada sudah Bagus

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Ummu Maryam
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : Aplikasi Whats App
Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2024
Pukul : 06:30

1. Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak?
Kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, saling berbagi, kalau dalam keagamaan saya tanamkan membaca Al Qur'an, Shalat dan Wudhu.
2. Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
Ananda Maryam sehari-harinya saya ajarkan yang baik-baik, jangan suka berkelahi, saya ajarkan shalat, wudhu, baca Al Qur'an, (senantiasa mengingatkan ananda untuk melakukan hal yang baik-baik)
3. Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset?
Maa syaa *Allah*, banyak sekali perubahan dia sekolah di KB Metri Riset, tadinya dia ga tau mengaji sekarang Alhamdulillah banyak sekali perubahan sudah bisa membaca meskipun tersendat-sendat, menghafal surat-surat pendek maa syaa *Allah*.
4. Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan sekolah Metro Riset dalam menanamkan ajaran agama dan akhlak pada ananda?
Kerjasamanya baik sekali, tadinya ananda Maryam ga paham soal agama, sekarang jadi faham dan akhlaknya Alhamdulillah baik , meskipun masih suka ngeyel.
5. Bagaimana cara kita memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan akhlak dirumah dan disekolah ?

Kalau kesesuaian menurut saya lebih kesekolah daripada dirumah, karena dirumah masih suka ngeyel

6. Apakah ada perubahan perilaku ananda setelah sekolah di KB Metroriset ?
Contohnya seperti apa?

Sudah bisa mau berbagi sama temannya

7. Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?

Alhamdulillah banyak sekali, manfaatnya sudah bisa menghafal surat-surat pendek, dan banyak lagi manfaatnya nda bisami berkata-kata.

8. Kasih kata-kata um biar sedikit ?

Bisa membaca huruf latin, sudah bisa membaca Al Qur'an, Akhlaknya juga Alhamdulillah.

9. Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak?

Mau keluar baca doa, masuk rumah keluar rumah ucapkan salam, baca doa keluar rumah. Mandi sendiri, pakai baju sendiri, BAB BAK dibersihkan sendiri.

10. Nilai-nilai agama dan moral um ?

Kalau saran saya Alhamdulillah sudah memenuhi standar

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Siti Marhamah
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : Rabu 15 Mei 2024
Pukul : 12:00

1. Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak?
Kalau kebiasaan itu , kita sebagai orang tua anak-anak itu belajar shalat berjama'ah, membantu pekerjaan orang tua, supaya dia bisa terbiasa membantu orang tuanya dirumah.
2. Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?
Pasti kita ingatkan terus setiap hari, kemudian kita beri contoh yang baik, supaya anak-anak ikuiti juga yang baik
3. Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset?
Maa syaa *Allah* setelah sekolah di KB Metro Riset dia lebih sopan kepada orang tua, lebih rajin, rajin shalat, mengaji, sama adek-adeknya suka membantu, misalnya adek-adeknya yang disuruh bersihkan mainan dia yang membantu , lebih positif Maa syaa *Allah*.
4. Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan sekolah KB Metro Riset dalam menanamkan ajaran agama dan akhlak pada ananda?
Kerjasamanya sering berkomunikasi, bagaimana ini tentang akhlak moral yang diajarkan disekolah, apakah sama tidak dengan apa yang diajarkan dirumah, supaya sesuai
5. Bagaimana cara kita memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan akhlak dirumah dan disekolah?

Iya ustadzah ada buku panduan supaya orang tua juga bisa melihat ada buku yang diberikan untuk penanaman moral dan agama.

6. Bisa kita jelaskan bu bukunya itu isinya seperti apa?
Ada pelajaran Akhlak, aqidah doa-doa sesuai sunnah, doa hari-hari hafalan hadits.
7. Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
Manfaatnya maa syaa *Allah* banyak sekali, anak-anak jadi pintar mengaji, karena kan di sekolah ada belajar mengaji, hafalannya tambah bagus, tambah banyak, anak-anak, kl akhlaknya suka bantu orang tua, berkata jujur , berkata baik
8. Kl hal kemandirian itu gimana? Karena mungkin masih agak kecil jadi mungkin harus dibantu , mau mandi pakaian harus dibantu siapkan.
9. Apakah ada dampak positif dari belajar moral di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak?
Akhlaknya itu ketika berbicara dengan yang lebih tua, sebelum masuk metro riset itu kurang sopan ya biscara namanya anak-anak, mungkin karena pergaulan diluar juga, setelah masuk di Metro Riset itu lebih sopanlah terhadap orang tua, orang yang lebih tua, sama temannya tidak berkelahi lagi. Juga sama orang tua, suka ngobrol, bahasnya banyak keingin tahuannya fadhil, seperti ummi bagaimana caranya *Allah* menciptakan langit dan seisinya seperti itu.
10. Apa saran Anda untuk KB Metro Riset dalam meningkatkan program penanaman nilai-nilai agama dan moral um?
Lebih melibatkan orang tua supaya bisa berbagi tips, gimana caranya menangani anak-anak dirumah supaya biasa sitau cela nya lah. Mungkin seperti diadakan parenting orang tuanya.
11. Nilai-nilai moral apa saja yang biasakan diajarka dirumah? Kebiasaan hari-hari itu dari cara bicaranya, supaya lebih sopan, terus jujur janga sring berbohong,

berkata baik, jangan berkata buruk atau kotor, kalau agama itu yang kita utamakan dirumah.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ORANG TUA MURID

Nama : Wa Ode Khadijah
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : Aplikasi Wahats app
Hari/Tanggal : 15 Mei 2024
Pukul : 11:00

1. Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak?

Biasax yang sya ajarkan itu kejujuran pokoknya mau dia takut krna mau dapat hukuman atw tidak yg utama itu dia harus berani jujur bicara yg sebenarnya, trus klw dirumah juga yang sya ajarkan bgmn cara dia berbicara dgn orang tuanya,dgn adenyanya dimna klw dia berbicara dgn org tuanya tdk sama dgn adik atw temannya misalnya kta ko mau pergi dimana ama? (ko nya dgnti dgn panggilan mama atw Bpk) sbb sya harus biasakan sprti ini krna kdg dimasyarakat atw keluarga mash kental adat menghormati,sebab skrg generasi baru minim akhlak hormat sama org yg lebih tua sya ajarkan apa itu sifat malu,kdg juga masih susah krna mngkin faktor umurnya masih ingin bermain tpi Alhamdulillah sdh agak paham2 sedikit kdg juga kelupaan ktanya mislnya ada teman sebayanya yg dtg bermain. kemudian sya ajarkan bgmn itu bertanggung jawab ini konsekwensi dari apa yg qt buat,dimana segala sesuatunya klw larangan dilanggar pasti dpt teguran bhkan hukuman (singa sja yg buas tdk makan anaknya biar nanti dia paham Ohw ini trxata salah,Ohw sharusnya sya sprti ini biar dia paham,sbb anak skrg klw di ikuti maunya atw dia berbuat slah trs org tuanya dia biarkan tanpa dia tegur anaknya sma qt rusak

anak ta sejak dini sbb pasti terbawa sampai dewasa. Kalau masalah agama sprti shalat dll sya baru mencontohkan sja sbb sya blum paksa sbb mengingat usianya masih anak2 baru tahap mencontoh dan belajar dari org tua dan lingkungan keluarganya.

2. Bagaimana kita bantu ananda Khadijah um dalam menerapkan pembiasaan agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari?

Biasanya sya dgn abanya mencontohkan trs meluruskan /membenarkan klw misalnya ada yg salah,disini tdk ada hukuman hanya berupa teguran atw nasihat

3. Bagaimana perkembangan ananda Khadijah setelah sekolah di KB Metro Riset? Alhamdulillah kdg khadijah klw sya bljr baca qur'an sdh diami yg koreksi bacaanku daripada abanya

4. Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan sekolah KB Metro Riset dalam menanamkan ajaran agama dan akhlak pada ananda?

Melanjutkan sja apa yg sekolah sdh terapkan ikuti aturan sekolah,trs kdg juga klw pulang sekolah suka lihat buku nilainya sbrpa jauh lgi psikomotornya trs kdg klw ada Note dari ustazahnya biasanya diajar ulang,tpi biasanya klw Arab biasa abanya yg ajar klw pengetahuan umum biasa saya yg ajar, -trs kdg juga dia suka bilang ama mainanku dirusak sma ustazah yg ada gambarnya trs sya tanya kenapa ktax pakayannya seksi sya jawab Ohw iya itu ama bilang to dia marahmi ustazah,lain kali z tdk mau beli mainan bgtu.intinya klw memang tujuannya baik untuk anak didik tidak masalah

5. Bagaimana cara kita memastikan kesesuaian antara pendidikan agama dan akhlak dirumah dan disekolah?

biasanya sya lihat kesehariannya sja klw ada bahasa yg tdk enak dia ucapkan yg dia adopsi dari temannya disekolah kdg sya suka tegur bhkn sya kasi hukuman klw ada kata2 kotor yg dia ucapkan,kadang juga biasa ada laporan dari ustazahnya misalnya ada kenakalan sedikit suka alasan biar tdk mau belajar klw itu sya tdk hukum cuma sya beri contoh dan pilihan mau sekolah atw mau main, kdg juga sya berpatokan dari buku komunikasi kdg juga ustazahnya

selaku wali disekolahnya beri info tentang perkembangan khadijah misalnya tdk mau belajar trs pake drama menangis2 pdhl itu cuma akal2nya sja

6. Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?

Manfaatnya dari segi pribadinya mau diarahkan suka sabar kdg kadang juga klw ma2x dia marah dia bacakan doa biar sja tdk marah, trs alhamdulillah akhlaknya sma org tuanya bagus tinggal qt arahkan sja, trs cara dia bergaul dgn temnya atw sepupunya bagus sy lihat biasa klw ada temn atw spu2nya diami yg bxak nasihatnya kya org tua

7. Apakah ada dampak positif dari belajar moral di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak?

Sejauh ini alhamdulillah bagus dilihat dari apa yg diadopsi khadijah disekolah klw mengenai saran biasa anak2 itu mencontoh pribadi ustazah nya atw apa yg dia lihat selama proses belajar mengajar.

8. Apakah ada perubahan perilaku ananda Khadijah setelah sekolah di KB Metroriset? Contohnya seperti apa um Ada perubahn dlu apa2 yg dia mau hrus diadakn tpi skrg alhamdulillah smnjak sekolah berubah menjadi lebih sabar ,org tua merasa trbantu jadi kepribadian anak bisa dkontrol mngkin faktor seringnya nasehat2 yg diberikan ustazahnya disekolah jadi dia bisa paham, menjadi pribadi yg gmpang diarahkn kdg klw pagi2 seberapa mengantuknya klw sudh dikasi bangun untk sekolah kdg setengah sadaar diaberdiri alhamdulillah tdk repot sdh tdk manja pkok Alhamdulillah jgn terlalu banyak nanti kena ain

9. Apa saran dari kita um untuk KB Metro Riset dalam meningkatkan pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral? Sejauh ini alhamdulillah bagus dilihat dari apa yg diadopsi khadijah disekolah.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ANAK MURID

Nama : Haykal Ananda Prasetya
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2024
Pukul : 08:30

1. Kamu merasa banyak tidak, belajar tentang agama dan moral di sini?
Banyak.
2. Kamu diajarkan apa sama ustadzah kamu?
Diajarkan shalat.
3. Kamu sudah bisa adzan belum?
Sudah.
4. Coba Kamu Adzan?
Ananda Haykal pun melafadzkan adzan dengan fasihnya hingga selesai.
5. Setelah kamu belajar disini kamu senang tidak berteman dengan teman-teman kamu disini?
Senang
6. Kamu suka merasa bersyukur tidak atas kesenangan yang kamu dapatkan ?
Bersyukur.
7. Sejak kamu sekolah disini kamu suka memaafkan teman kamu tidak ?
Suka memaafkan
8. Apakah kamu ingin belajar lebih banyak tentang agama dan moral di luar?
Pingin.
9. Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini?
Merasa dapat pahala, punya teman baik, bisa saling berbagi (teman-teman yang lainpun, menjelaskan proses berbagi)

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ANAK MURID

Nama : Khalifatul Fatayat
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : KB Metro Riset
Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2024
Pukul : 08:45

1. Kamu merasa banyak tidak, belajar tentang agama dan moral di sini?
Banyak.
2. Kamu belajar apa saja di sini?
Muroja'ah, menulis, membaca, pakai jilbab, nda boleh bicara kotor, shalat, mengaji.
3. Setelah kamu belajar disini kamu senang tidak berteman dengan teman-teman kamu disini? Senang
4. Siapa nama-namam teman kamu?
Reva Ulfa Arsyla.
5. Teman kamu berakhlak baik tidak sama kamu ? Iya ,
6. Suka marah-marah tidak sam akamu?
Tidak, Ada Arsyla suka marah saya.
7. Kamu mau memaafkan tidak teman kamu? Mau
8. Kamu suka merasa bersyukur tidak atas kesenangan yang kamu dapatkan ?
Bersyukur
9. Sejak kamu sekolah disini kamu suka memaafkan teman kamu tidak ?
Suka memaafkan
10. Apakah kamu ingin belajar lebih banyak tentang agama dan moral di luar?
Pingin
11. Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini?
Suka dijemput lama, senang dijemput lama, karena ingin lama-lama disekolah.

12. Kenapa kamu ingin lama-lama disekolah?
Karena ingin bermain.
13. Apalagi manfaat yang lain setelah alifah sekolah disini?
Sudah bisa baca doa, (Coba baca doa sebelum tidur), Ananda Alifa pun membaca doa sebelum makan dengan lancar, dan mengetahui adab makan dengan tangan kanan.
14. Seperti apa ustadzah mengajarkan kamu disekolah?
Harus duduk rapih kalau belajar, duduk diam, nda boleh main-main.
15. Ada main-mainnya tidak disini? Ada
Lama tidak bermain-main disini? Lama
16. Kamu suka bermain apa disini ? Lego
17. Sebelum kamu bermain kamu baca doa tidak ? Baca
18. Suka rebutan mainan sama teman kamu? Tidak

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA ANAK MURID

Nama : Muhammad Ibrahim Maulana
Jabatan : Orang tua murid
Tempat : KB Metro Riset Kelompok B
Hari/Tanggal : Selasa 14 Mei 2024
Pukul : 09:00 WITA

1. Kamu merasa banyak tidak, belajar tentang agama dan moral di sini? Banyak.
2. Kamu belajar apa saja di sini?
Muroja'ah, Menulis, Membaca, Adzan, Shalat, Iqamat, Akhlak, Doa-Doa harian, Siroh, tentang nabi Muhammad, (Peneliti bertanya mengenai nama ayah, ibu, paman, istri dan anak-anak nabi Muhammad *Shalallaahu 'alaihi wasallam*, ananda Ibrahim menjawabnya semuanya dengan benar), belajar siroh sahabat, Abu bakr Ash Shiddiq, Umar bin Khaththab, Utsam bin Affan.
3. Doa apa yang Ibrahim bisa? Doa sebelum tidur
4. Doa bangun tidur tau tidak ? Tau
5. Doa untuk kedua orang tua hafal tidak? Hafal
6. Setelah kamu belajar disini kamu senang tidak berteman dengan teman-teman kamu disini? Rasa Senang
7. Bagaimana teman-teman disini?
Baik-baik atau galak-galak? Baik-baik
8. Baiknya gimana?
Suka berbagi, tidak marah-marah, .
9. Kamu suka merasa bersyukur tidak atas kesenangan yang kamu dapatkan ?
Bersyukur
10. Bersyukur kepada siapa ? *Allah*.
11. Sejak kamu sekolah disini kamu suka memaafkan teman kamu tidak ?

Suka memaafkan.

12. Apakah kamu ingin belajar lebih banyak tentang agama dan moral di luar?
Pingin
13. Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini? Bisa Muroja'ah
14. Sampai surat apa hafalannya ibrohim? Sabihisma
15. Coba Ibrahim baca surat Al Balad, kamu hafal tidak?
Hafal, Ananda ibrohimpun membaca surat Al Balad stenga halaman
16. Apalagi manfaat yang lain setelah Ibrohim sekolah disini?
Bisa menulis, membaca,
17. Kalau sebelum menulis suka baca doa tidak? Baca doa

Lampiran 5 Dokumen Pendukung

DOKUMEN PENDUKUNG



Gambar 1. Papan Lembaga KB Metro Riset Desa Lalowiu



Gambar 2. Gambar Struktur Organisasi



PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
PKBM METRORISSET KENDARI

Jln. Mayjen Katamso Lt. Bolubu Kendari Telp. (0401) 3083631 Kendari 93116
E-mail : nkbametroriset@gmail.com Website : <https://metrorissetultra.sch.id>



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No. 421/306/P-MR/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PKBM Metro Riset Kendari menerangkan bahwa:

Nama : Herlian Ponda
Nim : 620038
Kampus : Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)
Fakultas : Ilmu Tarbiah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penelitian atau pengambilan data pada KB Metro Riset pada 1 Maret 2024 sampai dengan 17 Mei 2024 untuk keperluan tugas akhir dengan judul "Analisis Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini di KB Metro Riset Kelompok B".

Selama melakukan penelitian, telah mematuhi semua peraturan dan norma yang berlaku di KB Metro Riset.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenannya, kami ucapkan terima kasih.

Kendari, 12 Juli 2024
Kepala PKBM,



DEWI SRAYANA RAHMAN, Amd
NIP. 201001005

Gambar 3. Surat Keterangan melakukan Penelitian di KB Metro Riset



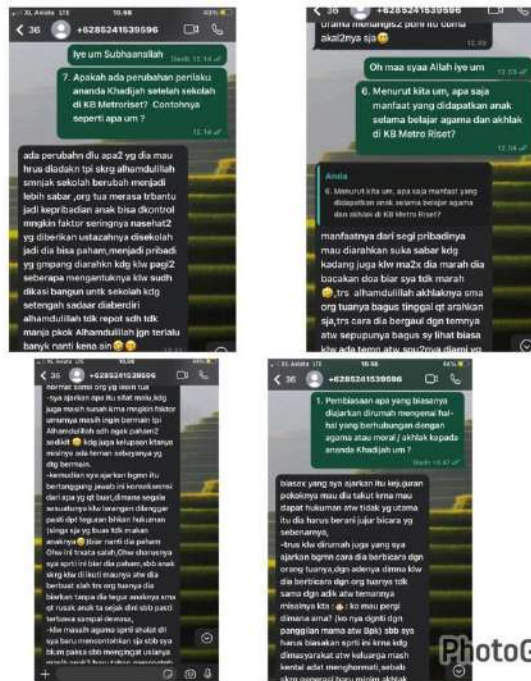
Gambar 4. Proses Wawancara Kepala Sekolah KB Metro Riset Desa Lalowiu



Gambar 5. Proses Wawancara Guru Kelompok B KB Metro Riset Desa Lalowiu



Gambar 6. Proses Wawancara Orang Tua Siswa Kelompok B KB Metro Riset



Gambar 7. Wawancara Orang Tua Murid KB Metro Riset Kelompok B



Gambar 8. Proses Wawan Cara Murid-murid Kelompok B KB Metro Riset



Pembiasaan Berbaris Rapih



Kegiatan Belajar metode ceramah, tanya jawab



Pembiasaan Shala



Pembiasaan berdoa sebelum makan dan duduk rapih

PhotoGrid



Gambar 3. Kegiatan Pembiasaan Murid-murid KB Metro Riset Kelompok B

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Heryanto A.Md.Kom

Hari / Tanggal : Ahad 05 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Seperti apa sejarah singkat berdirinya KB Metro Riset di Desa Lalowiu dan apa tujuan didirikan KB Metro Riset di Desa Lalowiu ini? Seperti apa sejarah singkat berdirinya KB Metro Riset di Desa Lalowiu dan apa tujuan didirikan KB Metro Riset di Desa Lalowiu ini?
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Kelompok bermain KB Metro Riset bertempat disebuah desa terpencil yaitu Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara, dibawah naungan yayasan PKBM Metro Riset. Kelompok Bermain Metro Riset ini didirikan oleh Bapak Heryanto dan Istrinya sejak Juli 2017. Perjalanan KB Metroriset tidak lepas dari perubahan nama. Awalnya didirikan dengan nama Al Ikhlas. Seiring dengan perkembangan dan visi yang semakin besar nama Al Ikhlas akhirnya kami bergabung dengan PKBM Metro Riset yang didalamnya ada KB Metro Riset hingga saat ini. Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Anak Usia Dini di Desa Lalowiu. karena melihat minimnya akses pendidikan Islam bagi anak-anak usia dini di Desa Lalowiu. Berhubung pendidikan islam sangatlah penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia anak-anak, pada akhirnya didirikanlah sekolah ini di Desa Lalowiu. Kepemimpinan di KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan adalah:</p>

	<p>a. Heryanto A.Md.Kom 2017-2018</p> <p>b. Abdul Hakim S.Pd 2019-2021</p> <p>c. Bapak Heryanto A.Md.Kom 2021-2024</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>KB Metro Riset adalah kelompok bermain yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini di Desa Lalowiu, Sulawesi Tenggara. KB ini didirikan pada Juli 2017 dengan nama Al Ikhlas. Bergabung dengan PKBM Metro Riset pada tahun 2017. Berubah nama menjadi KB Metro Riset Tujuan didirikan KB Metro Riset untuk memberikan pendidikan Islam bagi anak usia dini, membentuk karakter dan akhlak mulia anak-anak. Kepemimpinan KB Metro Riset Desa Lalowiu:</p> <p>Heryanto A.Md.Kom (2017-2018)</p> <p>Abdul Hakim S.Pd (2019-2021)</p> <p>Heryanto A.Md.Kom (2021-sekarang)</p> <p>KB Metro Riset berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di Desa Lalowiu. KB ini diharapkan dapat membantu anak-anak di Desa Lalowiu untuk, mempelajari nilai-nilai agama Islam dengan baik dan benar, membentuk karakter dan akhlak mulia, mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya</p>
2	<p>Bagaimana sejarah dan visi misi KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Visi Misi ingin menjadi anak-anak disini sebagai anak-anak yang bertakwa, berguna bagi bangsa dan negara, tentunya semua itu tidak bisa di dapat dengan instan, butuh namanya proses. Proses yang kita lalui itu juga dinamakan sebagai sejarah, sejarah untuk mencapai visi dan misi. Sejarahnya yaah cukup melelahkan, yaitu dimulai ketika anak-anak usia dini pertama kali masuk di KB Metro Riset, tentunya bukan satu atau 2 orang , melainkan lebih</p>

	<p>dari itu, yang mana berbeda-beda latar belakang dan mempunyai sifat2 yang kompleks, berbagai sikap dan perilaku. Ada anak-anak yang bawaannya lemah lembut, ada juga yang tempramen, ada juga yang kasar, dan lain sebagainya. Tentunya tugas sebagai seorang guru untuk merubah semua itu menjadi 1 misi, untuk mewujudkan anak-anak yang bertakwa dan berbudi pekerti luhur. Disitulah dilihat peran seorang guru dalam mendidik anak-anak yang kita cintai tentunya dengan banyak pengorbanan, baik tenaga, waktu dan yang paling berat yaitu pengorbanan perasaan, yaitu harus bersabar untuk mencapai tujuan visi dan misi tersebut/Alhamdulillah dengan berjalannya hari demi hari Alhamdulillah anak-anak mengalami perubahan yang cukup menonjol.dan bisa dibuktikan dari komentar-komentar orang tua murid, bagaimana mereka setelah berada di jenjang sekolah dasar. Ini merupakan suatu pemandangan yang sangat indah, itulah sejarah singkat dalam mencapai visi dan misi.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>KB Metro Riset memiliki visi dan misi untuk menjadikan anak-anak didiknya sebagai anak-anak yang bertakwa dan berguna bagi bangsa dan negara. Proses pencapaiannya tidak mudah, membutuhkan waktu, tenaga, dan pengorbanan. Guru memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak dengan sabar dan kasih sayang. Alhamdulillah, dengan kerja keras dan dedikasi para guru, anak-anak di KB Metro Riset menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Komentar-komentar positif dari orang tua murid menjadi bukti nyata keberhasilan KB Metro Riset dalam mencapai visi dan misinya. KB Metro Riset berkomitmen untuk terus memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak di masa depan.</p>
3	<p>Bagaimana perencanaan pembiasaan nilai agama dan moral di KB Metroriset?</p>

Jawaban

Perencanaan pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu tertuang dalam kurikulum dan jadwal mengajar. Kurikulum tersebut disusun secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral agama kepada anak usia dini secara bertahap. Langkah-langkah pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu dimulai dengan memberikan pembelajaran materi moral agama misalnya Akhlak, mengajarkan doa-doa seperti doa masuk rumah dan doa lainnya, Siroh, menceritakan kisah-kisah Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam* dan para sahabatnya yang mencerminkan nilai-nilai moral.

Perencanaan pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu terstruktur dan sistematis. Hal ini diharapkan dapat membantu anak usia dini untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Perencanaan pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu tertuang dalam kurikulum dan jadwal mengajar. Kurikulum tersebut disusun secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral agama kepada anak usia dini secara bertahap. Langkah-langkah pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu dimulai dengan memberikan pembelajaran materi moral agama misalnya Akhlak, mengajarkan doa-doa seperti doa masuk rumah dan doa lainnya, Siroh, menceritakan kisah-kisah Rasulullah *Shalallaahu 'alaihi wasallam* dan para sahabatnya yang mencerminkan nilai-nilai moral.

Perencanaan pembiasaan nilai-nilai moral agama di KB Metro Riset Desa

	Lalowiu terstruktur dan sistematis. Hal ini diharapkan dapat membantu anak usia dini untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral agama dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bagaimana pelaksanaan pembiasaan nilai agama dan moral pada anak usia dini? (Misalnya, dari materi pagi hingga penutup)
	Jawaban
	Yaitu ketika masuk kelas anak-anak memberi salam, kemudian sebelum belajar membaca dzikir pagi kemudian doa pembuka majelis dan dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, kemudian guru memberikan materi agama, ketika kegiatan bermain anak-anak diawasi oleh gurunya secara langsung. Sehingga ketika anak-anak berebut mainan atau terjadi kesalah pahaman guru menasehi sampai anak-anak merasa tenang dan puas karena saling memaafkan, kemudian sebelum makan anak-anak dibiasakan adab-adab makan dengan berbaris mencuci tangan kemudian duduk yang rapih, membaca doa sebelum makan, makan dengan tangan kanan, berdoa setelah makan, ketika pulang membaca doa penutup majelis, membaca doa keluar rumah, doa naik kendaraan, dan saling memaafkan sesama teman, ini dilakukan setiap hari. Pembiasaan hal-hal positif ini sudah dimulai sejak awal berdirinya sekolah.
	Kesimpulan
	KB Metro Riset Desa Lalowiu menerapkan pembiasaan nilai-nilai agama dan moral secara menyeluruh dalam kegiatan sehari-hari anak. Hal ini dilakukan sejak awal berdirinya sekolah. Pembiasaan nilai-nilai agama yang diterapkan sebelum belajar adalah menyapa dengan salam, membaca dzikir pagi, doa pembuka majelis, dan doa sebelum belajar. Saat belajar mendengarkan materi agama dengan seksama, Ketika bermain diawasi oleh guru dan dinasehati untuk menyelesaikan masalah secara damai. Sebelum makan anak-anak mencuci tangan, berbaris, duduk rapi, membaca doa sebelum makan, makan

	<p>dengan tangan kanan, dan berdoa setelah makan. Sebelum pulang anak-anak membaca doa penutup majelis, doa keluar rumah, dan doa naik kendaraan.</p> <p>Pembiasaan nilai-nilai moral anak-anak menyapa dengan salam dan saling memaafkan Disiplin dalam mencuci tangan, berbaris, dan duduk rapi. Bersyukur ketika membaca doa sebelum dan sesudah makan. Peduli sesama dengan berbagi mainan dan menyelesaikan masalah secara damai.</p> <p>Pembiasaan nilai-nilai agama dan moral di KB Metro Riset Desa Lalowiu dilakukan secara konsistendalam kegiatan sehari-hari anak. Hal ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat kepada anak usia dini sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.</p>
5	<p>Nilai-nilai agama dan moral apa saja yang ditanamkan di KB Metro Riset?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Nilai agama dalam islam secara tidak langsung mengajarkan moral kepada anak. seperti makan dengan tangan kanan atau memberi salam ketika bertemu seseorang. Ini secara tidak langsung mengandung nilai moral yang baik. Caranya yaitu dengan kita membiasakan anak-anak setiap hari ketika masuk kelas dan beri salam, kemudian kita menjelaskan ketika ada penyampaian materi secara klasikal guru juga sering mengingatkan anak-anak tentang nilai agama dan moral melalui penyampaian materi dan ini berlangsung setiap hari. sehingga dapat membentuk moral anak atau kepribadian anak.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>KB Metro Riset Desa Lalowiu menanamkan nilai moral agama kepada anak usia dini melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Bentuk penanaman nilai moral agama seperti membiasakan adab-adab Islam makan dengan tangan kanan, memberi salam ketika bertemu seseorang. Menyampaikan materi agama dan moral seperti guru menjelaskan nilai-nilai agama dan moral dalam penyampaian materi secara klasikal. Hal ini dapat membentuk moral</p>

	<p>anak agar terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Dapat membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.</p>
6	<p>Bagaimana metode yang digunakan KB Metro Riset dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Metode yang digunakan yaitu dengan cara berceramah, maksudnya pada saat pemberian materi pelajaran, kemudian dengan cara bertanya, kemudian apabila dibutuhkan praktek maka kita mengadakan praktek, secara kondisional, apakah ada saat anak makan, masuk, kelas atau bermain, disitulah kita membiasakan anak-anak untuk membiasakan anak dalam menanamkan nilai moral agama.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>KB Metro Riset Desa Lalowiu menggunakan beberapa metode untuk menanamkan nilai moral agama kepada anak usia dini, yaitu metode Berceramah, guru menyampaikan materi pelajaran agama dan moral secara lisan. Metode tanya jawab guru mengajukan pertanyaan kepada anak untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Anak-anak mempraktikkan nilai-nilai moral agama dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat makan, masuk kelas, atau bermain. Metode-metode ini digunakan secara kondisional, sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini diharapkan dapat membantu anak usia dini untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral agama dalam kehidupan sehari-hari secara lebih efektif.</p>
7	<p>Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak KB Metroriset dari pembiasaan penanaman nilai-nilai agama dan moral?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Manfaatnya kembali kepada diri anak sendiri seperti berkata yang baik,</p>

	bermoral yang baik, itu akan menjadi dasar bagi mereka ketika bergaul dimasyarakat.
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Penanaman nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu memberikan manfaat bagi anak-anak, yaitu anak-anak terbiasa berperilaku sopan, santun, dan berakhlak mulia. Mereka dapat mempersiapkan masa depan untuk memiliki dasar yang kuat untuk menjadi pribadi yang sukses dan berprestasi di masa depan. Penanaman nilai moral agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu sangat penting untuk membantu anak usia dini tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Hal ini akan memberikan manfaat bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.</p>

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi
Tenggara

Nama : Resky Suci Mulyanti A.Md.Kep.

Hari / Tanggal : Ahad 05 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Seperti apa pembiasaan penanaman nilai-nilai moral agama di metro riset dan apa saja nilai-nilai agama yang ditanamkan di KB Metro Riset, mungkin bisa dijelaskan dari awal kegiatan anak sampai pulang?
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Disini saya akan menjelaskan sedikit selama saya mengajar di KB Metro Riset dalam penanaman moral dan agama yaitu dari pagi sampai anak-anak pulang. Yaitu anak-anak ketika masuk memberi salam Assalaamu'alaikum kemudian menaruh tas dengan rapih ditempat yang sudah disediakan, kemudian anak-anak mengumpulkan buku komunikasi tanpa disuruh lagi karena merek sudah terbiasa, dan anak-anak duduk ditempatnya masing-masing dengan rapih karena akan melakukan kegiatan, tanpa disuruh lagi karena sudah pembiasaan. Setelah itu sebelum memulai kegiatan anak-anak selalu berdoa dulu pada saat pagi itu kita lakukan pembukaan majelis dzikir pagi dan doa sebelum belajar itu dilakukan setiap hari. kemudian setelah itu di dalam muroja'ah pagi anak-anak belajar hafalan Al Qur'an di juz 30. Kemudian pembiasaan-pembiasaan yang lain kita berikan pelajaran muroja'ah dengan cara bertanya kepada anak-anak mengenai materi yang sudah lalu seperti materi doa-doa harian, Aqidah, memberi dan menjawab salam dengan baik dan benar, kemudian rukun-rukun islam dan iman,</p>

nama-nama malaikat tugas-tugas malaikat dan banyak lagi pembiasaan-pembiasaan agar anak-anak dapat menghafalnya jika setiap hari diterapkan. Juga ada tentang fiqih, doa-doa shalat, berwudhu, lafadz adzan, doa setelah adzan. Kemudian setelah muroja'ah kami menutup dengan ucapan salam. Dan anak-anak tanpa diberitahu lagi langsung pergi mengambil meja dan mengambil mejanya masing-masing karena sudah waktunya menulis, dan mereka menunggu untuk pembagian buku tulis dan pensil. Setelah kegiatan menulis anak-anak meletakkan mejanya masing-masing kemudian bersiap melakukan kegiatan membaca yang dipanggil satu persatu dan yang lainnya bermain, sebelum membaca anak-anak selalu mengucapkan ta'awudz dan basm *Allah*. Setelah itu ada kegiatan makan, jadi jam 10:00 teng anak-anak langsung berbaris dengan rapih dan membaca doa keluar rumah untuk cuci tangan diluar. Setelah itu mereka mengambil bekal masing-masing dan duduk manis dengan rapih dan melingkar, kemudian sebelum makan, semua bersamaan mengucapkan doa sebelum makan bismillah, kemudian semuanya makan, dan saat jam makan selesai maka semuanya menutup makanannya, dan kita biasakan makanan untuk menghabiskan makannnya tanpa kita paksakan. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan Al Qur'an dan Hadits dan membaca doa setelah makan kemudian lanjutkan dengan hafalan, dan dilanjutkan dengan materi keagamaan, seperti aqidah, doa-doa harian, ini diberikan dengan metode apa? Kami dengan metode ceramah, kemudian materi fiqih kami ajarkan doa-doa shalat, jadi anak-anak sudah terbiasa dengan doa-doa shalat, jika diterapkan dalam setahun anak-anak setelah lepas dari sini mereka sudah bisa melakukan shalat. Ada juga pelajaran siroh diberikan dengan bercerita kisah nabi, sahabat-sahabat nabi, setelah kita melakukan metode ceramah kita bertanya satu-satu, apakah anak-anak mengerti apa yang ustadzah sampaikan, siapa yang bisa mengulang apa yang tadi ustadzah sampaikan? Jadi kita tau mana yang

	<p>dengar yang faham dan mana yang tidak. Materi KTK an itu kita adakan materi bencana alam, supaya anak-anak tau seperti apa gempa bumi, apa penyebabnya, apa yang harus kita lakukan, kemudian saat ada gempa bumi, atau tanah longsor, dan ada alat peraga yang dibuat oleh ustadzah.</p>
	<p>Kesimpulan</p>
	<p>Pembiasaan keseharian adalah</p> <p>Pagi: Memberi salam dan menaruh tas dengan rapi, Mengumpulkan buku komunikasi, Duduk di tempat masing-masing dengan rapi, Melakukan majelis dzikir pagi dan doa sebelum belajar, Muroja'ah Al Qur'an, Pembiasaan hafalan materi agama, seperti doa-doa harian, Aqidah, rukun Islam dan iman, nama-nama malaikat, fiqih, doa shalat, wudhu, adzan., Penutup majelis dengan salam.</p> <p>Menulis: Mengambil meja dan buku tulis/pensil, Menunggu pembagian buku tulis dan pensil, Menulis, Meletakkan meja dan bersiap membaca.</p> <p>Membaca: Membaca satu per satu secara bergiliran, Mengucapkan ta'awudz dan basm<i>Allah</i> sebelum membaca.</p> <p>Makan: Berbaris dengan rapi dan membaca doa keluar rumah, Mencuci tangan, Mengambil bekal dan makan dengan rapi, Mengucapkan doa sebelum dan setelah makan.</p> <p>Hafalan: Menghafal Al Qur'an dan Hadits. Membaca doa setelah makan.</p> <p>Materi Keagamaan:Aqidah, doa-doa harian, fiqih, siroh (kisah nabi dan sahabat), Metode ceramah dan tanya jawab.</p> <p>KTK: Sesuai tema misalnya tema bencana alam (gempa bumi, gunung</p>

	<p>meletus, tanah longsor) dengan menggunakan alat peraga.</p> <p>Penutup: Membaca doa penutup majelis, Saling meminta maaf.</p>
2	<p>Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Kita kebanyakan menggunakan metode-metode berceramah dan bercerita, supaya anak-anak mudah memahami apa yang kita sampaikan dengan gerakan-gerakan atau ekspresi, yang membuat anak-anak itu merasa nyaman dan semangat ingin mengetahui tentang apa yang mau kita sampaikan mengenai nilai-nilai moral dan keagamaan</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Guru KB Metro Riset Kelopmpok B menggunakann metode berceramah dan bercerita dengan gerakan dan ekspresi untuk menanamkan nilai moral dan keagamaan kepada anak usia dini. Alasan penggunaan metode ini untuk memudahkan pemahaman anak sehingga anak lebih mudah memahami materi. Kemudian meningkatkan minat anak dengan memberikan gerakan dan ekspresi membuat anak-anak merasa nyaman dan semangat untuk belajar.</p>
3	<p>Menurut Anda, apa saja manfaat yang didapatkan anak-anak di kelas Anda dari program penanaman nilai-nilai agama dan moral?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Manfaatnya sangat banyak untuk kehidupan anak kedepannya, karena ini nilai moral dan agama dimana ini snagat penting bagi merek yg usi masih mudah yang mudah dlam mengingat apa yang kita sampaikan, jadi manfaatnya adalah doa-doa harian, bacaan shaalat dan prakteknya, adzan,dam doanya, dan banyak sekali manfaat-manfaat yang ananda</p>

	dapatkan setelah lulus di KB Metro Riset ini.
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Manfaat penanaman nilai-nilai moral dan agama adalah dapat membangun karakter yang baik bagi anak seperti terbiasa berperilaku sopan, santun, dan berakhlak mulia. Meningkatkan pengetahuan agama yaitu anak memahami dasar-dasar agama Islam, seperti doa-doa harian, bacaan shalat, dan adzan. Mempersiapkan masa depan anak agar memiliki dasar yang kuat untuk menjadi pribadi yang sukses dan berprestasi di masa depan.</p>

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Ayu Lya Crisnawati

Hari / Tanggal : Selasa 14 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak ?
	Jawaban Shalat, doa hari-hari, surat-surat pendek, Tanggung jawab dengan pekerjaannya dirumah, nyapu, bantu ibunya dirumah.
	Kesimpulan Mengajarkan shalat, Mengajarkan doa-doa harian, Mengajarkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, Menanamkan rasa tanggung jawab dengan memberikan pekerjaan rumah, seperti menyapu dan membantu ibu di rumah.
2	Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset? Apakah ada perubahan perilaku ananda setelah sekolah di KB Metroriset ? Contohnya seperti apa ?
	Jawaban Alhamdulillah baik ada peningkatan dari nilai agamanya seperti shalat, bisa menghafal, akhlaknya juga Alhamdulillah lebih baik.
	Kesimpulan

	Terdapat peningkatan positif dalam nilai agama anak. Seperti Kemampuan shalat, Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, Menunjukkan akhlak yang lebih baik.
3	Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
	Jawaban
	Haykal tambah pintar, tambah rajin.
	Kesimpulan
	Peningkatan kemampuan kognitif Haykal menjadi lebih pintar Peningkatan kedisiplinan seperti Haykal menjadi lebih rajin.
4	Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak ?
	Jawaban
	Tidak membangkang sama orang tua
	Kesimpulan
	Penanaman nilai moral dan agama di KB Metro Riset Desa Lalowiu memberikan hasil yang positif, yaitu anak-anak menjadi lebih patuh kepada orang tua.

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Ummu Maryam

Hari / Tanggal : Selasa 14 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak ?
	Jawaban Kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, saling berbagi, kalau dalam keagamaan saya tanamkan membaca Al Qur'an, Shalat dan Wudhu.
	Kesimpulan Pembiasaan Nilai moral yang diajarkan seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, Saling berbagi.
2	Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset? Apakah ada perubahan perilaku ananda setelah sekolah di KB Metroriset ? Contohnya seperti apa ?
	Jawaban Maa syaa <i>Allah</i> , banyak sekali perubahan dia sekolah di KB Metri Riset, tadinya dia ga tau mengaji sekarang Alhamdulillah banyak sekali perubahan sudah bisa membaca meskipun tersendat-sendat, menghafal surat-surat pendek maa syaa <i>Allah</i> .

	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Anak menunjukkan kemajuan seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek. Hal ini dapat dilihat dari Anak yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an, namun sekarang sudah bisa membacanya meskipun masih tersendat-sendat, Anak sudah bisa menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.</p>
3	<p>Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Alhamdulillah banyak sekali, manfaatnya sudah bisa menghafal surat-surat pendek, Bisa membaca huruf latin, sudah bisa membaca Al Qur'an, Akhlaknya juga Alhamdulillah.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Anak menunjukkan perkembangan yang luar biasa di berbagai aspek, seperti kemampuan hafalan, sudah bisa menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Kemampuan membaca, anak sudah bisa membaca huruf latin dan Al-Qur'an, Akhlak anak menunjukkan akhlak yang baik.</p>
4	<p>Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak ?</p>
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Mau keluar baca doa, masuk rumah keluar rumah ucapkan salam, baca doa keluar rumah. Mandi sendiri, pakai baju sendiri, BAB BAK dibersihkan sendiri.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Anak menunjukkan perkembangan kemandirian yang luar biasa dalam</p>

	<p>berbagai aspek, seperti, Kebiasaan berdoa yaitu sudah terbiasa membaca doa sebelum keluar rumah dan setelah masuk rumah, Kebersihan diri, seperti sudah bisa mandi sendiri, memakai baju sendiri, dan membersihkan diri setelah BAB/BAK.</p>
--	---

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Siti Marhamah

Hari / Tanggal : Rabu 15 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak ?
	Jawaban Kalau kebiasaan itu , kita sebagai orang tua anak-anak itu belajar shalat berjama'ah, membantu pekerjaan orang tua, supaya dia bisa terbiasa membantu orang tuanya dirumah.
	Kesimpulan Kebiasaan shalat berjamaah, Kebiasaan membantu orang tua agar terbiasa dalam pekerjaan rumah.
2	Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset? Apakah ada perubahan perilaku ananda setelah sekolah di KB Metroriset ? Contohnya seperti apa ?
	Jawaban Maa syaa <i>Allah</i> setelah sekolah di KB Metro Riset dia lebih sopan kepada orang tua, lebih rajin, rajin shalat, mengaji, sama adek-adeknya suka membantu, misalnya adek-adeknya yang disuruh bersihkan mainan dia

	yang membantu , lebih positif Maa syaa <i>Allah</i> .
	Kesimpulan
	Perkembangan yang baik dalam hal akhlak, ibadah, maupun hubungan sosial, seperti Akhlak, anak menjadi lebih sopan kepada orang tua dan lebih rajin, Ibadah, anak menjadi lebih rajin shalat dan mengaji. Dalam hubungan sosial, anak suka membantu adik-adiknya, misalnya membersihkan mainan. Dapat menunjukkan sikap yang lebih positif
3	Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
	Jawaban
	Manfaatnya maa syaa <i>Allah</i> banyak sekali, anak-anak jadi pintar mengaji, karena kan di sekolah ada belajar mengaji, hafalannya tambah bagus, tambah banyak, anak-anak, kl akhlaknya suka bantu orang tua, berkata jujur , berkata baik.
	Kesimpulan
	Peningkatan kemampuan agama yang menunjukkan anak menjadi pintar mengaji, hafalannya bertambah bagus dan banyak. Pengembangan akhlak yang menunjukkan akhlak yang terpuji, seperti suka membantu orang tua, berkata jujur, dan berkata baik.
4	Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak ?
	Jawaban
	Akhlaknya itu ketika berbicara dengan yang lebih tua, sebelum masuk metro riset itu kurang sopan ya biscara namanya anak-anak, mungkin karena pergaulan diluar juga, setelah masuk di Metro Riset itu lebih

	<p>sopantlah terhadap orang tua, orang yang lebih tua, sama temannya tidak berkelahi lagi. Juga sama orang tua, suka ngobrol, bahasnya banyak keingin tahuannya fadhil, seperti ummi bagaimana caranya <i>Allah</i> menciptakan langit dan seisinya seperti itu.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Ananda Fadhil menunjukkan perkembangan yang positif dalam hal akhlak, baik dalam interaksi dengan orang tua, orang yang lebih tua, maupun teman sebaya, seperti:</p> <p>Sopan santun: Fadhil menjadi lebih sopan saat berbicara dengan orang tua, orang yang lebih tua, dan teman sebaya.</p> <p>Tidak berkelahi: Fadhil tidak lagi berkelahi dengan teman-temannya.</p> <p>Komunikasi dengan orang tua: Fadhil lebih suka ngobrol dengan orang tua dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.</p>

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Ummu Khadijah

Hari / Tanggal : Rabu 15 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Pembiasaan apa yang diajarkan dirumah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agama atau moral anak ?
	<p style="text-align: center;">Jawaban</p> <p>Biasax yang sya ajarkan itu kejujuran pokoknya mau dia takut krna mau dapat hukuman atw tidak yg utama itu dia harus berani jujur bicara yg sebenarnya,</p> <p>trus klw dirumah juga yang sya ajarkan bgmn cara dia berbicara dgn orang tuanya,dgn adenyanya dimna klw dia berbicara dgn org tuanya tdk sama dgn adik atw temannya misalnya kta ko mau pergi dimana ama? (ko nya dgnti dgn panggilan mama atw Bpk) sbb sya harus biasakan sprti ini krna kdg dimasyarakat atw keluarga mash kental adat menghormati,sebab skrg generasi baru minim akhlak hormat sama org yg lebih tua</p> <p>nya ajarkan apa itu sifat malu,kdg juga masih susah krna mngkin faktor umurnya masih ingin bermain tpi Alhamdulillah sdh agak paham2 sedikit kdg juga kelupaan ktanya mislnya ada teman sebayanya yg dtg bermain.</p> <p>kemudian sya ajarkan bgmn itu bertanggung jawab ini konsekwensi dari apa yg qt buat,dimana segala sesuatunya klw larangan dilanggar pasti dpt teguran bhkan hukuman (singa sja yg buas tdk makan anaknya biar nanti</p>

	<p>dia paham Ohw ini trxata salah,Ohw sharusnya sya sprti ini biar dia paham,sbb anak skrg klw di ikuti maunya atw dia berbuat slah trs org tuanya dia biarkan tanpa dia tegur anaknya sma qt rusak anak ta sejak dini sbb pasti terbawa sampai dewasa,</p> <p>Kalau masalh agama sprti shalat dll sya baru mencontohkan sja sbb sya blum paksa sbb mengingat usianya masih anak2 baru tahap mencontoh dan belajar dari org tua dan lingkungan keluarganya.</p>
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Orang tua telah melakukan upaya yang baik dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak, yaitu:</p> <p>Mengajarkan kejujuran dengan berbagai cara, seperti menjelaskan pentingnya kejujuran, memberikan contoh, dan memberikan konsekuensi logis jika anak berbohong.</p> <p>Komunikasi yang Sopan: Orang tua mengajarkan cara berbicara yang sopan kepada orang tua, adik, dan orang lain, dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan menunjukkan rasa hormat.</p> <p>Sifat Malu: Orang tua mengajarkan anak tentang arti sifat malu dan pentingnya menjaga diri.</p> <p>Tanggung Jawab: Anak bertanggung jawab dengan memberikan konsekuensi logis atas perbuatannya dan mencontohkan perilaku yang bertanggung jawab.</p> <p>Agama: Orang tua mencontohkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan mengajak anak untuk belajar tentang agama.</p>
2	Bagaimana perkembangan ananda setelah sekolah di KB Metro Riset?

	Apakah ada perubahan perilaku ananda setelah sekolah di KB Metroriset ? Contohnya seperti apa ?
	Jawaban
	Alhamdulillah kdg khadijah klw sya bljr baca qur'an sdh diami yg koreksi bacaanku daripada abanya
	Kesimpulan
	Anan mampu mengoreksi bacaan Al Qur'an ibunya.
3	Apa saja manfaat yang didapatkan anak selama belajar agama dan akhlak di KB Metro Riset?
	Jawaban
	Manfaatnya dari segi pribadinya mau diarahkan suka sabar kdg kadang juga klw ma2x dia marah dia bacakan doa biar sya tdk marah,trs alhamdulillah akhlaknya sma org tuanya bagus tinggal qt arahkan sja,trs cara dia bergaul dgn temnya atw sepupunya bagus sy lihat biasa klw ada temn atw spu2nya diami yg bxak nasihatnya kya org tua.
	Kesimpulan
	Kesabaran: Khadijah menunjukkan sikap sabar, bahkan ketika marah dia berusaha membaca doa agar tidak marah. Akhlak kepada Orang Tua: Khadijah memiliki akhlak yang baik kepada orang tuanya. Pergaulan: Khadijah memiliki cara bergaul yang baik dengan teman dan sepupunya, bahkan dia sering memberikan nasihat kepada mereka.
4	Apakah ada dampak positif dari belajar agama di sekolah terhadap hubungan orang tua dengan anak ?
	Jawaban

	sejauh ini alhamdulillah bagus dilihat dari apa yg diadopsi khadijah disekolah klw mengenai saran biasa anak2 itu mencontoh pribadi ustazahnya atw apa yg dia lihat selama proses belajar mengajar
	<p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p>Perilaku yang diadopsi Khadijah menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.</p>

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Haykal Ananda Prasetya

Hari / Tanggal : Selasa 14 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Kamu belajar apa saja di sini?
	Jawaban Diajarkan mengerjakan shalat, praktek langsung.
	Kesimpulannya Anak diajarkan cara mengerjakan shalat dan langsung mempraktekkannya
2	Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini?
	Jawaban Suka memaafkan teman, sudah bisa Adzan, senang berteman, bisa bersyukur, Merasa dapat pahala, punya teman baik, bisa saling berbagi
	Kesimpulan Manfaat yang anak dapat selama belajar di KB Metro Riset Desa Lalowiu adalah: Suka memaafkan teman, Sudah bisa adzan, Senang berteman, Bisa bersyukur, Merasa dapat pahala, Punya teman baik, Bisa saling berbagi.

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Khalifatul Fatayat

Hari / Tanggal : Selasa 14 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Kamu belajar apa saja di sini?
	Jawaban Muroja'ah, menulis, membaca, pakai jilbab, nda boleh bicara kotor, shalat, mengaji.
	Kesimpulannya Anak melakukan banyak kegiatan positif yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan akhlaknya, seperti kegiatan ibadah misalnya belajar mengaji, shalat, muroja'ah, memakai jilbab, Kegiatan bermoral seperti tidak boleh berkata kotor, kegiatan literasi menulis, membaca
2	Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini?
	Jawaban Suka dijemput lama, senang dijemput lama, karena ingin lama-lama disekolah, banyak belajar agama, senang berteman, punya teman yang baik, suka memaafkan, sudah bisa bersyukur, Sudah bisa baca doa, mengetahui adab makan dengan tangan kanan,
	Kesimpulan

Anak menunjukkan beberapa manfaat positif dari belajar di KB Metro Riset, antara lain:

Mengembangkan Pengetahuan Agama: Anak banyak belajar agama di KB Metro Riset, yang dapat membantunya memahami nilai-nilai agama dan menjadi pribadi yang beriman.

Membangun Keterampilan Sosial: Anak senang berteman dan memiliki teman yang baik di KB Metro Riset. Hal ini dapat membantunya belajar bersosialisasi, bekerja sama, dan membangun rasa empati.

Mengembangkan Karakter Positif: Anak Anda menunjukkan beberapa karakter positif, seperti suka memaafkan, sudah bisa bersyukur, dan mengetahui adab makan dengan tangan kanan. Hal ini menunjukkan bahwa anak Anda mendapatkan pendidikan karakter yang baik di KB Metro Riset.

Merasa Nyaman dan Bahagia: Anak Anda suka dijemput lama karena ingin lama-lama di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa anak Anda merasa nyaman dan bahagia belajar di KB Metro Riset.

Hasil Analisis Data

Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Kepada KB Metro Riset Desa Lalowiu Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara

Nama : Muhammad Ibrahim Maulana

Hari / Tanggal : Selasa 14 Mei 2024

No	Pertanyaan
1	Kamu belajar apa saja di sini?
	Jawaban Muroja'ah, Menulis, Membaca, Adzan, Shalat, Iqamat, Akhlak, Doa-Doa harian, Siroh, tentang nabi Muhammad, nama ayah, ibu, paman, istri dan anak-anak nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, belajar siroh sahabat, Abu bakr Ash Shiddiq, Umar bin Khaththab, Utsam bin Affan.
	Kesimpulannya Anak banyak belajar seperti menulis, membaca, shalat, belajar akhlak, doa-doa harian, siroh Nabi dan siroh Sahabat.
2	Apa manfaat yang kamu dapat selama kamu belajar disini?
	Jawaban Bisa Muroja'ah, banyak belajar agama, belajar doa-doa harian, punya teman baik, sudah bisa bersyukur, Bisa menulis, Maa syaa Allah, membaca, bisa menghafal, menulis.
	Kesimpulan Ibrahim menunjukkan perkembangan yang luar biasa dalam pembelajaran agamanya. Dia telah melakukan kegiatan muroja'ah, mempelajari banyak

	<p>ilmu agama, menghafal doa-doa harian, dan memiliki teman-teman baik yang membantunya dalam perjalanannya. Dia sudah bisa bersyukur atas nikmat yang diterimanya dan menunjukkan kemampuannya dalam menulis, membaca, dan menghafal.</p>
--	--

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Herliana Ponda
Tempat dan Tanggal Lahir : Ambon, 02 Juni 1984
Alamat : Jl. Laporota Desa Lalowiu Kabupaten Konawe
Selatan Sulawesi Tenggara.
No. HP : 087803287885
Email : herlianaponda@gmail.com

B. Orang tua

Ayah : La Hamid
Ibu : Soleha

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 02 Amahusu, Kota Ambon, Maluku
2. SLTP 02 Diwung Kec. Balapulang, Kota Tegal, Jawa Tengah
3. SMK Tunas Pembangunan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan